

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**No. 00117/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/III/2024
Tanggal 25 Maret 2024**

Spirit for Giving the Best

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 and for the year then ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>



Persero
PT BRANTAS ABIPRAYA
Jl. D.I. Panjaitan Kav.14, Jakarta 13340 Telp. (021) 8516290, Fax. (021) 8516095
Website: www.brantas-abipraya.co.id, Email: brap@brantas-abipraya.co.id

Certified :
ISO 9001 : 2015
ISO 14001 : 2015
ISO 45001 : 2018
ISO 37001 : 2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
("Grup")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
(the "Group")**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

Nama	:	Sugeng Rochadi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14 Jakarta	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Bendungan Sengguh 22 RT 003 RW 007 Sumbersari	:	Domicile Address
		Lowokwaru Malang Jawa Timur		
Nomor Telepon	:	021 8516290	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position

Nama	:	Suradi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Jakarta	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Perum Tytan Kencana Blok P No 12 RT 004 RW 004	:	Domicile Address
		Marga Mulya Bekasi Utara Jawa Barat		
Nomor Telepon	:	021 8516290	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur keuangan dan Manajemen Risiko / Finance and Risk Management Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
 - The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
- We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024/ March 25, 2024

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

Sugeng Rochadi

Suradi



No. 00117/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BRANTAS ABIPRAYA (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 9 Maret 2023.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor.

No. 00117/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/III/2024

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT BRANTAS ABIPRAYA (Persero)

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) ("the Company") and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other matters

The Group's consolidated financial statements dated 31 December 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on the financial statements on March 9, 2023.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

No. 00117/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/III/2024

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apa pun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

No. 00117/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/III/2024

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

No. 00117/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/III/2024

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

No. 00117/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/III/2024

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

No. 00117/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/III/2024

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

No. 00117/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/III/2024

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Bambang Karunawan, CPA.
Register Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. AP.0912

25 Maret 2024/ March 25, 2024

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.512.017.389.902	1.476.793.407.269	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Account receivables - net
Pihak berelasi	6a	1.209.733.329.375	574.752.418.589	Related parties
Pihak ketiga	6a	240.844.017.112	330.388.270.807	Third parties
Piutang retensi - bersih				Retention receivables - net
Pihak berelasi	7	251.424.097.675	138.792.417.083	Related parties
Pihak ketiga	7	33.455.092.013	45.154.174.807	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih				Gross Amount due from customers - net
Pihak berelasi	8	321.563.045.906	757.933.486.559	Related parties
Pihak ketiga	8	189.194.117.139	170.866.461.950	Third parties
Pekerjaan dalam proses	8	32.247.235.198	65.020.620.444	Work in process
Piutang lain-lain - bersih				Other receivable - net
Pihak berelasi	9	13.807.242.463	2.027.566.728	Related parties
Pihak ketiga	9	24.121.610.509	14.087.643.568	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - bagian jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	10	13.491.432.719	11.546.018.999	Finance lease receivables - current maturities - net
Aset keuangan konsesi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	13.455.198.333	23.247.365.762	Concession financial assets - current maturities
Persediaan	12	253.906.587.728	162.220.532.506	Inventories
Uang muka dari pihak ketiga	13	134.247.744.841	420.647.732.941	Advances from third parties
Pajak dibayar dimuka	14	288.103.559.067	187.302.675.093	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	199.688.795.965	181.084.034.869	Prepaid expenses
Jaminan	16	-	70.300.000	Guarantee
Aset real estate - bagian lancar	17	417.882.538.421	398.633.707.024	Real estate assets - current portion
Jumlah Aset Lancar		5.149.183.034.366	4.960.568.834.998	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - jangka panjang	6b	368.011.524.986	3.190.624.423	Account receivables - long term
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	10	203.221.905.868	212.624.947.120	Finance lease receivable net off current maturities - net
Aset keuangan konsesi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	831.691.244.211	839.953.177.668	Finance assets from Concession project - net off current maturities
Kas yang dibatasi penggunaannya		11.772.806.298	11.772.299.621	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	18	974.283.536.954	357.599.802.346	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang lainnya	19	36.570.000.000	17.613.000.000	Other longterm investment
Aset pajak tangguhan	25c	905.124.004	675.433.448	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	20	1.566.752.226.906	1.440.630.510.030	Property, plant and equipment - net
Aset real estate - bagian tidak lancar	17	13.601.488.094	13.601.488.094	Real estate assets - non current portion
Aset tidak berwujud - bersih	21	4.514.536.480	5.374.281.963	Intangible assets - net
Uang muka proyek IPP	22	118.164.770.896	109.341.245.443	Advances of IPP Project
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.129.489.164.697	3.012.376.810.156	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		9.278.672.199.063	7.972.945.645.154	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	23	465.462.509.293	545.958.220.662	Related parties
Pihak ketiga	23	2.727.079.587.426	2.198.046.541.388	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	24	11.038.447.871	10.494.552.280	Related parties
Pihak ketiga	24	491.606.876	1.300.003.393	Third parties
Utang pajak	25a	157.129.060.194	175.743.330.355	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	26	915.190.278.480	414.416.904.887	Accrued expense
Uang muka pemberi kerja dan konsumen	27	524.117.939.309	261.823.320.306	Advance from project owners and costumers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities current maturities:
Utang bank	28	17.654.219.623	25.756.029.953	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	29	210.579.804.391	68.684.414.706	Loan from non bank financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.028.743.453.463	3.702.223.317.930	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - jangka panjang	23	598.333.764.754	445.434.145.274	Account payables - long term
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	28	939.932.166.480	1.207.586.486.105	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	29	359.071.852.079	508.795.194.284	Loan from non bank financial instution
Uang muka pemberi kerja dan konsumen	27	182.196.432.208	226.977.081.716	Advance from project owners and costumers
Liabilitas imbalan pascakerja	30	18.650.626.300	20.737.531.731	Post employment benefits liability
Cadangan pemeliharaan	31	6.874.028.728	5.753.992.503	Overhaul reserve
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.105.058.870.549	2.415.284.431.613	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7.133.802.324.012	6.117.507.749.543	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 600.000 saham				Authorized capital-600.000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
161.555 saham	32	161.555.000.000	161.555.000.000	161,555 shares
Revaluasi aset tetap		529.484.737.145	431.318.334.150	Revaluation of property, plant and equipment
Rugi komprehensif lain		(46.612.069.326)	(36.984.453.633)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan untuk pengembangan Perusahaan		1.205.058.853.905	1.070.858.230.381	Reserve for The Company's development
Cadangan bertujuan		32.311.000.000	32.311.000.000	Appropriated reserve
Belum ditentukan penggunaannya		232.198.072.864	165.912.558.859	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.113.995.594.588	1.824.970.669.757	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	33	30.874.280.463	30.467.225.854	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.144.869.875.051	1.855.437.895.611	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.278.672.199.063	7.972.945.645.154	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	34	4.864.991.814.619	4.012.546.365.442	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(4.529.176.699.438)	(3.640.561.005.685)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		335.815.115.181	371.985.359.757	GROSS PROFIT
Bagian laba ventura bersama	36	322.065.459.814	208.305.334.083	Share in profit of joint ventures
Beban penjualan	37	(1.174.294.576)	(1.031.403.601)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum	37	(232.741.934.164)	(209.815.334.640)	Administration and general expenses
Beban keuangan	38	(174.409.090.517)	(177.677.804.169)	Financial charges
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	39	(45.429.424.344)	(5.212.446.125)	Other income (expenses) - net
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	18	105.620.429.133	42.853.312.029	Share in profit (loss) of associates
Pajak penghasilan final	25b	(99.345.272.081)	(90.980.919.605)	Final income tax
LABA SEBELUM PAJAK		210.400.988.446	138.426.097.729	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	25b	(8.499.920.178)	(3.045.606.287)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		201.901.068.268	135.380.491.442	PROFIT OF THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME LOSS:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		98.166.402.995	-	Gain on revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		(9.620.981.448)	(8.464.519.184)	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah pendapatan komprehensif lain - setelah pajak		88.545.421.547	(8.464.519.184)	Total other comprehensive income - net tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		290.446.489.815	126.915.972.258	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		200.486.137.529	134.200.623.524	Parent entity owner
Kepentingan nonpengendali		1.414.930.739	1.179.867.918	Non controlling interest
Labu bersih tahun berjalan		201.901.068.268	135.380.491.442	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik entitas induk		289.024.924.831	125.760.600.320	Parent entity owner
Kepentingan non pengendali		1.421.564.984	1.155.371.938	Non controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		290.446.489.815	126.915.972.258	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are
an integral part of the consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Revaluasi aset tetap/ Revaluation of property, plant and equipment	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated						
				Cadangan untuk pengembangan Perusahaan/ Reserve for The Company's development	Cadangan bertujuan/ Appropriated reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2022	161.555.000.000	431.318.334.150	(28.537.918.775)	1.014.329.959.235	32.311.000.000	88.240.206.481	1.134.881.165.716	29.276.743.798	1.728.493.324.889	Balance at January 1, 2022
Pembentukan cadangan	-	-	-	56.528.271.146	-	(56.528.271.146)	-	-	-	Reserve placement
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend payments
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	134.200.623.524	134.200.623.524	1.179.867.918	135.380.491.442	Profit for the year
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	-	(8.446.534.858)	-	-	-	-	(17.984.326)	(8.464.519.184)	Remeasurement of defined benefit obligation
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	28.598.464	28.598.464	Changes in equity of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2022	161.555.000.000	431.318.334.150	(36.984.453.633)	1.070.858.230.381	32.311.000.000	165.912.558.859	1.269.081.789.240	30.467.225.854	1.855.437.895.611	Balance at December 31, 2022
Modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	(400.000.000)	(400.000.000)	Paid up capital
Pembentukan cadangan	-	-	-	134.200.623.524	-	(134.200.623.524)	-	-	-	Reserve placement
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(614.510.375)	(614.510.375)	Dividend payments
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	200.486.137.529	200.486.137.529	1.414.930.739	201.901.068.268	Profit for the year
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	20	98.166.402.995	-	-	-	-	-	-	98.166.402.995	Revaluation excess of fixed asset
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	-	(9.627.615.693)	-	-	-	-	6.634.245	(9.620.981.448)	Remeasurement of defined benefit obligation
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in equity of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2023	161.555.000.000	529.484.737.145	(46.612.069.326)	1.205.058.853.905	32.311.000.000	232.198.072.864	1.469.567.926.769	30.874.280.463	2.144.869.875.051	Balance at December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are
an integral part of the consolidated financial statements

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		4.254.512.613.881	3.891.204.710.026	Receipt from customers
Pembayaran ke pemasok, sub kontraktor karyawan dan pihak ketiga lainnya		(3.631.728.173.618)	(3.289.264.929.710)	Payment to suppliers, sub contractor, employees and other third parties
Penerimaan bunga		8.299.443.078	6.471.769.422	Interest received
Pembayaran pajak		(136.400.344.350)	(237.643.908.355)	Taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(173.827.525.446)	(172.742.758.784)	Financing and interest charges paid
Penerimaan restitusi pajak		77.606.969.572	136.384.216.224	Tax refund received
Penerimaan klaim dan lainnya - bersih		3.442.311.416	46.279.807.378	Received of claim and other refund - nett
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		401.905.294.533	380.688.906.201	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(100.622.043.476)	(110.088.034.588)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka proyek IPP		(8.823.525.453)	(8.844.220.581)	Payment for advance for IPP project
Peningkatan investasi entitas asosiasi	18	(209.330.400.000)	(301.800.000.000)	Increase in investment in associates
Kenaikan investasi jangka panjang	19	(18.957.000.000)	(1.625.000.000)	Increase in long term investment
Penambahan aset tidak berwujud	21	(1.603.851.900)	(2.078.800.000)	Addition in intangible assets
Hasil penjualan aset tetap		6.315.562.500	-	proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hibah		13.106.559.573	-	Grant receipt
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya		-	(11.703.421.287)	Placement of restricted cash in bank
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi		(319.914.698.756)	(436.139.476.456)	Net cash (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	28	155.000.000.000	470.000.000.000	Proceed from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	28	(430.843.977.857)	(396.481.356.342)	Repayment of bank loan
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan non bank	29	240.000.000.000	119.438.104.810	Proceed from loan from non bank financial institution
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non bank	29	(248.321.669.688)	(302.725.616.123)	Repayment of loan from non bank financial institution
Pendanaan kerjasama operasi		236.197.278.975	272.916.749.779	Join operation financing
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(47.968.368.570)	163.147.882.124	Net cash provided from (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		34.022.227.207	107.697.311.869	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK SELISIH KURS		1.201.755.426	(13.226.699.243)	IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		1.476.793.407.269	1.382.322.794.643	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		1.512.017.389.902	1.476.793.407.269	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 12 November 1980 Kartini Muljadi, S.H. Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali Perubahan. Perubahan terakhir terkait perubahan susunan dewan direksi dan dewan komisaris, berdasarkan akta notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi S.H., M.Kn, notaris publik di Kabupaten Bogor, No 13 tanggal 15 Februari 2023. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 16 Februari 2023 No. AHU-AH.01.09-0092425 Tahun 2023.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia.

b. Kegiatan Perusahaan

Kegiatan utama Perusahaan adalah kontraktor umum dan bidang usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan utama tersebut. Perusahaan mempunyai divisi dan unit bisnis sebagai berikut:

- Divisi I
- Divisi II
- Divisi III
- Divisi Peralatan dan Precast

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2023, baik pemerintah maupun swasta, merupakan proyek-proyek bidang pengairan, jalan, jembatan, gedung, dan proyek kelistrikan.

Dalam rangka mengembangkan usaha konstruksi, Perusahaan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan mitra nasional dalam menangani proyek-proyek skala besar dan proyek-proyek yang padat teknologi.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang pelaksanaan jasa konstruksi, industri pabrikasi, jasa persewaan, jasa keagenan, investasi, agro

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Brantas Abipraya (Persero) (the "Company") was established as expansion result of the Holding Expansion Project of Brantas River Development, better known as the Brantas Project, based on notarial deed No. 88 dated November 12, 1980 Kartini Muljadi, S.H. Notary in Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment is changes in the composition of board of directors and board of commissioner, based on notarial deed from Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H, M.Kn, public notary in Kabupaten Bogor No. 13 dated February 15, 2023. The notification had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on February 16, 2023 No. AHU-AH.01.09-0092425 Tahun 2023.

The Company's head office is located at Jl. D.I Panjaitan Kav.14 , East Jakarta with the location of the main activities in Indonesia.

b. The Company's Activities

The main activity of the Company is the general contractor and other business sectors that can support the main activities. The Company has divisions and business units as follows:

- *Division I*
- *Division II*
- *Division III*
- *Tools and Precast Division*

The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The projects undertaken by the Company until December 31, 2023, whether government or private, are projects in irrigation field, road, bridge, building, and electricity project.

In order to develop construction business, the Company has a Joint Operation (JO) with national partners in addressing the large scale projects and technology-intensive projects.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the services in constructions, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro

(Lanjutan/Continued)

industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

industry, trade, area management, services to improve the ability of the construction seeter, information technology, and development to produce the high quality and strong competitiveness goods and services, and also the pursuit of profit in order to increase the value of the Company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve these goals and objectives, the Company carries on business as follows:

1. Pekerjaan Konstruksi meliputi:

1. *Construction Works including:*

- a. Konstruksi Gedung Tempat Tinggal, Perkantoran, Industri, Perbelanjaan, Kesehatan, Pendidikan, Penginapan, Tempat Hiburan dan Olahraga, Lainnya
- b. Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung, Jalan dan Jalan Rel, Prefabrikasi Untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komuniaksi dan Limbah
- c. Konstruksi Jalan Raya, Jembatan dan Jalan Layang, Jalan Rel dan Jembatan Rel 15, Landasan Pacu Pesawat Terbang
- d. Konstruksi Terowongan
- e. Konstruksi Jaringan Irigasi
- f. Bangunan Pengolahan, Penyaluran dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase
- g. Konstruksi Bangunan Elektrikal, Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya, Prasarana Sumber Daya Air, Pelabuhan Bukan Perikanan, Pelabuhan Perikanan, Pengolahan dan Penampungan Barang Minyak dan Gas, Sipil Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
- h. Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai, Telekomunikasi Navigasi Udara, Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api, Sentral Telekomunikasi
- i. Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
- j. Pengerukan, Pembongkaran, Penyiapan Lahan
- k. Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
- l. Instalasi Listrik, Telekomunikasi, Navigasi Laut dan Sungai, Navigasi Udara, Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api, Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya, Elektronika, Saluran Air (Plumbing), Pemanas dan Geotermal,

- a. *Construction of Residential Building, Office Building, Industry, Shopping, Health, Education, Lodging, Entertainment and Sport Center, and Others*
- b. *Installation of Prefabricated Building for Building Structure, Roads and Railroad, Prefabricated for Irrigation Construction, Communications and Waste Canal Networks*
- c. *Construction of Highways, Bridges and Flyovers, Railroads and 15 Railroads Bridges, Aircraft Runways*
- d. *Tunnel Construction*
- e. *Construction of Irrigation System*
- f. *Building for Management, Distribution, and Storage for Drinking Water, Wastewater and Drainage*
- g. *Construction of Electrical Buildings, Other Electrical and Telecommunication Networks, Water Resources Infrastructure, Non-Fishing Ports, Fishing Ports, Oil and Gas Processing and Storage, Other civil not classified in others*
- h. *Telecommunication Construction of Marine Navigation Auxiliary Facilities and River Signs, Air Navigation Telecommunication, Railways Signals and Telecommunication, and Telecommunication Centre*
- i. *Ground Water Well Drilling and Installation*
- j. *Dredging, Demolition, Land Preparation*
- k. *Installation of Prefabricated Buildings for Construction of Other Civilian Buildings*
- l. *Installation of Electrical, Telecommunications, Sea and River Navigation, Air Navigation, Railway Signals and Telecommunications, Highway Signals and Signs, Electronics, Waterworks (Plumbing),*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|---|
| <p>Minyak dan Gas, Pendingin dan Ventilasi Udara, Mekanikal, Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Konstruksi Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain</p> <p>m. Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Aluminium, Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon, pengecatan, Dekorasi Interior, Dekorasi Eksterior</p> <p>n. Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya</p> <p>o. Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang, Perancah (Steiger), Atap/Roof Covering, Kerangka Baja</p> <p>p. Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator</p> <p>q. Konstruksi Khusus Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain</p> <p>2. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis yang berhubungan kegiatan diatas</p> <p>3. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya</p> <p>4. <i>Building management</i> meliputi Aktivitas Arsitektur dan Jasa Inspeksi Teknik Instalasi</p> <p>5. Pabrikasi bahan dan komponen bangunan meliputi:</p> <p>a. Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya</p> <p>b. Industri Barang dari Semen</p> <p>c. Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk konstruksi</p> <p>d. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai</p> <p>6. Industri Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja Untuk Bangunan</p> <p>7. Pabrikasi barang logam, kayu, karet, plastik dan beton, meliputi:</p> <p>a. Industri Bangunan Prafabrikasi Dari Kayu</p> <p>b. Barang Dari Plastik Untuk Bangunan</p> <p>c. Industri Barang Bangunan Dari Kayu</p> <p>8. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil</p> <p>9. Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, meliputi:</p> <p>a. Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi</p> <p>b. Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu</p> <p>c. Perdagangan besar bahan konstruksi dari kayu</p> <p>d. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan</p> | <p><i>Heating and Geothermal, Oil and Gas, Air Conditioning and Ventilation, Mechanical, Meteorology, Climatology and Geophysics, Other Construction not elsewhere classified</i></p> <p>m. <i>Installation Works for Glass and Aluminium, Flooring, Wall, Sanitary Equipment and Ceiling, Painting, Interior Decoration, Exterior Decoration</i></p> <p>n. <i>Other Building Construction Completion</i></p> <p>o. <i>Installation of Foundations and Piles, Scaffolding (Steiger), Roof Covering, and Steel Frame</i></p> <p>p. <i>Construction Equipment Rental with Operator</i></p> <p>q. <i>Other Special Constructions not elsewhere classified</i></p> <p>2. <i>Engineering Activities and Technical Consultation related to above activities</i></p> <p>3. <i>Other Management Consulting Activities</i></p> <p>4. <i>Building management includes architecture activities and inspection services on installation techniques</i></p> <p>5. <i>Manufacturing of Building Materials and Components as follows:</i></p> <p>a. <i>Excavation of Rock, Sand and Other Clay</i></p> <p>b. <i>Industry of Goods from Cement</i></p> <p>c. <i>Industry of Goods from Cement and Limestone for Construction</i></p> <p>d. <i>Mortar or Ready-mix Concrete Industry</i></p> <p>6. <i>Heavy Construction Industry of Ready to Use Mortar for Building</i></p> <p>7. <i>Fabrication of metal, wood, rubber, plastic and concrete goods, as follows:</i></p> <p>a. <i>Wood prefabricated building industry</i></p> <p>b. <i>Items from plastic for building</i></p> <p>c. <i>Wood building goods industry</i></p> <p>8. <i>Lease activities without right of option for machinery, construction equipment and civil engineering</i></p> <p>9. <i>Agency services for building materials and component as well as construction equipment, as follows:</i></p> <p>a. <i>Trade in metal goods for constructions material</i></p> <p>b. <i>Trade in cement, lime stone, sand and stone</i></p> <p>c. <i>Trade in woods construction materials</i></p> <p>d. <i>Trade in various kind of building materials</i></p> |
|---|---|

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> e. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya f. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya | <ul style="list-style-type: none"> e. <i>Trade in other construction materials</i> f. <i>Trade in machinery, equipment and other supplies</i> |
| <p>10. Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) b. Industri c. Industri penunjang lainnya antara lain <i>smelter, industrial plant</i> dan <i>oil & gas</i> | <p>10. <i>Investment and/ or business management in the fields of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Basic infrastructure and facilities (infrastructure)</i> b. <i>Industry</i> c. <i>Other supporting industries include smelters, industrial plants and oil and gas</i> |
| <p>11. Ekspor impor, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan b. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya | <p>11. <i>Export and import which includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Trade in various kinds of building material</i> b. <i>Trade in other construction material</i> |
| <p>12. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya</p> | <p>12. <i>Trade in Machinery, Equipment and Other Equipment</i></p> |
| <p>13. Pengelolaan dan/atau pengembangan Kawasan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kawasan Pariwisata; b. Kawasan Industri; | <p>13. <i>Management and/ or development of the area as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Tourism area</i> b. <i>Industrial area</i> |
| <p>14. Pengembangan sistem meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis dan kegiatan semacamnya; b. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa; c. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain | <p>14. <i>System development includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Engineering Activities and Technical Consulting and Other Related Activities</i> b. <i>Technology and Engineering Research and Development</i> c. <i>Other Professional, Scientific and Technical Activities not Elsewhere Classified</i> |
| <p>15. Layanan jasa bidang teknologi informasi meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penerbit Piranti Lunak (<i>Software</i>) b. Aktivitas Pemograman Komputer Lainnya c. Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi d. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya e. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya f. Aktivitas Pengolahan Data g. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial h. Aktivitas <i>Hosting</i> dan kegiatan semacamnya | <p>15. <i>Information technology services, as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Software publisher (software)</i> b. <i>Other computer programming activities</i> c. <i>Information security consulting activities</i> d. <i>Computer consulting and other computer facilities management activities</i> e. <i>Information technology and other services activities</i> f. <i>Data processing activities</i> g. <i>Web portals and/ or digital platforms for commercial purposes</i> h. <i>Hosting activities and other related activities</i> |

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|---|
| <p>16. Layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnyab. Aktivitas Keinsinyuran Dan Konsultasi Teknik dan kegiatan semacamnyac. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat laind. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa <p>17. Pengembangan yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. <i>Real estate</i> yang dimiliki sendiri atau disewab. Kawasan Pariwisatac. Kawasan Industrid. <i>Real estate</i> atas dasar Balas Jasa (<i>Fee</i>) Atau Kontrak <p>18. Aktivitas Jalan Tol</p> <p>19. Bidang tenaga listrik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pembangkit tenaga listrikb. Transmisi tenaga listrikc. Distribusi tenaga listrikd. Aktivitas penunjang kelistrikane. Pengadaan uap/air panas dan udara dingin <p>20. Penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minumb. Penampungan dan Penyaluran Air Bakuc. Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air | <p>16. <i>Capacity building services in the field on construction services, as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. <i>Other management consulting activities</i>b. <i>Engineering and technical consulting and other related activities</i>c. <i>Other professional, Scientific, and Technical Activities not elsewhere classified</i>d. <i>Technology and Engineering Research and Development</i> <p>17. <i>Development which includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. <i>Owned or leased real estate</i>b. <i>Tourism area</i>c. <i>Industrial area</i>d. <i>Real estate on fees or contract</i> <p>18. <i>Tol Road Activities</i></p> <p>19. <i>Electric power sector, as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. <i>Power plant</i>b. <i>Electric power transmission</i>c. <i>Distribution of electric power</i>d. <i>Electrical support activities</i>e. <i>Steam/hot water and cold air supplies</i> <p>20. <i>Implementation of the development drinking water supply systems, as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. <i>Storage Purification and Distribution of Drinking Water</i>b. <i>Raw Water Storage and Distribution</i>c. <i>Water Management Support Activity</i> |
|---|---|

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana diatas, perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki perseroan untuk pergudangan, perkantoran, perhotelan, rest area, resort pariwisata, olahraga dan rekreasi, pendidikan, dan penelitian, rumah sakit, pusat perbelanjaan, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi.

In addition to the main business activities as above, the company can carry out business activities in the context of optimizing the company's resources for warehousing, offices, hotels, rest areas, tourism resorts, sports and recreation, education and research, hospitals, shopping centers, telecommunications infrastructure and energy resources.

c. Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-19/MBU/01/2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota- anggota Dewan Komisaris

c. Management of the Company

Board of Commissioners

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK-19/MBU/01/2023 dated January 31, 2023 concerning the dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan ditetapkan di Jakarta, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

the Company, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

Komisaris Utama dan Independen	Haryadi	Chairman and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Kenny Daryat Danang	Independent Commissioner
Komisaris	Imam Haryono	Commissioner
Komisaris	Diana Kusumastuti	Commissioner
Komisaris	Hj. Tursandi Alwi	Commissioner

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-281/MBU/09/2020 tanggal 10 September 2020 dan Nomor: SK-232/MBU/07/2021 tanggal 9 Juli 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan di Jakarta, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK-281/MBU/09/2020 dated September 10, 2020 and No. SK-232/MBU/07/2021 dated July 9, 2021 concerning the dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Komisaris Utama dan Independen	Haryadi	Chairman and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Kenny Daryat Danang	Independent Commissioner
Komisaris	Imam Haryono	Commissioner
Komisaris	Khalawi Abdul Hamid	Commissioner
Komisaris	Sudirman	Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-238/MBU/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 tentang perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota-anggota direksi, sehingga susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. SK-238/MBU/10/2022 dated October 26, 2022 regarding changes to position nomenclature, transfer of duties and appointment of members of the board of directors, so that the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Direktur Utama	Sugeng Rochadi	President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Suradi	Finance and Risk Management Director
Direktur SDM dan Umum	Tumpang Muhammad	HC and General Director
Direktur Operasi 1	Mohammad Toha Fauzi	Director of Operation 1
Direktur Operasi 2	Purnomo	Director of Operation 2

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 04/DK/KPTS/V/2023 tanggal 3 Mei 2023, susunan Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko (PMR) & Good Corporate Governance (GCG) tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

Based on Decree 04/DK/KPTS/V/2023 dated May 3, 2023, the composition of the Nomination & Remuneration Committee, Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee (PMR) & Good Corporate Governance (GCG) as of December 31, 2023 are as follows

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Ketua	Haryadi	Chairman
Anggota	Tursandi Alwi	Members
Anggota	Kenny Darya Nanang	Members
Anggota	Azka Merci Fauzia Lestarie	Members

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Imam Haryono
Tursandi Alwi
Buntoro Heri Prasetya
Tri Prijana

Chairman
Members
Members
Members

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Diana Kusumatuti
Kenny Darya Nanang
Fajar Rachman
Amiruddin

Chairman
Members
Members
Members

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 408/D/KPTS/III/2023 tanggal 12 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 adalah Dian Sovana.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 509 pegawai dan 488 pegawai (pegawai organik).

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Risk Management Monitoring Committee

Corporate Secretary

Based on Decree No.408/D/KPTS/III/2023 dated December 12, 2023 of the Board of Directors, the Secretary of the Company on December 31, 2023 is Dian Sovana.

As of December 31, 2023 and 2022 the Company have a total of 509 employees and 488 employees (permanent employee), respectively.

The Commissioners and Directors remuneration for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji/honor/tunjangan	10.831.500.863	10.426.973.661	Salary/honor/allowance
Asuransi pasca kerja	74.250.000	213.526.695	Post employment benefit insurance
Jumlah	10.905.750.863	10.640.500.356	Total
	2023	2022	
Dewan Direktur			Board of Directors
Gaji/honor/tunjangan	19.577.991.004	10.704.180.943	Salary/honor/allowance
Asuransi pasca kerja	4.997.847.251	3.128.019.271	Post employment benefit insurance
Jumlah	24.575.838.251	13.832.200.214	Total

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas anak berikut pada akhir periode pelaporan:

e. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly to the following subsidiaries at the end of the reporting period:

Nama perusahaan/ Name of the Company	Domisili/ Domicilie	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2023	2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Brantas Energi (BE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ Electricity resource manager		99,93%	Tahapan produksi/ Production stage	884.679	2.204.678

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Nama perusahaan/ <i>Name of the Company</i>	Domisili/ <i>Domicilie</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
			2023	2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>							
PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	80%	80%	Beroperasi/ <i>Operating</i>	49.892	50.408
PT Sahung Brantas Energi (SBE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	99,95%	99,95%	Beroperasi/ <i>Operating</i>	186.085	206.461
PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	99,99%	99,99%	Tahap konstruksi/ <i>Construction stage</i>	294.991	311.472
PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	99,99%	98,59%	Tahap konstruksi/ <i>Construction stage</i>	235.406	245.036
PT Brantas Prospek Energi (BPE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	99,99%	99,99%	Tahap konstruksi/ <i>Construction stage</i>	337.745	355.217
PT Brantas Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	99,95%	99,97%	Tahap konstruksi/ <i>Construction stage</i>	259.078	264.146
PT Perjaya Bravo Energi (PBE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	90%	90%	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	1.953	1.951
PT Minahasa Brantas Energi (MBE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	99,997%	99,996%	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	37.622	35.862
PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	92,5%	92,5%	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	2.488	2.486
PT Brantas Mahalona Energi (BME)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	99,98%	99,98%	Tahap pra operasi/ <i>Pre - operation stage</i>	27.490	14.297
PT Brantas Energi Mandiri (BEM)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	83%	83%	Tahap pra operasi/ <i>Pre - operation stage</i>	2.626	2.624
PT Brantas Energi (BTE)	Total	Jakarta Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	99,98%	99,98%	Tahap pra operasi/ <i>Pre - operation stage</i>	101.933	39.284
PT Limbong Energi (LHE)	Hidro	Jakarta Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	93,00%	93,00%	Tahap pra operasi/ <i>Pre - operation stage</i>	3.486	3.484
PT Tiar Daya (TDH)	Hidro	Jakarta Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	70,02%	70,02%	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	8.632	8.587
PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)	Prospek	Jakarta Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	99,98%	99,80%	Tahap pra operasi/ <i>Pre - operation stage</i>	18.892	11.584
PT Gadang Energi (GHE)	Hidro	Jakarta Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity resources manager</i>	98,97%	99,97%	Tahap pra operasi/ <i>Pre - operation stage</i>	3.930	3.928

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Nama perusahaan/ <i>Name of the Company</i>	Domisili/ <i>Domicilie</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
			2023	2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Rantepao Hidro Energi (RHE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity recources manager</i>	80%	80%	Tahap pra operasi/ <i>Pre - operation stage</i>	76	73
PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity recources manager</i>	93%	93%	Tahap konstruksi/ <i>Construction stage</i>	4.729	4.721
PT Graha Investama Bersama (GIB)	Tangerang Selatan	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Properti/ <i>Construction, trading and property service</i>	89,92%	89,92%	Beroperasi/ <i>Operating</i>	372.570	375.031
PT Guna Rogate Indah (GRI)	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction service</i>	89,29%	89,29%	Beroperasi/ <i>Operating</i>	76.484	65.014
PT Buana Enjiniring Konsultan	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Electricity recources manager</i>	99,%	99,%	Beroperasi/ <i>Operating</i>	22.660	8.178

Kepemilikan langsung

PT Brantas Energi (BE)

PT Brantas Energi didirikan berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Negara BUMN No. S627/MBU/2011 tanggal 15 November 2011, PT Brantas Energi didirikan berdasarkan akta No. 06 tanggal 12 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Suparmin, S.H., M.Kn. di Bogor, dan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-62350.AH.01.01 TH.2011 tanggal 16 Desember 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Energi telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp617.000.000.000 menjadi Rp767.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Abipraya sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Abipraya pada PT Brantas Energi menjadi 99,93%. BE memulai operasi sejak didirikan Desember 2011.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 24 November 2023 yang dibuat dihadapan Virly Yusrini, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp767.000.000.000 menjadi sebesar Rp784.420.000.000 yang terdiri dari 784.420 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh

Direct ownership

PT Brantas Energi (BE)

PT Brantas Energi was established based on the approval of the Minister of State Enterprises No. S627/MBU/2011 dated November 15, 2011. PT Brantas Energi was established based on The Deed Number No. 06 dated December 12, 2011, by Notary Suparmin, S.H., M.Kn. in Bogor, the deed which was approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter number AHU-62350.AH.01.01 TH.2011 dated December 16, 2011.

In January 30, 2019, PT Brantas Energi increased the paid up capital from Rp617,000,000,000 to Rp767,000,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Abipraya so that the percentage of ownership of PT Brantas Abipraya in PT Brantas Energi becomes 99.93%. BE start operating since it is establishment in December 2011.

The agreement has been amended by several times, the latest based on the Notarial Deed No. 9 dated November 24, 2023 by Virly Yusrini, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agree to increase of issued and paid up capital from Rp767,000,000,000 to Rp784,420,000,000, which divided into 784,420 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0148186 tanggal 29 November 2023.

No. AHU-AH.01.03-0148186 dated November 29, 2023.

Kepemilikan tidak langsung

Indirect ownership

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 24 April 2014 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 07847.40.10.2014 pada tanggal 8 Mei 2014. BASE mulai mengoperasikan PLTS Gorontalo sejak 19 Februari 2016.

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) was established based on the Establishment Deed No. 03 April 24, 2014 by Notary Virly Yusrini, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU- 07847.40.10.2014, on May 8, 2014. BASE start to operate PLTS Gorontalo since February 19, 2016.

PT Sahung Brantas Energi (SBE)

PT Sahung Brantas Energi (SBE)

PT Sahung Brantas Energi (SBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 21 Desember 2011 Notaris Suparmin, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-64763.AH.01.01 TH.2011 tanggal 30 Desember 2011. SBE mulai mengoperasikan PLTM Padang Guci sejak 13 April 2017.

PT Sahung Brantas Energi (SBE) was established based on the Establishment Deed No. 10 December 21, 2011 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU- 64763.AH.01.01 TH.2011 on December 30, 2011. SBE start to operate PLTM Padang Guci since April 13, 2017.

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

PT Brantas Cakrawala Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 05 tanggal 16 Mei 2012 di hadapan notaris Suparmin, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29420.AH.01.01 TH.2012 tanggal 31 Mei 2012.

PT Brantas Cakrawala Energi was established based on the establishment deed No. 05 May 16, 2012 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-29420.AH.01.01TH.2012 on May 31, 2012.

Pada tanggal 27 Desember 2019, BCE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp68.000.000.000 menjadi Rp91.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE sehingga persentase kepemilikan BE pada BCE menjadi 99,99%. BCE mulai mengoperasikan PLTM Sako sejak 27 Desember 2019.

On December 27, 2019, BCE increased the paid up capital from Rp68,000,000,000 to Rp91,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BCE becomes 99.99%. BCE start to operate PLTM Sako since December 27, 2019.

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)

PT Brantas Nipa Jaya Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No.10 tanggal 16 Mei 2014 notaris Retno Santi Prasetyati, S.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak

PT Brantas Nipa Jaya Energi was established based on the establishment deed No. 10 May 16, 2014 by Notary Retno Santi Prasetya, S.H., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10578.40.10.2014 pada tanggal 28 Mei 2014.

Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-10578.40.10.2014 on May 28, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Nipa Jaya Energi telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp42.000.000.000 menjadi Rp148.700.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Energi sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Nipa Jaya Energi menjadi 98,59%.

In January 30, 2019, PT Brantas Nipa Jaya Energi increased the paid up capital from Rp42,000,000,000 to Rp148,700,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Nipa Jaya Energi becomes 98.59%.

Pada tanggal 14 September 2023 Berdasarkan Akta Notaris No. 34 oleh Ety Chaerita Halim S.H., M.KN., Notaris di Kota Bekasi, para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham milik PT Hydro Energi Mandiri, tersebut sebanyak 1.050 kepada PT Gasaribu Energi Investama tersebut diatas yang akan dilanjutkan dengan akta jual beli saham setelah akta ini.

On September 13, 2023, based on Deed No. 34 by Notary Ety Chaerita Halim S.H., M.KN., Notary in Bekasi City, the shareholders agree to transfer all share ownership belonging to PT Hydro Energi Mandiri, amounting to 1,050 to PT Gasaribu Energi Investama mentioned above which will be followed by a share sale and purchase deed after this deed.

PT Brantas Prospek Energi (BPE)

PT Brantas Prospek Energi (BPE)

PT Brantas Prospek Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 10 tanggal 30 Agustus 2013 Notaris Suparmin, S.H., M.KN., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-50093.AH.01.01 Tahun.2013 tanggal 26 September 2013

PT Brantas Prospek Energi was established based on the establishment deed No. 10 August 30, 2013 by Notary Suparmin, S.H., M.KN., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-50093.AH.01.01 TH.2013 on September 26, 2013.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Prospek Energi telah meningkatkan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp151.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Energi, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Prospek Energi menjadi 99,99%.

In January 30, 2019, PT Brantas Prospek Energi increased the paid up capital from Rp40,000,000,000 to Rp151,000,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Prospek Energi becomes 99.99%.

Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Akta No. 22 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPE penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp151.000.000.000 menjadi Rp75.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0077839.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 1 Januari 2022. sehingga persentase kepemilikan BE pada BPE menjadi 99,99%. BPE mulai mengoperasikan PLTM Maiting Hulu 2 sejak 1 Mei 2022.

On November 22, 2021, based on Deed No.22 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPE decreased issued the paid up from Rp151,000,000,000 to Rp75,000,000,000. The deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0077839. AH.01.02 TH.2021 on January 1, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BPE becomes 99.99%. BPE start to operate PLTM Maiting Hulu 2 since May 1, 2022.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

PT Brantas Hidro Energi didirikan berdasarkan akta pendirian Perusahaan Terbatas No. 09 tanggal 18 Februari 2013 yang dibuat di

PT Brantas Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 9 February 18, 2013 by Notary Suparmin, S.H., M.KN., the deed

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

hadapan Notaris Suparmin, SH., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10946 AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Maret 2013.

Pada tanggal 22 Maret 2021, berdasarkan Akta No. 13 oleh Notaris TB Afifi, S.H., M.Kn., BHE meningkatkan modal dasar dari Rp34.000.000.000 menjadi Rp60.000.000.000 sehingga persentase kepemilikan BE pada BHE menjadi 99,95%.

Pada tanggal 22 November 2021 berdasarkan Akta No.14 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BHE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp60.000.000.000 menjadi Rp90.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0495281 Tanggal 14 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BHE menjadi 99,97%.

BHE mulai mengoperasikan PLTM Padang Guci 2 sejak 13 Desember 2021.

PT Perjaya Bravo Energi (PBE)

PT Perjaya Brafo Energi (PBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 55 tanggal 22 Desember 2011 Notaris Zainuddin Thohir, S.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01271.AH.01.01 TH.2012 pada tanggal 9 Januari 2012.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PBE telah menurunkan modal dasar dari Rp21.000.000.000 menjadi Rp2.400.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada PBE menjadi 90%.

PT Minahasa Brantas Energi (MBE)

PT Minahasa Brantas Energi didirikan berdasarkan akta pendirian Perusahaan No. 07 tanggal 25 November 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0117049.AH.01.09 TH.2013 tanggal 6 Desember 2013.

of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-10946AH.01.01 TH.2013 on March 6, 2013.

On March 22, 2021, based on Deed No. 13 by Notary TB Afifi, S.H., M.Kn., BHE increased the paid-up capital from Rp34,000,000,000 to Rp60,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BHE becomes 99.95%.

On November 22,2021, based on Deed No.14 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BHE increased issued the paid-up capital from Rp60,000,000,000 to Rp90,000,000,000. The deed has been received and recorded in the administrative system of legal entities and the Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.03-0495281 January 14, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BHE becomes 99.97%.

BHE start to operate PLTM Padang Guci 2 since December 13, 2021.

PT Perjaya Bravo Energi (PBE)

PT Perjaya Brafo Energi (PBE) was established based on the Establishment Deed No. 55 on December 22, 2011 by Notary Zainuddin Thohir, S.H., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-01271.AH.01.01 TH.2012 on January 9, 2012.

On January 30, 2019, PBE decreased the paid up capital from Rp21,000,000,000 to Rp2,400,000,000 so that the percentage of ownership of BE in PBE becomes 90%.

PT Minahasa Brantas Energi (MBE)

PT Minahasa Brantas Energi was established based on the establishment deed No. 7 November 25, 2013 by Notary Retno Santi Prasetyati,S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0117049.AH.01.09 TH.2013 on December 6, 2013.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT Minahasa Brantas Energi telah meningkatkan modal dasar dari Rp17.000.000.000 menjadi Rp23.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT Minahasa Brantas Energi menjadi 99,996%.

In December 27, 2019, PT Minahasa Brantas Energi increased the paid up capital from Rp17,000,000,000 to Rp23,000,000,000, so that the percentage of ownership of Company in PT Minahasa Brantas Energi becomes 99,996%.

Pada tanggal 18 Juli 2023 Berdasarkan Akta notaris No. 36 tanggal oleh Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp23.000.000.000 menjadi sebesar Rp31.000.000.000 yang terbagi atas 31.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

On July 18, 2023, based on Deed No. 36 dated by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from the original Rp23,000,000,000 to Rp31,000,000,000, divided into 31,000 shares with a nominal value amounting to Rp1,000,000 per share

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)

PT Abipraya Nusantara Energi didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Deny Adam Hakim, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 Juli 2014 akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17622.40.10.2014 tanggal 15 Juli 2014.

PT Abipraya Nusantara Energi was established based on the establishment deed No. 3 July 11, 2014 by Notary H. Deny Adam, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-17622.40.10.2014 on July 15, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Abipraya Nusantara Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Abipraya Nusantara Energi menjadi 92,5%.

In January 30, 2019, PT Abipraya Nusantara Energi decreased the paid up capital from Rp15,000,000,000 to Rp4,000,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Abipraya Nusantara Energi becomes 92,5%.

PT Brantas Mahalona Energi (BME)

PT Brantas Mahalona Energi (BME)

PT Brantas Mahalona Energi (BME) didirikan berdasarkan Akta Notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-21999.40.10.2014 tanggal 26 Agustus 2014.

PT Brantas Mahalona Energi (BME) was established based on the establishment deed No. 01 dated July 21, 2014 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-21999.40.10.2014, on August 26, 2014.

Pada tanggal 16 April 2021 berdasarkan akta No. 20 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME meningkatkan modal dasar dari Rp320.000.000 menjadi Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp80.000.000 menjadi Rp5.000.000.000 sehingga persentase kepemilikan BE pada BME menjadi 99,98%.

On April 16, 2021, based on Deed No. 20 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME increased authorized capital from Rp320,000,000 to Rp20,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp80,000,000 to Rp5,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BME becomes 99.98%.

Pada tanggal 30 November 2021 berdasarkan Akta No.32 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME meningkatkan modal

On November 30, 2021, based on Deed No.32 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME Decreased issued the paid-up capital

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp8.000.000.000.

from Rp5,000,000,000 to Rp8,000,000,000.

PT Brantas Energi Mandiri (BEM)

PT Brantas Energi Mandiri (BEM)

PT Brantas Energi Mandiri didirikan berdasarkan akta pendirian No. 03 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22002.40.10.2014, tanggal 26 Agustus 2014.

PT Brantas Energi Mandiri was established based on the establishment deed No. 3 August 8, 2014 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-22002.40.10.2014, on August 26, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Energi Mandiri telah menurunkan modal dasar dari Rp12.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Energi Mandiri menjadi 83%.

In January 30, 2019, PT Brantas Energi Mandiri decreased the paid up capital from Rp12,000,000,000 to Rp10,000,000,000 which was entirely subscribed PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Energi Mandiri becomes 83%.

Pada tanggal 22 November 2021 berdasarkan Akta No.19 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BEM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2.500.000.000 menjadi Rp3.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No.AHU-AH.01.03-0495290 Tanggal 17 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BEM menjadi 85,83%.

On November 22, 2021, based on Deed No.19 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME increased issued the paid-up capital from Rp2,500,000,000 to Rp3,000,000,000. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.03-0495290 Dated January 17, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BEM becomes 85.83%.

PT Brantas Total Energi (BTE)

PT Brantas Total Energi (BTE)

PT Brantas Total Energi didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sabrina, S.H., No. 33 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20518.40.10.2014, tanggal 14 Agustus 2014.

PT Brantas Total Energi was established based on the establishment deed No. 33 July 21, 2014 by Notary Sabrina, S.H., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-20518.40.10.2014, on August 14, 2014.

Pada tanggal 29 Maret 2021 berdasarkan akta No. 21 oleh Notaris TB Afifi, S.H., M.Kn., BTE meningkatkan modal dasar dari Rp804.000.000 menjadi Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp201.000.000 menjadi Rp4.000.000.000 Sehingga persentase kepemilikan BE pada BTE menjadi 99,98%.

On March 29, 2021, based on Deed No. 21 by Notary Riza Endriyana, S.H., MH., M.Kn., BTE increased authorized capital from Rp804,000,000 to Rp16,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp201,000,000 to Rp4,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BTE becomes 99.98%.

Pada tanggal 22 November 2021 berdasarkan Akta No.21 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BTE meningkatkan modal dasar dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp51.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Rp4.000.000.000 menjadi

On November 22, 2021, based on Deed No.21 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BTE increased authorized capital from Rp16,000,000,000 to Rp51,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp4,000,000,000 to Rp51,000,000,000. The deed has obtained

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Rp51.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat keputusan No. AHU-000077840.AH.01.02 TH.2021 tanggal 14 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BTE menjadi 99,98%.

approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-000077840.AH.01.02 TH.2021 dated January 14, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BTE becomes 99.98%.

PT Limbong Hidro Energi (LHE)

PT Limbong Hidro Energi (LHE)

PT Limbong Hidro Energi didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris H. Deny Adam Hakim, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 September 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-25605.40.10.2014 pada tanggal 19 September 2014.

PT Limbong Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 3 September 11, 2014 by Notary H. Deny Adam, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-25605.40.10.2014 on September 19, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Limbong Hidro Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp12.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Limbong Hidro Energi menjadi 93%.

In January 30, 2019, PT Limbong Hidro Energi decreased the paid up capital from Rp12,000,000,000 to Rp3,000,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Limbong Hidro Energi becomes 93%.

PT Tiar Daya Hidro (TDH)

PT Tiar Daya Hidro (TDH)

PT Tiar Daya Hidro didirikan berdasarkan akta pendirian No. 12 tanggal 25 Februari 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Handoyo, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-52392.AH.01.01.Tahun 2011 pada tanggal 27 Oktober 2011.

PT Tiar Daya Hidro was established based on the establishment deed No. 12 February 25, 2011 by Notary Handoyo, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-52392.AH.01.01 TH 2011 on October 27, 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Tiar Daya Hidro telah menurunkan modal dasar dari Rp36.360.000.000 menjadi Rp33.360.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Tiar Daya Hidro menjadi 70,02%.

In January 30, 2019, PT Tiar Daya Hidro decreased the paid up capital from Rp36,360,000,000 to Rp33,360,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Tiar Daya Hidro becomes 70,02%.

PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)

PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)

PT Brantas Prospek Mandiri didirikan berdasarkan akta pendirian No. 01 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22000.40.10.2014 pada tanggal 26 Agustus 2014.

PT Brantas Prospek Mandiri was established based on the establishment deed No. 1 August 8, 2014 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-22000.40.10.2014, on August 26, 2014.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan Akta No. 35 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM meningkatkan modal dasar dari Rp120.000.000 menjadi Rp20.000.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp30.000.000 menjadi Rp5.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPM menjadi 99,98%.

On March 31, 2021, based on Deed No. 35 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM increased authorized capital from Rp120,000,000 to Rp20,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp30,000,000 to Rp5,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BPM becomes 99.98%.

Pada tanggal 30 November 2021 berdasarkan Akta No.31 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp8.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPM menjadi 99,99%. Akta Tersebut Telah diterima dan dicatat dalam system Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Sesuai Surat No. AHA-AH.01.03-0495283 Tanggal 14 Januari 2022.

On November 30, 2021, based on Deed No.31 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM increased issued the paid-up capital from Rp5,000,000,000 to Rp8,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BPM becomes 99.99%. The deed has been received and recorded in the system of Administration of Legal Entities and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHA-AH.01.03- 0495283 January 14, 2022.

PT Gadang Hidro Energi (GHE)

PT Gadang Hidro Energi (GHE)

PT Gadang Hidro Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 2 tanggal 3 Juni 2015 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2443308.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 12 Juni 2015.

PT Gadang Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 02 June 3, 2015 by Notary Virly Yusrini, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-2443308.AH.01.01 TH.2015 on June 12, 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Gadang Hidro Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp12.000.000.000 menjadi Rp2.920.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Gadang Hidro Energi menjadi 98,97%.

In January 30, 2019, PT Gadang Hidro Energi decreased the paid up capital from Rp12,000,000,000 to Rp2,920,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Gadang Hidro Energi becomes 98,97%.

PT Rantepao Hidro Energi (RHE)

PT Rantepao Hidro Energi (RHE)

PT Rantepao Hidro Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 10 tanggal 18 Juni 2015 notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2444703.AH.01.01. Tahun 2015 pada tanggal 22 Juni 2015.

PT Rantepao Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 10 June 18, 2015 by Notary Virly Yusrini, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-2444703.AH.01.01. TH 2015 on June 22, 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Rantepao Hidro Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp12.000.000.000 menjadi Rp100.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Rantepao Hidro Energi menjadi 80%.

In January 30, 2019, PT Rantepao Hidro Energi decreased the paid up capital from Rp12,000,000,000 to Rp100,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Rantepao Hidro Energi becomes 80%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Akta No.16 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., RHE meningkatkan modal dasar dari Rp100.000.000 menjadi Rp1.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0077842.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 14 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada RHE menjadi 98%.

On November 22, 2021, based on Deed No.16 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., RHE increased issued the paid-up capital from Rp100,000,000 to Rp1,000,000,000. The Deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Based on Decree No. AHU-0077842.AH.01.02 TH.2021 Dated January 14, 2022. So that the percentage of ownership of BE in RHE becomes 98%.

PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)

PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)

PT Brantas Prospek Enjiniring didirikan berdasarkan akta pendirian No. 02 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21998.40.10.2014 pada tanggal 26 Agustus 2014.

PT Brantas Prospek Enjiniring was established based on the establishment deed No. 2 August 8, 2014 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-21998.40.10.2014, on August 26, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Prospek Enjiniring telah menurunkan modal dasar dari Rp12.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Prospek Enjiniring menjadi 93%.

In January 30, 2019, PT Brantas Prospek Enjiniring decreased the paid up capital from Rp12,000,000,000 to Rp3,000,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Prospek Enjiniring becomes 93%.

Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Akta No. 18 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPEnj meningkatkan modal dasar dari Rp3.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp3.000.000.000 menjadi Rp3.210.000.000. Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat keputusan No. 0077845.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 17 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BPEnj menjadi 93,46%.

On November 22, 2021, based on Deed No.18 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPEnj increased authorized capital from Rp3,000,000,000 to Rp4,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp3,000,000,000 to Rp3,210,000,000. The Deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Based on Decree No. 0077845.AH.01.02 TH.2021 January 17, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BPEnj becomes 93.46%.

PT Graha Investama Bersama (GIB)

PT Graha Investama Bersama (GIB)

PT Graha Investama Bersama (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 5 dari Apsari Sri Ekowati, S.H., tanggal 6 Desember 2012. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-19884.AH.01.01 tanggal 16 April 2013.

PT Graha Investama Bersama (the Company) was established based on notarial deed No. 5 of Apsari Sri Ekowati, S.H., dated December 6, 2012. The Establishment deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in his decree No. AHU-19884.AH.01.01 dated April 16, 2013.

Pada tahun 2019 PT GIB melakukan peningkatan modal dasar melalui konversi utang PT BE sebesar Rp93.601.000.000 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham

On 2019 PT GIB conduct an increase in authorized capital through debt conversion of PT BE as of Rp93,01,000,000 based on the deed of Shareholders Declaration Outside The

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, sehingga modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp60.000.000.000 menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dan persentase kepemilikan PT BE pada PT Graha Investama Bersama menjadi 89,92%.

BE mengakuisisi GIB pada 17 Juni 2019. GIB memulai operasi sejak didirikan Desember 2012.

PT Guna Rogate Indah (GRI)

PT Guna Rogate Indah (GRI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 oleh Rusnaldy, S.H., tanggal 19 November 2015 Akta pendirian tersebut telah di sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHAU-2471943.AH.01.01.TH.2015 tanggal 8 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Oktober 2019 Berdasarkan Akta No.106 oleh Notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, SH., M.Kn., PT Guna Rogate Indah (GRI) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2.500.000.000, menjadi Rp2.800.000.000. sehingga persentase kepemilikan BE pada GRI menjadi 89,29%.

GRI memulai operasi sejak didirikan November 2015.

PT Buana Enjiniring Konsultan (BEK)

PT Buana Enjiniring Konsultan ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 3 Juli 2015. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2447076.AH.01.11. Tahun 2015 pada tanggal 6 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir sesuai dengan akta No. 10 Tanggal 8 Maret 2022 notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., tentang Perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0025849.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 April 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dibidang usaha bidang teknik engineering, perencanaan dan pengawasan pembangunan, jasa

Extraordinary General Meeting Of Shareholders No. 103 dated May 20, 2019 by Charles Hermawan, S.H., Notary in Tangerang, so that the Company's authorized capital from Rp60,000,000,000 to Rp300,000,000,000 and percentage of ownership of PT BE in PT Graha Investama Bersama becomes 89.92%.

BE acquired GIB on June 17, 2019. GIB started operation since establishment on December 2012.

PT Guna Rogate Indah (GRI)

PT Guna Rogate Indah (GRI) was established based on Notarial Deed No. 71 by Rusnaldy, S.H., dated November 19, 2015, The Establishment deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in his decree No. AHAU-2571943.AH.01.01. TH.2015 dated December 8, 2015.

On October 30, 2019, based on Deed No. 106 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., Based on the Deed No.106 PT Guna Rogate Indah (GRI) increased the paid-up capital from Rp2,500,000,000 become Rp2,800,000,000. so that the percentage of ownership of BE in GRI becomes 89.29%.

GRI started operation since establishment on November 2015.

PT Buana Enjiniring Konsultan (BEK)

PT Buana Enjiniring Konsultan ("Company") was established in Jakarta based on Deed of Notary Virly Yusrini, S.H., M.Kn., No. 1 dated July 3, 2015. The establishment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU- 2447076.AH.01.11. 2015 on July 6, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was in accordance with deed No. 10 dated March 8, 2022 notary Agus Sumardi, S.H., SE, M.Kn., concerning Amendments to the Company's articles of association. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0025849.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 10, 2022.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in business in the fields of engineering technique, development planning and supervision,

(Lanjutan/Continued)

penyelenggara usaha teknik, manajemen dan administrasi engineering, konsultasi bidang listrik (electrical) serta konsultan bidang design.

engineering business management and administration services, electrical consulting and design consulting.

BEK mulai beroperasi sejak 2016.

BEK started operation since 2016.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan, terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

- *Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide an explanation of material accounting policies;*
- *Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities;*
- *Amendment to PSAK 16: "Fixed Assets" regarding results before intended use;*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and explanations;*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes" regarding Deferred Tax, related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction adopted from Amendment to IAS 12 Income Taxes concerning Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual beli dan sewa-balik.

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants; and*
- *Amendment to PSAK 73 "Leases" about lease liability in a sales and leaseback.*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

(Lanjutan/Continued)

- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi

- *PSAK 74 (amendment) Insurance Contract.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of compliance

The financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) and Islamic Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAS - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are

(Lanjutan/Continued)

pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada

within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

(Lanjutan/Continued)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and*

(Lanjutan/Continued)

Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke

- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with

(Lanjutan/Continued)

nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest (including joint operations) in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed/sold of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and not reclassified to profit or loss when the control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign currency transaction and translation of financial statements

The Group maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rate.

(Lanjutan/Continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, aset, liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Kurs mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

On each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate published by Bank Indonesia. The main currency rates used are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	14.269	<i>United States Dollar (USD) 1</i>

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of consolidated income.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

g. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

(Lanjutan/Continued)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortized cost.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

(Lanjutan/Continued)

diakui dalam laporan laba rugi.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- *Financial assets at amortized cost.*
- *Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs

(Lanjutan/Continued)

antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus

incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(Lanjutan/Continued)

kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

(Lanjutan/Continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(Lanjutan/Continued)

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

j. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "aset keuangan lancar lainnya". Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

k. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all deposits which are unrestricted time and not pledge as collateral (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

j. Time deposits and restricted cash in banks

Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the dates of placement are presented as "other current financial assets". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

k. Investments in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa

associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Subsequent losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value

(Lanjutan/Continued)

investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak

at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group transacts with an associate entity or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form

(Lanjutan/Continued)

diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

I. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

I. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAK that applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

(Lanjutan/Continued)

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

m. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

m. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

n. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau ketidaksesuaian telah diperbaiki.

n. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or unconditional have been rectified.

Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang. Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan.

The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash in flows and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables. Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.

o. Tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

o. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai

p. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using first in

(Lanjutan/Continued)

realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first in first out*. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Persediaan bahan untuk konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (bon pemakaian bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode *first in first out*. Setiap akhir periode dilakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

q. Aset real estat

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan (rumah tinggal dan unit kondominium) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lain-lain terkait dengan pengembangan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual. Biaya ditentukan menggunakan metode identifikasi khusus.

first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory.

Material inventory for construction

Purchased materials are recorded as inventory of materials for construction, each withdrawal (note of material used) recorded as material cost in the period concerned using the first in first out method. Every end of the period stock inventory is performed and adjustments are made when there is a difference between book and physical value.

q. Real estate assets

Real estate inventories

Real estate inventories consist of land lot already developed, land and buildings (houses and condominium units) ready for sale, buildings (houses) under construction, and land under development, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land account when it is ready for sale based on the area of salable lots.

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development and borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed and ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

(Lanjutan/Continued)

r. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

s. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi dan peralatan, biaya imbalan kerja yang timbul secara langsung dari konstruksi aset atau perolehan aset tetap, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset tetap".

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode jam jasa untuk peralatan umum dan peralatan besar proyek atau pabrik, metode saldo menurun untuk kendaraan dan peralatan kantor dan untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Golongan I	50%	Group I
Golongan II	20%	Group II
Golongan III	10%	Group III
Golongan IV	5%	Group IV

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak

r. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

s. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except land rights) and impairment in value.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a property and equipment or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service using service hours method for general equipment and heavy equipment project and plant, the declining balance method for vehicle and office equipment and for building, computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

digunakan atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap dan keuntungannya/ kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/ pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap 3 bulan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas biaya pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset kualifikasian, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan/ pemasangan selesai dan aset yang dibangun/ dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Biaya yang bergantung pada peristiwa masa depan selanjutnya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset sebesar jumlah imbalan ketika terdapat ketidakpastian kewajiban tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk

accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipment under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

Cost contingent on future events are subsequently recognized as part of the cost of the asset at the amount of consideration when the obligation is certain to be occurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Property and equipment that are no longer used or sold, are removed from the financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a

(Lanjutan/Continued)

memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Beberapa aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya, aset tetap mungkin perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

t. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan

revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

The frequency of revaluations depends on changes in the fair value of the fixed assets being revalued. If the fair value of the revalued asset differs materially from its carrying amount, then further revaluation is required. Some fixed assets experience significant and fluctuating changes in fair value and therefore need to be revalued annually. Annual revaluation does not need to be carried out for fixed assets whose fair value changes are not significant. Otherwise, fixed assets may need to be evaluated every three or five years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under property and equipment revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

t. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount,

(Lanjutan/Continued)

nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi

the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

u. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit)

(Lanjutan/Continued)

penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

v. Sewa

v. Leases

Grup sebagai penyewa

The Group as lessee

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*

(Lanjutan/Continued)

- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu;
 - Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
 - Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
 - Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
 - Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
 - Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract;*
 - *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
 - *Determines the lease term of the modified lease;*
 - *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
 - *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
 - *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

(Lanjutan/Continued)

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 72 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual - penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli - pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli - pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

w. Aset tak berwujud

Biaya atas pembelian *software* akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller - lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the lease back at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer - lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer - lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

w. Intangible assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized

(Lanjutan/Continued)

selama periode atas pengakuan *software* akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

x. Uang muka pemberi kerja

Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

z. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

x. Advances from project owners

Advances from project owners (construction services) represent advances received from the project owners on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.

y. Provision

Provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

(Lanjutan/Continued)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

aa. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasal 185 (b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

aa. Post-employments benefit liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

(Lanjutan/Continued)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

bb. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-term employee benefits

The Group also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

bb. Recognition of revenue and expense

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

(Lanjutan/Continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang Usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan Tanggahan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

The implementation of obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, it is:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade Receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Revenue".

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognized in the accounting period in which the services are rendered.

Construction

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

(Lanjutan/Continued)

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Penjualan kondominium dan tanah dan bangunan

Grup memiliki kontrak untuk menjual dengan satu kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, yaitu penjualan unit real estat bersama dengan jasa pengalihan hak milik kepada pembeli setelah pembayaran penuh harga kontrak. Grup telah menentukan bahwa hal ini terpenuhi pada saat pengalihan kendali, yang umumnya terjadi ketika unit real estat yang telah selesai diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan telah menerima sesuai dengan kontrak penjualan. Jumlah imbalan yang ditunjukkan dalam kontrak untuk menjual adalah tetap dan tidak memiliki pertimbangan variabel.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sale of condominium and land and buildings

The Group entered into contracts to sell with one identified performance obligation which is the sale of the real estate unit together with the services to transfer the title to the buyer upon full payment of contract price. The Group has determined that this is satisfied at the point in time when control transfers, which generally occurs when the completed real estate unit is delivered to the customers and the customers have accepted it in accordance with the sales contract. The amount of consideration indicated in the contract to sell is fixed and has no variable consideration.

(Lanjutan/Continued)

Penjualan unit real estat dapat mencakup kontrak untuk (i) tanah kavling; (ii) rumah tinggal; (iii) gedung perkantoran; dan (iv) unit kondominium dan Grup menyimpulkan bahwa terdapat satu kewajiban pelaksanaan dalam masing-masing kontrak ini.

Dalam skema pembayaran tertentu, ketika pembayaran yang dilakukan oleh pembeli dan pengalihan pengendalian atas properti kepada pembeli tidak bertepatan dan perbedaan antara waktu penerimaan pembayaran dan pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah 12 bulan atau lebih, entitas menyesuaikan harga transaksi dengan pelanggannya dan mengakui komponen pembiayaan.

Dalam menyesuaikan komponen pembiayaan, Grup menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan transaksi pembiayaan terpisah antara Grup dan pelanggan pada awal kontrak. Pendapatan bunga atau beban bunga akan diakui bergantung pada pengaturannya. Grup telah memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak menyesuaikan harga transaksi atas keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan ketika periode antara pengalihan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan dan tanggal pembayaran adalah 12 bulan atau kurang.

Setelah penyerahan unit real estat yang telah selesai, Grup memberikan garansi 90 hari untuk memperbaiki kerusakan kecil atas tanah dan bangunan rumah, gedung perkantoran dan unit kondominium yang diserahkan. Hal ini dinilai oleh Grup sebagai jaminan kualitas dan tidak diperlakukan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

Pendapatan sewa peralatan

Mengacu pada kebijakan akuntansi sewa di catatan 3v.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

cc. Perjanjian Konsesi Jasa

Pendapatan Grup berasal dari perjanjian konsesi jasa. Konstruksi jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak" berdasarkan persentase penyelesaian dan pemenuhan kewajiban. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan

The sale of real estate unit may cover the contract for the (i) parcel of land; (ii) landed house; (iii) office building; and (iv) condominium unit and the Group concluded that there is one performance obligation in each of these contracts.

Under certain payment schemes, the time when payments are made by the buyer and the transfer of control of the property to the buyer do not coincide and where the difference between the timing of receipt of the payments and the satisfaction of a performance obligation is 12 months or more, the entity adjusts the transaction price with its customer and recognizes a financing component.

In adjusting for the financing component, the Group uses a discount rate that would reflect that of a separate financing transaction between the Group and its customer at contract inception. An interest income or interest expense will be recognized depending on the arrangement. The Group has elected to apply the practical expedient not to adjust the transaction price for the existence of significant financing component when the period between the transfer of control of good or service to a customer and the payment date is 12 months or less.

After the delivery of the completed real estate unit, the Group provides a 90-day warranty to repair minor defects on the delivered serviced lot and house, office building and condominium unit. This is assessed by the Group as a quality assurance warranty and not treated as a separate performance obligation.

Expense recognition

Refer to accounting policies on leases in note 3v.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

cc. Concession Service Agreements

Group income comes from services concession agreements. Construction services related to service concession agreements are recognized as income in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts" by using the percentage of completion method. If the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, revenue is calculated using

(Lanjutan/Continued)

dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

the method nil profit amount and possible expenses incurred can be recovered.

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan penetapan estimasi marjin konstruksi dari biaya yang dikeluarkan untuk termin penyelesaian pembangkit listrik selama periode berjalan.

Revenue from construction is recognized by the determination of the estimated margin of the construction costs incurred for the settlement terms of electricity generation during the period.

Pendapatan keuangan dari konsesi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dari perjanjian konsesi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Financial income from service concession reflects the interest income on receivables from service concession arrangement, which is recognized using the effective interest method.

Pendapatan dari penyerahan listrik kepada PLN berdasarkan perjanjian konsesi jasa sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi jasa konsesi menggunakan model aset keuangan.

Revenue from delivery of electricity to the PLN to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for a service concession transaction using financial assets model.

Aset Keuangan dari Proyek dan Layanan Pengaturan Konsesi

Financial Assets from Concession Project and Service Concession Arrangements

Aset keuangan - konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Grup untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah marjin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Grup pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan marjin.

Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of Group to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in Group's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.

dd. Pajak penghasilan

dd. Income tax

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit.

(Lanjutan/Continued)

pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang

Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities

(Lanjutan/Continued)

berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ee. Pajak final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022. Pajak final dikenakan sebesar 2,65% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Maret 2022.

ee. Final tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022. Final tax will be charged at 2.65% final for the contract obtained from March 1, 2022.

Untuk bidang usaha realti mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

Pajak penghasilan final disajikan secara terpisah dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi.

Final income tax is presented separately from income tax expenses in statement of profit or loss.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

ff. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

ff. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be

(Lanjutan/Continued)

serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

gg. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

gg. Use of estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

hh. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

hh. Events after the reporting period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ii. Pembagian Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas Ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

ii. Dividend distribution

Dividend distributions to the Group's share holder are recognized as a liability when the dividends are approved in the Group's General Meeting of Shareholder ("GMS").

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

(Lanjutan/Continued)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup menandatangani beberapa perjanjian bersama sehubungan dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah dari pihak-pihak yang terkait dengan pengaturan bersama dan Grup itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengaturan kontraktual atau fakta dan keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban pengaturan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai ventura bersama.

Penerapan suatu pengaturan

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal di saat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The Group has entered into several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the Group itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, management has classified these as a joint venture.

The adoption of an arrangement

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

Key Sources of Estimation Uncertainly

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

(Lanjutan/Continued)

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi. Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 12 dan 39.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Calculation of Loss Allowances

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other. Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 12 and 39.

Estimated Useful life of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

(Lanjutan/Continued)

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 20.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 44 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 3, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 44 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Revenue and Expense Recognition of Construction

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. Group recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perseroan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses.

Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress.

Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation are applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

(Lanjutan/Continued)

Pengakuan Pendapatan Konsesi Jasa dari Konstruksi

Grup mengakui pendapatan konsesi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan.

Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan aset tersebut kepada PT PLN (Persero) tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi, kondisi yang baik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas penyediaan listrik.

Jika Grup berpendapat bahwa Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, di mana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan ISAK 16, "Perjanjian jasa konsesi". Diluar hal-hal tersebut, Grup memberlakukan PSAK 73 - Sewa dimana hasil konstruksi diakui sebagai aset sewa guna.

Revenue Recognition from Construction Service

Group recognizes revenue from construction service concession based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should be recognized as a financial asset.

Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the assets to the PT PLN (Persero) without cost, fully operational and in good working condition and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the electricity supply facilities.

If the Group has made judgment that the Power Purchase Agreement (PJBL) qualifies under the financial assets model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with ISAK 16, "Concession service agreement". Apart from these matters, the Group applies PSAK 73 - Leases where the result of construction is recognized as a leased asset.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.065.001.676	853.410.085	Rupiah
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	749.228.356.750	588.188.960.325	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	205.441.432.320	384.473.554.613	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.924.016.072	35.765.213.097	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	26.326.195.602	125.000	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.352.442.177	4.338.515.416	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	83.499.973	110.767.067.214	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	16.508.749	16.508.749	Indonesia Eximbank
PT BPD Nusa Tenggara Barat	4.349.769	4.609.099	PT BPD Nusa Tenggara Barat
Dollar U.S.			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.560.792.928	63.117.227.334	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.598.479.495	5.565.386.172	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.893.026	404.231.170	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	1.076.604.966.862	1.192.641.398.189	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia	183.161.024.461	249.198.090.471	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	186.396.903	512.300.786	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BNI Syariah	-	33.568.822.235	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	19.385.503	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank UOB Indonesia	-	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub Jumlah	183.347.421.364	283.298.598.995	Sub Total
Jumlah	1.262.017.389.902	1.476.793.407.269	Total
Deposito berjangka - pihak berelasi			Time deposits - related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	250.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	250.000.000.000	-	Sub Total
Jumlah	1.512.017.389.902	1.476.793.407.269	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rates of time deposits per annum:
Dalam Rupiah	5,00%	-	In Rupiah

Jangka waktu deposito berjangka rata-rata berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan.

The time deposits have terms of 1 (one) month to 3 (three) months.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs konversi yang digunakan Grup masing-masing adalah US\$ 15.416 dan US\$ 15.731.

The conversion rates used by the Group on December 31, 2023 and 2022 were US\$ 15,416 dan US\$ 15,731, respectively.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLES

a. Jangka pendek

a. Short term

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
Jasa konstruksi			Construction service
PT Citra Karya Jabar Tol	513.583.055.561	257.393.138.483	PT Citra Karya Jabar Tol
PT Istaka Karya (Persero)	37.431.780.540	37.431.780.540	PT Istaka Karya (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	31.647.954.607	-	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Brantas Abipraya - Prima KSO	16.460.361.757	-	PT Brantas Abipraya - Prima KSO
PT Brantas Abipraya - TGP - Supraharmonia KSO	15.179.607.411	-	PT Brantas Abipraya - TGP - Supraharmonia KSO
PT Utama Karya (Persero)	14.156.575.225	-	PT Utama Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya - Deta KSO	11.813.621.464	-	PT Brantas Abipraya - Deta KSO
Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang, Dinas PU dan Penataan Ruang	9.242.399.881	-	Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang, Dinas PU dan Penataan Ruang
Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi	9.152.219.922	-	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Kementerian PUPR	6.837.547.173	36.556.709.632	Kementerian PUPR
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	4.296.773.135	-	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
PT Brantas Abipraya - Sacna - BRP KSO	4.150.368.168	-	PT Brantas Abipraya - Sacna - BRP KSO
PT Brantas Abipraya - SBS - Silcon KSO	3.200.170.301	-	PT Brantas Abipraya - SBS - Silcon KSO
PT Patra Jasa	2.971.186.836	-	PT Patra Jasa
PT Semen Indogreen Sentosa	2.767.269.739	-	PT Semen Indogreen Sentosa
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.473.814.247	-	PT Angkasa Pura II
PT Brantas Abipraya - Adhi KSO	2.129.654.884	-	PT Brantas Abipraya - Adhi KSO
PT Brantas Abipraya - Adhi Karya - Marga Konstruksi Nusantara KSO	2.062.867.299	-	PT Brantas Abipraya - Adhi Karya - Marga Konstruksi Nusantara KSO
Sacna - KAI KSO	1.913.914.800	-	Sacna - KAI KSO
PT Brantas Abipraya - Tata Guna Patria - Supraharmonia Consultindo KSO	1.535.515.454	-	PT Brantas Abipraya - Tata Guna Patria - Supraharmonia Consultindo KSO
Abipraya-Kemitraan, KSO	1.214.602.077	-	Abipraya-Kemitraan, KSO
Jalintim Adhi Abipraya (JAA)	-	18.894.890.482	Jalintim Adhi Abipraya (JAA)
Dinas Pekerjaan Umum Kab. Mahakam Ulu	-	7.488.138.798	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Mahakam Ulu
PT Pelindo I (Persero)	-	5.735.889.723	PT Pelindo I (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	-	4.702.607.575	PT Utama Karya (Persero)
Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta	-	4.296.773.135	Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta
Perum Perumnas	-	3.423.239.497	Perum Perumnas
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	2.007.695.583	527.170.625	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	696.228.956.064	376.450.338.490	Total
<u>Piutang ventura bersama - jangka pendek</u>			<u>Joint ventures receivables - short term</u>
PT Brantas Abipraya - PT Pelita Nusa Perkasa KSO	69.526.015.804	-	PT Brantas Abipraya - PT Pelita Nusa Perkasa KSO
Abipraya - Sacna - BRP KSO	61.534.546.432	-	Abipraya - Sacna - BRP KSO
PT Brantas Abipraya - Bahagia Bangun Nusa KSO	44.450.250.661	-	PT Brantas Abipraya - Bahagia Bangun Nusa KSO
Hutama - Adhi - Abipraya KSO	36.804.653.829	-	Hutama - Adhi - Abipraya KSO
Abipraya - Indrapurindo - Pelita Nusa KSO	32.674.733.027	-	Abipraya - Indrapurindo - Pelita Nusa KSO

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Waskita-Abipraya, KSO.	30.474.681.489	-	Waskita-Abipraya, KSO.
Abipraya-Bumi Karsa-CPA KSO	26.970.306.165	-	Abipraya-Bumil Karsa-CPA KSO
PT Abipraya - Pelita KSO	25.966.530.607	42.780.620.698	PT Abipraya - Pelita KSO
PT Abipraya-Taruna-Gemuntur KSO	16.900.842.268	-	PT Abipraya-Taruna-Gemuntur KSO
Abipraya - Maju KSO	14.617.317.592	-	Abipraya - Maju KSO
PT Brantas Abipraya - PT Aset Prima Tama - PT Pusaka Dewa Kresna	13.201.591.024	-	PT Brantas Abipraya - PT Aset Prima Tama - PT Pusaka Dewa Kresna
PT Brantas Abipraya - Suryaprima KSO	12.320.558.530	-	PT Brantas Abipraya - Suryaprima KSO
PT Brantas Abipraya - Memiontec, KSO	11.130.306.533	-	PT Brantas Abipraya - Memiontec, KSO
PT Brantas Abipraya-Mina KSO	8.887.221.246	-	PT Brantas Abipraya-Mina KSO
PT Abipraya Langgeng Marinda KSO	7.641.390.568	-	PT Abipraya Langgeng Marinda KSO
PT Brantas Abipraya - PT Bengalon Jaya Lestari KSO	6.596.950.652	-	PT Brantas Abipraya - PT Bengalon Jaya Lestari KSO
Abipraya - Adhi KSO	4.901.882.582	-	Abipraya - Adhi KSO
PT Brantas Abipraya - Wika	4.261.903.611	-	PT Brantas Abipraya - Wika
PT Abipraya - Lestari KSO	3.755.567.332	-	PT Abipraya - Lestari KSO
Abipraya - Eria Makmur KSO	3.687.967.110	-	Abipraya - Eria Makmur KSO
PT Lince Romauli Raya - PT Guna Rogate Indah - PT Bahana Prima Nusantara KSO	3.094.208.411	7.067.193.175	PT Lince Romauli Raya - PT Guna Rogate Indah - PT Bahana Prima Nusantara KSO
Adhi - Abipraya KSO	2.983.652.856	-	Adhi - Abipraya KSO
Abipraya - Daka KSO	2.751.237.106	-	Abipraya - Daka KSO
Sumber Cahaya Agung - PT Guna Rogate Indah - PT Bina Rekayas Anugrah	2.191.740.485	-	Sumber Cahaya Agung - PT Guna Rogate Indah - PT Bina Rekayas Anugrah
PT Abipraya - Megatama KSO	1.367.054.263	-	PT Abipraya - Megatama KSO
PT Brantas Abipraya - PT Utama Karya - PT Bahagia Bangun Nusa KSO	-	45.625.760.945	PT Brantas Abipraya - PT Utama Karya - PT Bahagia Bangun Nusa KSO
Abipraya - Pelita Nusa KSO	-	20.856.407.272	Abipraya - Pelita Nusa KSO
PT Brantas Abipraya - PT Universal Surya Prima KSO	-	9.702.369.765	PT Brantas Abipraya - PT Universal Surya Prima KSO
Abipraya - Bengalon KSO	-	3.240.664.946	Abipraya - Bengalon KSO
PT Utama Karya - PT Brantas Abipraya KSO	-	-	PT Utama Karya - PT Brantas Abipraya KSO
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	3.972.124.495	1.435.936.848	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	452.665.234.678	130.708.953.649	Total
Produk beton	25.925.440.320	24.200.093.667	Concrete product
Jasa alat	85.161.491.030	88.236.686.151	Tool services
Jumlah pihak berelasi	1.259.981.122.092	619.596.071.957	Total related parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian kredit	(50.247.792.717)	(44.843.653.368)	Allowance for credit losses
Jumlah pihak berelasi - bersih	1.209.733.329.375	574.752.418.589	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Jasa konstruksi			Construction service
KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka	65.049.756.665	72.973.831.171	KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka
PT Sapta Tunggal Mulia	55.992.927.678	55.992.927.678	PT Sapta Tunggal Mulia
Apartemen Centro City Tower	19.691.590.015	-	Apartemen Centro City Tower
PT Anggareksa Lokeswara	13.192.249.658	13.192.249.658	PT Anggareksa Lokeswara
PT Sahid Inti Dinamika	7.319.752.235	7.319.752.235	PT Sahid Inti Dinamika
PT Magna Beatum	6.819.670.000	6.819.670.000	PT Magna Beatum
PT Dua Putra Bengawan	4.352.346.744	7.371.346.744	PT Dua Putra Bengawan

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Wijaya Graha Prima	3.771.057.709	-	PT Wijaya Graha Prima
PT Megah Maminasata	2.262.040.874	2.262.040.874	PT Megah Maminasata
PT Kurnia Bentan Sejahtera	-	28.316.161.988	PT Kurnia Bentan Sejahtera
PT Multhi Artha Griya Kerjasama Operasi	-	19.691.590.015	PT Multhi Artha Griya Kerjasama Operasi
Pendayagunaan Air Umbulan (KSU-PAU)	-	9.077.287.500	Pendayagunaan Air Umbulan (KSU-PAU)
Universitas Muhammadiyah Surakarta	-	118.752.526	Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sub Jumlah	178.451.391.578	223.135.610.389	Total
Pihak ketiga			Third parties
Jasa non konstruksi			Non-construction services
Individual (penjualan properti) <i>Building management</i>	100.424.683.174	111.685.922.113	Individual (property's sales) <i>Building management</i>
Produk beton	54.413.715.529	15.915.541.226	Concrete product
Sewa alat	15.500.740.506	6.139.049.740	Equipment rent
Lain-lain	-	1.131.276.569	Others
Sub Jumlah	170.339.139.209	137.154.108.130	Sub Total
Jumlah pihak ketiga	348.790.530.787	360.289.718.519	Total third parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian kredit	(107.946.513.675)	(29.901.447.712)	Allowance for credit losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	240.844.017.112	330.388.270.807	Total third parties - net
Jumlah piutang usaha - bersih	1.450.577.346.487	905.140.689.396	Total account receivables - net

b. Jangka panjang

b. Long term

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Abipraya - Bumi Karsa - Istaka KSO	209.123.211.073	-	Abipraya - Bumi Karsa - Istaka KSO
Abipraya - Pelita KSO	152.302.299.414	-	Abipraya - Pelita KSO
Hutama - WIKA - BAP KSO	5.836.226.064	-	Hutama - WIKA - BAP KSO
Hutama - Adhi - Abipraya KSO	-	2.151.796.194	Hutama - Adhi - Abipraya KSO
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	749.788.435	1.038.828.229	Others (below Rp1.000.000.000)
Jumlah piutang ventura - jangka panjang	368.011.524.986	3.190.624.423	Total joint ventures receivables - long term

Piutang *building management* merupakan piutang kepada tenant atas pengelolaan apartemen Urban Heights Residences.

Receivables from *building management* represent receivables from tenants for services charge of Urban Heights Residences apartments.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah. Piutang usaha dijaminkan atas utang bank (Catatan 28).

As of December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah. Trade accounts receivables were used as collateral to bank loans (Note 28).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha untuk 60-90 hari pertama dari tanggal faktur.

The average credit period on sale of goods is 60-90 days. No interest is charged on trade accounts receivable for the first 60-90 days from the date of the invoice.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu. Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over certain period of time. There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts receivables in the future.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun berjalan	74.745.101.080	60.511.199.849	Balance at beginning of year
Tambahan cadangan kerugian	83.925.230.208	14.658.592.884	Addition in loss allowance due
Jumlah dipulihkan	(476.024.896)	(411.640.405)	Amounts recovered
Penghapusan piutang	-	(13.051.248)	Write-off of accounts receivable
Saldo akhir tahun	158.194.306.392	74.745.101.080	Balance at end of year

7. PIUTANG RETENSI

7. RETENTION RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Piutang berelasi			Related parties
PT Citra Karya Jabar Tol	107.840.300.758	45.371.508.349	PT Citra Karya Jabar Tol
PT Perumnas (Persero)	26.834.636.754	27.378.548.807	PT Perumnas (Persero)
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan BWS Bali-Penida	18.114.689.926	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan BWS Bali-Penida
Kementerian PUPR SNVT Serayu Opak	15.106.688.258	-	Kementerian PUPR SNVT Serayu Opak
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	13.303.650.898	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum
Kementerian PUPR SNVT Pembangunan Bendungan II BWS Nusa Tenggara II	12.832.720.653	-	Kementerian PUPR SNVT Pembangunan Bendungan II BWS Nusa Tenggara II
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda	10.670.969.565	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi	10.550.007.797	-	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	7.512.415.303	6.787.500.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulbar	6.052.557.510	-	Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulbar

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Trans Marga Jateng Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, SNVT PJPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan	6.039.628.876	3.963.723.243	PT Trans Marga Jateng Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, SNVT PJPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Bank Indonesia	3.941.441.441	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Bank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.239.052.000	3.239.052.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	2.599.234.981	2.000.000.000	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak
PT Jalintim Adhi Abipraya	2.092.591.863	2.092.591.863	PT Jalintim Adhi Abipraya
Pemukiman Wilayah I Prov. NTT Kementerian PUPR SNVT PJPA Cimanuk – Cisanggarung	-	11.935.702.438	Pemukiman Wilayah I Prov. NTT Kementerian PUPR SNVT PJPA Cimanuk – Cisanggarung
BBPJJN Jatim-Bali Dirjen Bina Marga Kemen PUPR	-	7.582.356.912	BBPJJN Jatim-Bali Dirjen Bina Marga Kemen PUPR
PPK BPB Satker Pel Prasarana Pemukiman Wil. II Prov Sumut	-	5.692.500.000	PPK BPB Satker Pel Prasarana Pemukiman Wil. II Prov Sumut
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000.000)	-	5.164.650.966	Others (below Rp2,000,000,000)
Sub Jumlah	5.033.653.408	10.362.747.143	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian kredit	(340.142.316)	(231.680.427)	Allowance for credit losses
Jumlah pihak berelasi – bersih	251.424.097.675	139.024.097.510	Total related parties – net
Pihak ketiga			Third parties
Universitas Airlangga	6.976.836.182	12.584.065.654	Universitas Airlangga
Apartemen Centro City Tower	6.153.570.159	-	Apartemen Centro City Tower
KSU PT Bakrie Pangripta Loka – PT Perum Perumnas	5.778.205.493	6.976.836.182	KSU PT Bakrie Pangripta Loka – PT Perum Perumnas
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	4.716.029.990	-	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Multhi Artha Griya	4.468.285.795	4.716.029.990	PT Multhi Artha Griya
PT Kurnia Bentan Sejahtera	2.886.547.761	3.447.164.406	PT Kurnia Bentan Sejahtera
PT Sahid Inti Dinamika	2.198.650.750	-	PT Sahid Inti Dinamika
PT Pikko Land Development Tbk	-	5.778.205.493	PT Pikko Land Development Tbk
PT Sapta Tunggal Mulia	-	4.468.285.795	PT Sapta Tunggal Mulia
PT Anggareksa Lokeswara	-	2.886.547.761	PT Anggareksa Lokeswara
PT Meta Adhya Tirta Umbulan	-	2.552.275.000	PT Meta Adhya Tirta Umbulan
PT Indonic Tangerang Investment	-	1.243.750.000	PT Indonic Tangerang Investment
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	1.747.647.878	1.204.308.656	Others (below Rp1,000,000,000)
Sub Jumlah	34.925.774.008	45.857.468.937	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.470.681.995)	(703.294.130)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	33.455.092.013	45.154.174.807	Total third parties - net
Jumlah piutang retensi - bersih	284.879.189.688	183.946.591.890	Total retention receivables - net

Cadangan kerugian kredit untuk piutang retensi telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Allowance for credit losses for retention receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over certain period of time.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of retention receivable is adequate.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun berjalan	934.974.557	797.681.607	<i>Balance at beginning of year</i>
Tambahan cadangan kerugian	875.849.754	137.292.950	<i>Addition in loss allowance due</i>
Jumlah dipulihkan	-	-	<i>Amounts recovered</i>
Saldo akhir tahun	1.810.824.311	934.974.557	<i>Balance at end of year</i>

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

8. GROSS AMOUNT DUE FROM COSTUMERS

Rincian akumulasi biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of accumulated construction cost and progress billings which has done up to the consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya konstruksi kumulatif	4.535.835.043.800	3.345.702.726.001	<i>Cumulative construction cost</i>
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	657.880.574.995	307.801.591.158	<i>Cumulative recognized construction profit</i>
Jumlah	5.193.715.618.795	3.653.504.317.159	<i>Total</i>
Penagihan sampai saat ini	(4.650.711.220.552)	(2.659.683.748.206)	<i>Progress billing to this date</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	543.004.398.243	993.820.568.953	<i>Gross amount due from costumers</i>

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah	60.738.610.965	-	<i>Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah</i>
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda	36.085.303.819	-	<i>Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda</i>
Perum BULOG	34.695.510.885	64.140.768.548	<i>Perum BULOG</i>
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, PT Perumnas (Persero)	31.313.941.193	-	<i>Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, PT Perumnas (Persero)</i>
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII	28.633.469.333	-	<i>Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII</i>
	24.930.114.220	-	<i>Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Utara	22.261.532.412	-		Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Utara
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sumatera I	16.487.698.382	-		Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sumatera I
Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Wilayah Sulawesi Barat	13.690.706.168	16.065.158.366		Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Wilayah Sulawesi Barat
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Bidang Prasarana dan Sarana Pendidikan	11.269.930.237	-		Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Bidang Prasarana dan Sarana Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	7.543.171.773	17.990.084.185		Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sulawesi II	7.517.648.288	-		Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sulawesi II
PT Pelabuhan Indonesia III	6.515.700.000	27.600.234.428		PT Pelabuhan Indonesia III
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II	5.989.184.162	-		Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II
PT Citra Karya Jabar Tol	3.356.987.355	323.731.311.154		PT Citra Karya Jabar Tol
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	3.268.977.543	-		Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
PT Utama Karya (Persero)	1.959.528.614	16.917.767.440		PT Utama Karya (Persero)
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Perumahan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Nusa Tenggara II	1.108.783.697	-		Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Perumahan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Nusa Tenggara II
PT Jalintim Adhi Abipraya	-	71.133.095.392		PT Jalintim Adhi Abipraya
Balai Wilayah Sungai NTT II	-	47.467.039.729		Balai Wilayah Sungai NTT II
PPK BPB Satker Pel Prasarana Pemukiman Wil. II Prov Sumut	-	33.094.122.315		PPK BPB Satker Pel Prasarana Pemukiman Wil. II Prov Sumut
Kementerian PUPR, Dirjen Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sulawesi II	-	26.568.218.558		Kementerian PUPR, Dirjen Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sulawesi II
PT Trans Marga Jateng	-	22.003.718.456		PT Trans Marga Jateng
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Citarum, Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum	-	21.416.024.054		Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Citarum, Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	17.488.493.526		PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Trans Marga Jateng	-	12.814.727.978		PT Trans Marga Jateng
PT Pelabuhan Indonesia III	-	6.515.700.000		PT Pelabuhan Indonesia III
Bank Indonesia	-	6.016.718.780		Bank Indonesia
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera VIII	-	5.735.168.213		SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera VIII
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	-	4.624.572.318		PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
Institut Teknologi Sumatera	-	4.270.881.115		Institut Teknologi Sumatera
PT BA Bank Mandiri KSO	-	4.085.170.787		PT BA Bank Mandiri KSO
PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 Banten	-	3.137.573.875		PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 Banten
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	-	2.601.001.788		Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak
Pengurus Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea	-	1.114.005.629		Pengurus Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air	-	546.859.396		Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BBWS Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Satker penyediaan Perumahan Prov. NTT	-	68.399.131	Satker penyediaan Perumahan Prov. NTT
BBWS Bengawan Solo	-	6.626.756	BBWS Bengawan Solo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	4.609.717.516	936.361.102	Others (each below Rp1.000.000.000)
Sub Jumlah	321.976.516.562	758.089.803.019	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(413.470.656)	(156.316.460)	Allowance for impairment losses
Sub jumlah pihak berelasi - bersih	321.563.045.906	757.933.486.559	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
PT Graha Indah Semesta	107.305.464.102	108.999.464.102	PT Graha Indah Semesta
PT Bakrie Pangaripta Loka – PT Perum Perumnas KSO	27.071.241.834	27.071.241.834	PT Bakrie Pangaripta Loka – PT Perum Perumnas KSO
PT Magna Beatum	19.319.627.129	19.319.627.129	PT Magna Beatum
PT Sapta Tunggal Mulia	11.732.267.163	11.732.267.163	PT Sapta Tunggal Mulia
PT Sahid Inti Dinamika	10.711.797.977	10.711.797.977	PT Sahid Inti Dinamika
PT Patra Jasa	7.368.418.652	-	PT Patra Jasa
PT Pertamina Port and Logistic	6.454.066.250	-	PT Pertamina Port and Logistic
PT Wijaya Graha Prima	6.296.732.362	-	PT Wijaya Graha Prima
CV Faathir Rizka	5.996.762.223	-	CV Faathir Rizka
PT Anggareksa Lokeswara	5.599.265.724	5.599.265.724	PT Anggareksa Lokeswara
PT Pikko Land Development, Tbk	2.831.871.290	2.831.871.290	PT Pikko Land Development, Tbk
Lain-Lain (dibawah Rp1.000.000.000)	2.537.531.706	2.271.531.751	Other (less than Rp1,000,000,000)
Sub jumlah	213.225.046.412	188.537.066.970	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.030.929.273)	(17.670.605.020)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga- bersih	189.194.117.139	170.866.461.950	Total third parties - net
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	510.757.163.045	928.799.948.509	Total gross amount due from costumers - net
Rincian pekerjaan dalam proses berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:			Detail of work in progress based on customers are as follows:
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	32.247.235.198	-	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas
Perum Perumnas	-	45.217.307.285	Perum Perumnas
Kementerian PUPR, Dirjen SDA Wilayah Sulawesi Selatan	-	12.382.270.000	Kementerian PUPR, Dirjen SDA Wilayah Sulawesi Selatan
Direktorat Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat	-	3.592.144.904	Direktorat Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat
Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Prov. Jawa Barat	-	1.842.000.000	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Prov. Jawa Barat
Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wil I Prov. Jawa Barat	-	1.141.717.499	Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wil I Prov. Jawa Barat
Direktorat Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat	-	845.180.756	Direktorat Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat
Jumlah pekerjaan dalam proses	32.247.235.198	65.020.620.444	Total work in progress
Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:			The movements in allowance for credit losses are as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun berjalan	17.826.921.480	12.025.986.180	<i>Balance at beginning of year</i>
Tambahan cadangan kerugian	6.617.478.449	5.848.268.600	<i>Addition in loss allowance due</i>
Jumlah dipulihkan	-	(47.333.300)	<i>Amounts recovered</i>
Reklasifikasi ke piutang usaha	-	-	<i>Reclassification to trade receivable</i>
Saldo akhir tahun	24.444.399.929	17.826.921.480	<i>Balance at end of year</i>

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Kementerian PUPR	11.782.308.444	-	<i>Kementerian PUPR</i>
PT Jalintim Adhi Abipraya	1.962.658.533	1.820.908.096	<i>PT Jalintim Adhi Abipraya</i>
Brantas-Adyawinsa-Dian Persada KSO	-	147.039.312	<i>Brantas-Adyawinsa-Dian Persada KSO</i>
Yayasan Abipraya Sejahtera	59.619.320	59.619.320	<i>Yayasan Abipraya Sejahtera</i>
Koperasi Karyawan Brantas Abipraya	2.656.166	-	<i>Koperasi Karyawan Brantas Abipraya</i>
Jumlah pihak berelasi - bersih	13.807.242.463	2.027.566.728	<i>Total related parties – net</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Klaim asuransi			<i>Insurance claim</i>
Construction All Risk (CAR)	21.679.725.564	23.971.237.105	<i>Construction All Risk (CAR)</i>
Hibah	7.862.852.537	-	<i>Grant</i>
Building Management	6.723.896.363	-	<i>Building Management</i>
PT Garanta Bangun Persada	6.027.637.501	-	<i>PT Garanta Bangun Persada</i>
Penjualan material	1.964.764.000	3.164.764.000	<i>Material sales</i>
Pegawai	1.015.699.571	1.106.918.386	<i>Employee</i>
Lain-lain	886.511.560	1.205.764.929	<i>Others</i>
Sub jumlah	46.161.087.096	29.448.684.420	<i>Sub total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.039.476.587)	(15.361.040.852)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pihak ketiga – bersih	24.121.610.509	14.087.643.568	<i>Total third parties – net</i>

Piutang lain-lain Kementerian PUPR merupakan piutang lain-lain atas pengadaan tanah kepada warga terdampak bangunan pada pembangunan Embung Anak Munting Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur berdasarkan Nota Kesepahaman antara Satuan Kerja Vertikal Tertentu Air Tanah dan Air Baku Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara II Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan PT Brantas Abipraya (Persero) No. HK.02.03/SNVT/AT&AB-NT.II.304 tanggal 12 Mei 2023 tentang penggunaan dana badan usaha terlebih dahulu (dana talangan) untuk pembayaran ganti rugi pengadaan tanah kepada warga terdampak pembangunan (pemilik lahan yang dibebaskan).

Piutang lain-lain dari PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA) merupakan piutang jaminan pelaksanaan masa konstruksi dan pembayaran gaji pegawai Perusahaan yang di tempatkan di JAA.

Other receivables from Kementerian PUPR represent other receivables for the procurement of land to residents affected by buildings in the construction of the Anak Munting Reservoir, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province based on a Memorandum of Understanding between Satuan Kerja Vertikal Tertentu Air Tanah dan Air Baku Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara II Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat with PT Brantas Abipraya (Persero) No. HK.02.03/SNVT/AT&AB-NT.II.304 dated May 12, 2023 concerning the use of business entity funds in advance (bailout funds) for payment of compensation for land acquisition to residents affected by development (owners of acquired land).

Other receivables from PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA) represent performance bond guarantee for the construction and payment of salaries for the Company's employees placed at JAA.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Piutang lain-lain Brantas-Adyawinsa-Dian Persada KSO merupakan piutang atas pembayaran gaji pegawai KSO selama pengerjaan proyek pengembangan, pembangunan, kepemilikan, penjualan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap sesuai dengan perjanjian KSO Nomor: 001/KSO/BE-AEP-DP/II/2019.

Other receivables from Brantas-Adyawinsa-Dian Persada KSO are receivables for KSO employee salaries during the development, construction, ownership, sale and operation of the Atap Solar Power Plant (PLTS) in accordance with the KSO agreement Number: 001/KSO/BE-AEP-DP/II/2019.

Piutang lain-lain Yayasan Abipraya Sejahtera merupakan dana talangan setoran modal Yayasan Abipraya Sejahtera kepada PT Perjaya Brafo Energi, PT Brantas Cakrawala Energi dan PT Brantas Energi.

Other receivables from Yayasan Abipraya Sejahtera represent a capital injection of bailout funds of Yayasan Abipraya Sejahtera in PT Perjaya Brafo Energi, PT Brantas Cakrawala Energi and PT Brantas Energi.

Klaim asuransi CAR per 31 Desember 2022, merupakan klaim atas proyek:

CAR insurance claims as of December 31, 2022, are project claims:

- Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Pacal
- Proyek Pembangunan Waduk Tukul
- Proyek Pembangunan PLTM Maiting Hulu
- Proyek Pembangunan Rumah Susun Jalan Inspeksi BKT Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur
- Proyek Pembangunan Kantor Bupati, DPRD, Bappelitbangda Kabupaten Mahakam Ulu Tahap I

- *Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Pacal*
- *Proyek Pembangunan Waduk Tukul*
- *Proyek Pembangunan PLTM Maiting Hulu*
- *Proyek Pembangunan Rumah Susun Jalan Inspeksi BKT Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur*
- *Proyek Pembangunan Kantor Bupati, DPRD, Bappelitbangda Kabupaten Mahakam Ulu Tahap I*

Piutang penjualan material sisa adalah piutang penjualan persediaan bahan baku material sisa proyek pekerjaan paket rekonstruksi jalan Seredala - Dekai (MYC) Papua kepada beberapa pihak ketiga.

Receivables from sales of residual materials are the acquisition of sales of raw material inventories left over from the Seredala - Dekai (MYC) Papua road reconstruction work package project to several third parties.

Piutang kepada PT Garanta Bangun Persada merupakan piutang atas penjualan aktiva tetap bergerak alat berat kondisi operasi lokasi Yakuhimo, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Aktiva Tetap Bergerak Alat Berat No.001/TPATB/SPJB/VI/2023 tanggal 16 Juni 2023.

Receivables from PT Garanta Bangun Persada represent receivables for the sale of movable fixed assets, heavy equipment, operating conditions at the Yakuhimo location, based on the Sale and Purchase Agreement for Heavy Equipment Movable Fixed Assets No.001/TPATB/SPJB/VI/2023 dated 16 June 2023.

Piutang lain-lain hibah merupakan piutang hibah kepada Palladium International Limited atas dana hibah yang diberikan oleh Kedutaan Besar Inggris Jakarta dan Menteri Energi dan Sumber Daya dengan program Mentari untuk membantu pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM) Batanghari 3 x 1,7MW sesuai dengan perjanjian hibah tanggal 14 November 2022 antara PT BTE dengan Palladium International Limited.

Other grants receivables represent grant receivables from Palladium International Limited for grant funds provided by the British Embassy Jakarta and the Minister of Energy and Resources with the Mentari program to assist in the construction of the 3 x 1.7MW Batanghari Micro Hydro Power Plant (PLTM) in accordance with grant agreement dated November 14, 2022 between PT BTE and Palladium International Limited.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang lain-lain telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang lain-lain diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for others accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on others accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over several period.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun berjalan	15.361.040.852	14.862.333.606	Balance at beginning of year
Tambahan cadangan kerugian	6.643.271.844	498.707.246	Addition in loss allowance due
Jumlah dipulihkan	35.163.891	-	Amounts recovered
Saldo akhir tahun	22.039.476.587	15.361.040.852	Balance at end of year

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivable is adequate.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Piutang sewa pembiayaan	565.224.829.162	613.456.800.677	Finance lease receivables
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(347.620.605.347)	(388.455.749.094)	Unearned revenue on finance lease
Jumlah	217.604.223.815	225.001.051.583	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian kredit	(890.885.228)	(830.085.464)	Allowance for credit losses
Piutang sewa pembiayaan – bersih	216.713.338.587	224.170.966.119	Finance lease receivable – net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(13.491.432.719)	(11.546.018.999)	Current portion
Piutang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	203.221.905.868	212.624.947.120	Long-term finance lease receivables - net current portion

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total finance lease installments based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum/ Present value of minimum lease payments		
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Angsuran sewa pembiayaan					Finance lease installments
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	52.754.609.186	52.381.076.444	13.491.433.581	11.545.932.700	Due and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	512.470.306.278	561.075.724.233	204.112.790.234	213.455.118.883	More than one year up to five years
Sub Jumlah	565.224.915.464	613.456.800.677	217.604.223.815	225.001.051.583	Sub Total
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					Unearned lease income due and within

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	39.263.175.605	40.835.143.744	-	-	Due and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	308.357.516.044	347.620.605.350	-	-	More than one year up to five years
Sub Jumlah	347.620.691.649	388.455.749.094	-	-	Sub Total
Jumlah	217.604.223.815	225.001.051.583	217.604.223.815	225.001.051.583	Total

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	830.085.464	767.859.727	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian kredit	60.799.764	62.225.737	Allowance for credit losses
Saldo akhir	890.885.228	830.085.464	Ending balance

Merupakan piutang sewa atas jual – beli tenaga listrik antara BASE dan SBE dengan PT PLN (Persero) berdasarkan *Power Purchase Agreement* (“PPA”) dan berita acara COD masing-masing pada tanggal 19 Februari 2016 dan 13 April 2017.

Represents lease receivables for the sale - purchase of electricity between BASE and SBE with PT PLN (Persero) based on the *Power Purchase Agreement* (“PPA”) and COD dated February 19, 2016 and April 13, 2017, respectively.

Hak atas tanah BASE diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 22 Desember 2045. BASE yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

The land rights of BASE were obtained based on a *Renewable Certificate of Usage Building Right* (“HGB”) with a period ending on December 22, 2045. BASE believed that the validity of the certificates can be extended.

Hak atas tanah SBE diperoleh berdasarkan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (“IPPKH”) Nomor: SK.39/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2019 tanggal 17 Januari 2019 yang berakhir pada 15 Februari 2037 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang terdiri atas 2 HGB atas Gardu Hubung yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 6 Desember 2047. SBE yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

The land rights of SBE were obtained based on the *Borrow to Use Permit of Forest Area* (“IPPKH”) Number: SK.39/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2019 dated January 17, 2019 which ended on February 15, 2037 as well as *Certificates of Building Usage Right* (“HGB”) which consists 2 HGB for renewable substations with a period ending on December 6, 2047. SBE believed that the validity of the certificates can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* (“PPA”) BASE dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional baik berupa bangunan gedung, mesin, dan peralatan pendukung dengan nilai pertanggungan senilai Rp39.912.342.892. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2023, hydro power plant assets related to the *Power Purchase Agreement* (“PPA”) BASE with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional the entire in the form of buildings, machinery, and ancillary equipment, with insurance coverage amounting to Rp39,912,342,892. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT SBE belum mengasuransikan bangunan gedung, mesin, dan peralatan pendukung PLTM Padang Guci-1 (3x2,0 MWp).

As at December 31, 2023, PT SBE has not yet insured the buildings, machines and supporting equipment of PLTM Padang Guci-1 (3x2.0 MWp).

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") BASE dan SBE dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Binagriya Upakara baik berupa bangunan gedung, mesin, dan peralatan pendukung dengan nilai pertanggungan masing – masing senilai Rp39.912.342.892 dan Rp48.675.438.600. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2021, hydro power plant assets related to the *Power Purchase Agreement* ("PPA") BASE and SBE with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Binagriya Upakara the entire in the form of buildings, machinery, and ancillary equipment, with insurance coverage amounting to Rp39,912,342,892 and Rp48,675,438,600, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) Gorontalo dan pembangkit listrik tenaga minihydro (PLTM) Padang Guci-1 tersebut dijaminkan pada PT Indonesia Infrastructure Finance dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) sehubungan dengan pinjaman yang diterima BASE dan SBE (Catatan 29 - utang lembaga keuangan non bank).

As at December 31, 2023 and 2022, land, machine and equipment pertaining to solar cell power plant (PLTS) Gorontalo and minihydro power plants (PLTM) Padang Guci – 1 pledge guaranteed at PT Indonesia Infrastructure Finance and PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Formerly PT Bank BNI Syariah) in connection with the loan received by BASE and SBE (Note 29 - non-bank financial institution loan).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

11. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI

11. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

Merupakan pokok aset keuangan konsesi atas instalasi dan pembangkit listrik per 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

Represents principal of concession financial assets on the installation and power plant as of December 31, 2023 dan 2022, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	863.200.543.430	558.862.620.132	Beginning balance
Penambahan	-	5.275.573.817	Additions
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	100.130.848.840	83.233.233.199	Finance revenue from concession service
Reklasifikasi dari aset dalam pelaksanaan	-	320.465.483.321	Reclassification from assets under completion
Saldo akhir	963.331.392.270	967.836.910.469	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Penerimaan dari PLN	(118.184.949.726)	(104.636.367.039)	Received from PLN
Jumlah	845.146.442.544	863.200.543.430	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion
Telah difakturkan	5.193.264.876	15.885.500.283	Billed
Belum difakturkan	8.261.933.457	7.361.865.479	Unbilled
Jumlah bagian jangka pendek	13.455.198.333	23.247.365.762	Total short-term
Bagian jangka panjang	831.691.244.211	839.953.177.668	Long-term

Aset keuangan konsesi ini terkait dengan pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, sebagaimana diatur dalam PPA dengan PLN. Anak

These concession financial assets related to the return of capital costs on power plants, as stipulated in the PPA with PLN. Company subsidiaries have

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan memiliki hak kontraktual dari perjanjian konsesi jasa untuk menerima jumlah pembayaran tetap selama masa konsesi.

contractual rights of a service concession arrangements to receive a fixed payment amount during the concession period.

Piutang lancar merupakan piutang atas pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik yang akan dilunasi kurang dari satu tahun. Estimasi pelunasan tersebut berdasarkan jadwal yang telah disepakati didalam PPA dengan PLN.

Current receivables are receivables for the return of capital costs on power plants that will be repaid less than one year. Estimation is based on the repayment schedule agreed in the PPA with PLN.

BCE telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Sako di Padang dan tanggal operasi komersial (COD) PLTM tersebut dimulai pada tanggal 27 Desember 2019.

BCE has completed its construction on Minihydro Power Plant (PLTM) Sako in Padang and the commercial operation date (COD) of its PLTM on December 27, 2019.

BHE telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Padang Guci 2 di Bengkulu dan tanggal operasi komersial (COD) PLTM tersebut dimulai pada tanggal 13 Desember 2021.

BHE has completed its construction on Minihydro Power Plant (PLTM) Padang Guci 2 in Bengkulu and the commercial operation date (COD) of its PLTM on December 13, 2021.

BPE telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Maiting Hulu 2 di Sulawesi Selatan dan tanggal operasi komersial (COD) PLTM tersebut dimulai pada tanggal 1 Mei 2022.

BPE has completed its construction on Minihydro Power Plant (PLTM) Maiting Hulu 2 in South Sulawesi and the commercial operation date (COD) of its PLTM on May 1, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") BPE dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional berupa bangunan gedung, mesin, peralatan pendukung dengan nilai pertanggungan sebesar Rp228.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As at December 31, 2023, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") BPE with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional the entire in the form of buildings, machinery, ancillary equipment with insurance coverage amounting to Rp228.000.000.000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT BCE dan PT BHE belum mengasuransikan bangunan gedung, mesin, dan peralatan pendukung PLTM Sako-1 (2 x 3,0 MWp) dan PLTM Padang Guci 2 (2 x 3,5 MW).

As of December 31, 2023, PT BCE and PT BHE has not yet insured the buildings, machines and supporting equipment of PLTM Sako-1 (2 x 3,0 MWp) and PLTM Padang Guci 2 (2 x 3,5 MW).

Hak atas tanah BCE diperoleh berdasarkan Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air (IUPEA) Nomor: SK.217/KSD AE-SET/2015 tanggal 17 September 2015 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas Akses Jalan yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 21 April 2049. BCE yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

The land rights of PT BCE were obtained based on Water Energy Utilization Water ("IUPEA") Number: SK.217/KSD AE-SET/2015 dated September 17, 2015 as well as the Certificates of Building Usage right ("HGB") for Road Access which can be renewed with period that will end on April 21, 2049. BCE believes that the validity of the certificates can be extended.

BHE memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") sesuai Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: 31/1/IPPKH/PMDN/2017 tanggal 12 Desember 2017 seluas 68,74 Ha dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 7 Agustus 2019. Izin tersebut telah

BHE obtained a Borrow to Use Permit of Forest Area ("IPPKH") in accordance with the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Environment and Forestry Number: 31/1/IPPKH/PMDN/2017 dated December 12, 2017 covering an area of 68.74 Ha with a period of up to August 7, 2019. The permit has been

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

diperpanjang sesuai dengan surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor: Sk.223/1/KLHK/2020 tanggal 3 September 2020 dengan jangka waktu sampai dengan 10 Agustus 2044. BHE yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

extended in accordance with the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia Number: Sk.223/1/KLHK/2020 dated September 3, 2020 with a period of up to August 10, 2044. BHE believed that the validity of the certificates can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga minihydro (PLTM) Sako dan Padang Guci 2 tersebut dijamin pada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima BCE dan BHE (Catatan 29 - Utang lembaga keuangan non bank).

As at December 31, 2023 and 2022, land, machine and equipment pertaining to minihydro power plants (PLTM) Sako and Padang Guci 2 pledge guaranteed at PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), in connection on credit facilities received by BCE and BHE (Note 29 - Non-bank financial institution loan).

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Bahan material konstruksi	155.132.577.460	107.243.557.458	<i>Construction materials</i>
Bahan baku produk beton	36.729.945.735	9.202.936.858	<i>Raw materials of concrete products</i>
Suku cadang	10.155.877.059	8.817.617.005	<i>Spare parts</i>
BBM dan pelumas	9.608.437.069	2.970.537.072	<i>Fuel oil and lubricant</i>
Barang dalam proses produk beton	14.775.592.977	-	<i>Work in process of concrete products</i>
Barang jadi produk beton	27.504.157.428	33.985.884.113	<i>Finished goods of concrete products</i>
Jumlah	253.906.587.728	162.220.532.506	Total

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen menghapuskan nilai atas persediaan yang tidak dapat dipakai dan dijual kembali (Catatan 39). Atas nilai persediaan lainnya, tidak diperlukan penyisihan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

As of December 31, 2023 dan 2022, based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year, management writes off the unused and unresells inventory (Note 39). As for the remaining inventories, no allowance is required because the inventory turnover rate is still high.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek Grup dan telah diasuransikan dengan *banker's clause* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Some inventories are used as collateral for the Group's short term loans and has been insured with banker's clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13. UANG MUKA

13. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang muka setoran modal untuk entitas asosiasi			<i>Advances for investment in associates entity</i>
PT Jalintim Adhi Abipraya	14.300.000.000	1.800.000.000	<i>PT Jalintim Adhi Abipraya</i>
PT Citra Karya Jabar Tol	-	300.000.000.000	<i>PT Citra Karya Jabar Tol</i>
Pemasok	66.364.424.355	59.125.144.714	<i>Suppliers</i>
Subkontraktor	45.115.569.975	57.376.391.622	<i>Subcontractors</i>
Pembelian turbin	4.500.000.000	-	<i>Turbine purchase</i>
Pegawai	1.996.865.395	1.593.599.012	<i>Employee</i>
Operasional	1.077.049.761	499.441.464	<i>Operational</i>
Konsultan	795.101.715	-	<i>Consultant</i>
Mandor	50.000.000	165.382.252	<i>Foreman</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Sewa alat	9.097.640	1.023.569	Equipment rent
Lain-lain	39.636.000	86.750.308	Others
Jumlah	134.247.744.841	420.647.732.941	Total

Uang muka setoran modal untuk entitas asosiasi adalah setoran modal yang belum diaktakan.

Advances for paid-up capital for associates are paid-up capital that has not been notarized.

Uang muka pemasok dan subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Supplier and subcontractors advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract implementation of project work, also procurement of construction raw and construction materials at the project.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

Operational advance represent advance which is given to the project implementers for project operational purposes.

Uang muka konsultan merupakan uang muka atas pekerjaan pengembangan *Enterprise Resources Planning* (ERP).

Consultant advance payment is an advance payment for Enterprise Resources Planning (ERP) development work.

Uang muka pembelian turbin merupakan uang muka yang diberikan PT BPM dan PT BME kepada CV RCE Engineering atas pekerjaan pemasokan dan pemasangan komponen mekanikal dan elektrikal proyek PLTM Pandanduri 2x0.29 MW dan proyek PLTM Titab 2x0.635 MW.

Advance turbine purchase represent advance given by PT BPM and PT BME to CV RCE Engineering for the work of supplying and installing mechanical and electrical components for the 2x0.29 MW Pandanduri PLTM project and the 2x0.635 MW Titab PLTM project.

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID TAXES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Klaim pengembalian pajak	3.455.766.172	3.455.766.172	Claim for tax refund
PPH Badan Pasal 29 Tahun 2018			Corporate Income Tax Article 29 2018
PPH Pasal 23 Tahun 2018	26.934.333	26.934.333	Income tax Article 23 2018
Pajak pertambahan nilai	244.937.820.540	157.000.620.180	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2) (Final)	35.746.848.792	23.641.483.338	Article 4 (2) (Final)
Pasal 22	3.154.095.192	-	Article 22
Pasal 23	508.154.963	3.177.871.070	Article 23
Pasal 25	273.939.075	-	Article 25
Jumlah	288.103.559.067	187.302.675.093	Total

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pekerjaan persiapan konstruksi	97.984.193.355	83.923.147.752	Preparation of constructions works
Peralatan kantor dan rumah tangga proyek	62.904.478.528	51.530.633.453	Office equipment and household project
Pekerjaan persiapan pabrik beton dan on site plant	26.592.428.440	26.349.341.784	Concrete plant and on site plant preparation works

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pemasaran dan penjualan	1.894.676.723	6.016.081.455	<i>Marketing and sales</i>
Provisi bank dan jaminan	2.990.201.045	4.955.556.712	<i>Bank provision and guarantee</i>
Asuransi	3.736.549.658	3.549.452.041	<i>Insurance</i>
Peralatan proyek	3.089.050.092	2.435.356.407	<i>Project equipment</i>
Sewa rumah dan bangunan	348.103.805	2.324.465.265	<i>House and building rental</i>
Lain-lain	149.114.319	-	<i>Other</i>
Jumlah	199.688.795.965	181.084.034.869	Total

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pekerjaan persiapan konstruksi Grup seperti biaya perusahaan proyek, tender dan biaya konstruksi lainnya.

Prepaid expenses of contractions preparation works represent costs disposed connection to preparation of construction project activities such as of project management cost, bid and other related construction costs.

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan pabrik beton dan *on site plant* merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan persiapan kegiatan pabrik beton dan *on site plant* dan biaya terkait persiapan produksi beton lainnya.

Prepaid expenses of concrete plant and on site preparation work represent cost disposed of in connection to preparation of concrete plant and on site plant activities and cost related to preparation of other concrete production.

16. JAMINAN

Merupakan saldo dana Perusahaan yang ditahan oleh sebagai jaminan retensi Proyek Bandara Juanda.

16. GUARANTEE

Represents the balance of the Company's funds held for the issuance of guarantees as collateral for the retention of the Juanda Airport Project.

17. ASET REAL ESTATE

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

17. REAL ESTATE ASSETS

The Group owns residential properties consist of finished buildings, properties under construction and lands under development detailed as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bagian lancar:			<i>Current portion:</i>
Bangunan jadi	116.441.756.946	146.520.390.143	<i>Finished buildings</i>
Bangunan dalam konstruksi	199.807.945.115	189.480.480.521	<i>Buildings under construction</i>
Tanah dalam pengembangan	101.632.836.360	62.632.836.360	<i>Land under development</i>
Jumlah	417.882.538.421	398.633.707.024	Total
Bagian tidak lancar:			<i>Non-current portion:</i>
Tanah untuk pengembangan	13.601.488.094	13.601.488.094	<i>Land for development</i>

a. Aset real estate lancar

Bangunan jadi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

a. Current real estate assets

Buildings consisted of several projects as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Apartemen Urban Height Arya Green Maguwoharjo	109.862.404.803	131.069.851.115	<i>Apartemen Urban Height Arya Green Maguwoharjo</i>
	-	11.164.772.609	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Arya Green Simatupang	2.293.585.724	-	Arya Green Simatupang
Arya Green Kalasan	4.285.766.419	4.285.766.419	Arya Green Kalasan
Jumlah	116.441.756.946	146.520.390.143	Total

Bangunan dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut: *Finished buildings under construction consisted of several projects as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Arya Green Pamulang	94.737.636.623	95.620.105.291	Arya Green Pamulang
Arya Green Residence Tajur Halang	81.270.350.734	79.478.440.286	Arya Green Residence Tajur Halang
Arya Green Kalasan	10.321.794.176	10.210.729.024	Arya Green Kalasan
Arya Green Simatupang	-	2.222.589.668	Arya Green Simatupang
Arya Green Maguwoharjo	13.478.163.582	1.930.926.573	Arya Green Maguwoharjo
Arya Setu Village	-	17.689.679	Arya Setu Village
Jumlah	199.807.945.115	189.480.480.521	Total

Tanah dalam pengembangan terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut: *Land under development of several projects as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tanah - Subang	62.632.836.360	62.632.836.360	Land - Subang
Tanah - Bali	39.000.000.000	-	Land - Bali
Jumlah	101.632.836.360	62.632.836.360	Total

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan aset real estate berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction represent acquisition cost of real estate asset which consist of houses and apartments under construction. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Seluruh aset real estate lancar tidak dijaminkan dan tidak diasuransikan.

The entire current real estates are not used as collateral and are not insured.

b. Aset real estate tidak lancar

b. Non current real estate assets

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tanah – Pasuruan	5.337.750.000	5.337.750.000	Land – Pasuruan
Tanah – Malang	2.429.038.094	2.429.038.094	Land – Malang
Tanah – Blitar	2.477.700.000	2.477.700.000	Land – Blitar
Tanah – Medan	2.089.200.000	2.089.200.000	Land – Medan
Tanah – Mojokerto	1.067.400.000	1.067.400.000	Land – Mojokerto
Tanah – Padang	172.000.000	172.000.000	Land – Padang
Tanah – Banjar Baru	22.400.000	22.400.000	Land – Banjar Baru
Tanah – Pontianak	6.000.000	6.000.000	Land – Pontianak
Jumlah	13.601.488.094	13.601.488.094	Total

Sebagian aset real estate tidak lancar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Grup dan diasuransikan sesuai *banker's clause*.

Some non-current real estate assets are used as collateral for the facility obtained by the Group and insured in accordance with banker's clause.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

18. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Investasi pada entitas asosisasi	973.917.045.785
Investasi pada ventura bersama	366.491.169
Jumlah	<u>974.283.536.954</u>

a. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas/ Entity	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Nilai tercatat/ Carrying amount	
			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	%	%	Rp	Rp
PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA)	Jakarta	Konstruksi dan aktivitas jalan tol/ Construction and toll road development	24%	25,69%	699.999.992.612	227.757.126.431
PT Rajawali Liki Energi (RLE)	Jakarta	Pembangkit tenaga/ Power plant	40%	40%	255.645.723.523	111.137.760.571
Jumlah/Total			45%	45%	<u>18.271.329.650</u>	<u>18.199.479.166</u>
					<u>973.917.045.785</u>	<u>357.094.366.168</u>

PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA)

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 36 tanggal 07 April 2022, Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., notaris publik di Jakarta, Perusahaan memiliki kepemilikan 40% atas JAA.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No.127 tanggal 20 Maret 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp214.380.000.000 dimana Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp7.400.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp85.752.000.000 atau sebesar 40% atas JAA

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No.109 tanggal 13 Juli 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp257.994.000.000 dimana Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp17.446.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp103.198.000.000 atau sebesar 40% atas JAA.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 1 tanggal 2 Juli 2021 dari Nurdiani Alfantinah, S.H., M.Kn., notaris publik di Kabupaten Sumedang, Perusahaan memiliki kepemilikan 25,69% atas CKJT.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta No.47 tanggal 21 Juli 2023 mengenai penambahan modal dasar

18. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
	357.094.366.168	<i>Investment in associates</i>
	505.436.178	<i>Investment in joint venture</i>
Total	<u>357.599.802.346</u>	Total

a. Investment in associates

Entitas/ Entity	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Nilai tercatat/ Carrying amount	
			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	%	%	Rp	Rp
PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA)	Jakarta	Konstruksi dan aktivitas jalan tol/ Construction and toll road development	24%	25,69%	699.999.992.612	227.757.126.431
PT Rajawali Liki Energi (RLE)	Jakarta	Pembangkit tenaga/ Power plant	40%	40%	255.645.723.523	111.137.760.571
Jumlah/Total			45%	45%	<u>18.271.329.650</u>	<u>18.199.479.166</u>
					<u>973.917.045.785</u>	<u>357.094.366.168</u>

PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA)

Based on Notarial Deed No.36 dated April 07, 2022 from Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the Company owns 40% of JAA.

The agreement has change by several times, the latest being based on Deed No.127 dated March 20, 2023 regarding the increase in paid-up and paid-in capital amounting to Rp214,380,000,000 of which the Company took a share of Rp7,400,000,000 so that the Company's ownership amounted to Rp85,752,000,000 or % of JAA.

The agreement has change by several times, the latest being based on Deed No.109 dated July 13, 2023 regarding the increase in paid-up and paid-in capital amounting to Rp257,994,000,000 of which the Company took a share of Rp7,400,000,000 so that the Company's ownership amounted to Rp103,198,000,000 or % of JAA.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

Based on Notarial Deed No 1 dated July 2, 2021 from Nurdiani Alfantinah, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Sumedang, the Company owns 25,69% of CKJT.

The agreement has change by several times, the latest being based on Deed No. 47 dated 21 July 2023 regarding the increase in authorized capital to

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

menjadi sebesar Rp3.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.076.185.000.000 dimana Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp484.484.400.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp694.484.400.000 atau sebesar 29,79% atas CKJT.

Rp3,000,000,000,000 and an increase in paid-up and paid-in capital amounting to Rp2,076,185,000,000 of which the Company took a share of Rp484,484,400,000 so that the Company's ownership amounted to Rp694,484,400,000 or 29.79% of CKJT.

PT Rajawali Liki Energi (RLE)

PT Rajawali Liki Energi (RLE)

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 12 Agustus 2016 dari Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., notaris publik di Kabupaten Bogor, Perusahaan memiliki kepemilikan 45% atas RLE.

Based on Notarial Deed No 28 dated August 12, 2016 from Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor the Company owns 45% of RLE.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta No.532 tanggal 14 Juni 2017 mengenai penambahan modal dasar menjadi sebesar Rp154.000.000.000 dan pengingkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.728.500.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp18.328.500.000 atau sebesar 45% atas RLE.

The agreement has change by several times, the latest being based on Deed No. 532 dated June 14, 2017 regarding the increase in authorized capital to Rp154,000,000,000 and an increase in paid-up and paid-in capital amounting to Rp40,728,500,000 of so that the Company's ownership amounted to Rp18,328,500,000 or 45% of RLE.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai tercatat awal tahun	357.094.366.168	249.101.068.695	Carrying amount at beginning of year
Mutasi investasi – bersih	511.130.400.000	65.139.985.444	Investment movements – net
Bagian laba entitas asosiasi	105.692.279.617	42.853.312.029	Share in profit of associates
Jumlah	973.917.045.785	357.094.366.168	Total

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of each of the Company's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

	PT Rajawali Liki Energi		
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset lancar	12.351.346.283	11.826.672.071	Current asset
Aset tidak lancar	28.641.387.381	28.616.614.964	Non current asset
Liabilitas jangka pendek	-	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non current liabilities
Pendapatan	-	-	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	159.667.744	-	Income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif	159.667.744	-	Comprehensive income (loss)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Jalintim Adhi Abipraya			
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset lancar	231.718.816.220	241.587.784	Current asset
Aset tidak lancar	634.588.995.666	776.615.886.014	Non current asset
Liabilitas jangka pendek	140.690.371.314	291.042.787.670	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	50.753.131.762	28.957.349.071	Non current liabilities
Pendapatan	430.893.883.520	592.717.930.057	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	120.143.971.751	190.978.327.908	Income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif	120.143.971.751	190.978.327.908	Comprehensive income (loss)

PT Citra Karya Jabar Tol			
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset lancar	291.207.792.752	354.762.104.293	Current asset
Aset tidak lancar	10.688.097.983.715	6.669.736.822.717	Non current asset
Liabilitas jangka pendek	3.611.826.855.307	5.868.326.504.400	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.047.358.485.276	17.006.703	Non current liabilities
Pendapatan	262.226.828.899	2.790.256.536.991	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(36.428.497.207)	29.810.101.616	Income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(36.428.497.207)	29.810.101.616	Comprehensive income (loss)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the summarized financial information above to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

PT Rajawali Liki Energi			
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset bersih entitas	40.602.954.778	40.443.287.035	Net assets of entity
Penyesuaian	-	-	Adjustment
Jumlah	40.602.954.778	40.443.287.035	Total
Proporsi bagian Grup	45%	45%	Proportion of the Group
Nilai tercatat bagian Grup	18.271.329.650	18.199.479.166	Carrying amount of the Group

PT Jalintim Adhi Abipraya			
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset bersih entitas	674.864.308.810	456.857.337.057	Net assets of entity
Penyesuaian	(35.750.000.000)	(179.012.935.630)	Adjustment
Jumlah	639.114.308.810	277.844.401.427	Total
Proporsi bagian Grup	40%	40%	Proportion of the Group
Nilai tercatat bagian Grup	255.645.723.523	111.137.760.571	Carrying amount of the Group

PT Citra Karya Jabar Tol			
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset bersih entitas	2.320.120.435.884	1.156.155.415.907	Net assets of entity
Penyesuaian	596.546.200.000	(280.166.468.095)	Adjustment
Jumlah	2.916.666.635.884	875.988.947.812	Total
Proporsi bagian Grup	24%	26%	Proportion of the Group
Nilai tercatat bagian Grup	699.999.992.612	227.757.126.431	Carrying amount of the Group

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investment in joint venture

Entitas/ Entity	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Nilai tercatat/ Carrying amount	
			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
			%	%	Rp	Rp
Brantas – Adyawinsa – Dian Persada KSO	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	42,14%	42,14%	366.491.169	505.436.178
Jumlah/ Total					366.491.169	505.436.178
			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
Nilai tercatat awal tahun			505.436.178	387.226.613	Carrying amount at beginning of year	
Bagian laba (rugi) ventura bersama			(138.945.009)	118.209.565	Share in profit (loss) of joint ventures	
Jumlah			366.491.169	505.436.178		Total
			2022	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	2023
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama			357.599.802.346	209.330.400.000	407.353.334.608	974.283.536.954
Jumlah			357.599.802.346	209.330.400.000	407.353.334.608	974.283.536.954
						Investment in associates and joint ventures
						Total

19. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

19. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

Entitas/ Entity	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Nilai tercatat/ Carrying amount	
			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
			%	%	Rp	Rp
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	5,0%	5,0%	15.188.000.000	13.988.000.000
PT Jasamarga Bawen	Jogja	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	2,5%	2,5%	8.882.000.000	3.625.000.000
PT Karya Nusantara	Logistik Jakarta	Pemasol material konstruksi/ Material construction supplier	14,71%	-	12.500.000.000	-
Jumlah/ Total					36.570.000.000	17.613.000.000

Rincian saldo investasi jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other long-term investments are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	Saldo Akhir/ Ending balance
Investasi jangka panjang lainnya/ Other long-term investment	17.613.000.000	-	18.957.000.000	-	36.570.000.000
Jumlah/ Total	17.613.000.000	-	18.957.000.000	-	36.570.000.000

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 5% dari modal PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi atau sebesar Rp13.988.000.000, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No.05 tanggal 11 April 2022 yang dibuat dihadapan Ni Nyoman Rai Sumawati.,S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. PT

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi

The Company owns investment equivalent to 5% of PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi paid in capital or Rp13,988,000,000 based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders No. 05 dated April 11, 2022 by Ni Nyoman Rai Sumawati.,S.H., M.Kn notary in Jakarta and is engaged in toll road

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jasamarga Probolinggo Banyuwangi bergerak di bidang pengusahaan jalan tol. Akta ini telah mendapat surat pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0225379 tanggal 13 April 2022.

activities. This Deed has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0225379 dated April 13, 2022.

PT Jasamarga Jogja Bawen

PT Jasamarga Jogja Bawen

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 2,5% dari modal PT Jasamarga Jogja Bawen atau sebesar Rp1.825.000.000. berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No.23 tanggal 19 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., PT Jasamarga Jogja Bawen bergerak di bidang pengusahaan jalan tol. Akta ini telah mendapat surat pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0046722 tanggal 21 Januari 2022.

The Company owns investment equivalent to 2,5% of PT Jasamarga Jogja Bawen paid in capital or Rp1,825,000,000 based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders No. 28 dated January 19, 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., PT Jasamarga Jogja Bawen engaged in toll road activities. This Deed has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0046722 dated January 21, 2022.

PT Karya Logistik Nusantara

PT Karya Logistik Nusantara

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 14,71% dari modal PT Karya Logistik Nusantara atau sebesar Rp12.500.000.000 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.12 tanggal 2 Februari 2023 dari Rosinda Rajagukguk-Siregar S.H., M.Kn., PT Karya Logistik Nusantara bergerak di bidang pemasok berbagai material konstruksi dasar. Akta ini telah mendapat surat pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-0011167.AH.01.01. Tahun 2023.

The Company owns investment equivalent to 14,71% of PT Karya Logistik Nusantara paid in capital or Rp12,500,000,000 based on the Deed of establishment No. 12 dated February 2, 2023 Rosinda Rajagukguk-Siregar S.H., M.Kn., PT Karya Logistik Nusantara engaged in toll road activities. This Deed has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0011167.AH.01.01. Tahun 2023.

20. ASET TETAP

20. FIXED ASSETS

2023							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Keuntungan (kerugian) revaluasi/ <i>Gain (loss) on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai revaluasi:							<i>Acquisition from revaluation:</i>
Hak atas tanah	663.639.160.000	4.056.737.005	-	-	98.166.402.995	765.862.300.000	<i>Land rights</i>
Nilai perolehan langsung:							<i>Acquisition cost direct:</i>
Bangunan	175.147.940.727	4.350.496.723	-	-	-	179.498.437.450	<i>Building</i>
Alat besar	669.626.110.447	20.301.000.000	25.773.707.033	-	-	664.153.403.414	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	2.002.094.761	-	-	-	-	2.002.094.761	<i>Vehicles</i>
Peralatan umum	32.824.095.615	-	1.363.544.500	-	-	31.460.551.115	<i>General equipment</i>
Peralatan kantor	24.710.711.521	283.679.850	-	-	-	24.994.391.371	<i>Office equipment</i>
Sub Jumlah	1.567.950.113.071	28.991.913.578	27.137.251.533	-	98.166.402.995	1.667.971.178.111	Sub Total
Aset dalam penyelesaian:							<i>Asset under completion:</i>
Hotel	130.130.927.910	-	-	-	(240.927.910)	129.890.000.000	<i>Hotel</i>
Pembangkit listrik	266.342.614.435	71.632.298.687	-	-	(8.288.617.654)	329.686.295.468	<i>Power plants</i>
Sub Jumlah	396.473.542.345	71.632.298.687	-	-	(8.529.545.564)	459.576.295.468	Sub Total
Jumlah	1.964.423.655.416	100.624.212.265	27.137.251.533	-	89.636.857.431	2.127.547.473.579	Total
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	67.722.715.853	9.666.394.936	-	-	-	77.389.110.789	<i>Building</i>
Alat besar	398.119.055.501	53.696.076.218	25.773.707.033	-	-	426.041.424.686	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	1.739.215.508	94.200.000	-	-	-	1.833.415.508	<i>Vehicles</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2023							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Keuntungan (kerugian) revaluasi/ <i>Gain (loss) on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Peralatan umum	32.649.053.596	-	1.363.544.500	-	-	31.285.509.096	General equipment
Peralatan kantor	23.563.104.928	682.681.666	-	-	-	24.245.786.594	Office equipment
Jumlah	523.793.145.386	64.139.352.820	27.137.251.533	-	-	560.795.246.673	Total
Nilai tercatat	1.440.630.510.030					1.566.752.226.906	Carrying value
2022							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Keuntungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai revaluasi: Hak atas tanah	663.639.160.000	-	-	-	-	663.639.160.000	Acquisition from revaluation: Land rights
Nilai perolehan langsung:							Acquisition cost direct:
Bangunan	174.607.230.467	540.710.260	-	-	-	175.147.940.727	Building
Alat besar	640.975.237.739	28.650.872.708	-	-	-	669.626.110.447	Heavy equipment
Kendaraan	2.002.094.761	-	-	-	-	2.002.094.761	Vehicles
Peralatan Umum	32.824.095.615	-	-	-	-	32.824.095.615	General equipment
Peralatan Kantor	23.954.322.433	756.389.088	-	-	-	24.710.711.521	Office equipment
Sub Jumlah	1.538.002.141.015	29.947.972.056	-	-	-	1.567.950.113.071	Sub Total
Aset dalam penyelesaian:							Asset under completion:
Hotel	130.130.927.910	-	-	-	-	130.130.927.910	Hotel
Pembangkit listrik	488.881.673.820	41.487.543.097	-	(264.026.602.482)	-	266.342.614.435	Power plants
Sub Jumlah	619.012.601.730	41.487.543.097	-	(264.026.602.482)	-	396.473.542.345	Sub Total
Jumlah	2.157.014.742.745	71.435.515.153	-	(264.026.602.482)	-	1.964.423.655.416	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	58.463.213.438	9.259.502.415	-	-	-	67.722.715.853	Building
Alat besar	347.547.985.339	50.571.070.162	-	-	-	398.119.055.501	Heavy equipment
Kendaraan	1.645.015.508	94.200.000	-	-	-	1.739.215.508	Vehicles
Peralatan Umum	32.649.053.596	-	-	-	-	32.649.053.596	General equipment
Peralatan Kantor	21.216.168.340	2.346.936.588	-	-	-	23.563.104.928	Office equipment
Jumlah	461.521.436.221	62.271.709.165	-	-	-	523.793.145.386	Total
Nilai tercatat	1.695.493.306.524					1.440.630.510.030	Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban pokok pendapatan	58.671.970.608	55.616.715.576	Cost of revenue
Beban usaha	5.467.382.212	6.654.993.589	Operating expenses
Jumlah	64.139.352.820	62.271.709.165	Total

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Directly acquired property and equipment are used as collateral for short terms bank loans.

Aset tetap bangunan dan peralatan telah diasuransikan kepada beberapa Perusahaan asuransi terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Fixed assets of building and equipment are insured with various insurance Companies against earthquake, fire and other possible risk, with amount of average:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance Company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured 2023/2022</i>
PT Asuransi Tri Pakarta Syariah	Rupiah	78.420.716.698
PT BRI Asuransi Indonesia	Rupiah	33.833.863.650
PT Asuransi Binagriya Upakara	Rupiah	13.050.000.000

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022,

Pada 2023, penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan untuk tahun 2023 dengan No Laporan 00007/2.0045-00/PI/03/0140/1/II/2024 tanggal 30 Januari 2024.

On 2023, the revaluation fixed assets fair value of land was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan for 2023, based on report No 00007/2.0045-00/PI/03/0140/1/II/2024 dated January 30, 2024.

Pada 2023, penilaian atas nilai wajar aset tetap dalam pelaksanaan berupa tanah dan bangunan, serta peralatan yang difungsikan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Tangka (2 x 3.15 MW) milik PT Brantas Nipa Jaya Energi dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan untuk tahun 2023 No Laporan 00068/2.0045-01/PI/02/0502/1/II/2024 tanggal 21 Februari 2024

On 2023, the revaluation fixed assets in progress in the form of land and buildings, as well as equipment that functions as a Tangka Minihydro Power Plant (PLTM) (2 x 3.15 MW) owned by PT Brantas Nipa Jaya Energi was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan for 2023, based on report No 00068/2.0045-01/PI/02/0502/1/II/2024 dated February 21, 2024.

Pada 2023, penilaian atas nilai wajar aset tetap dalam pelaksanaan berupa Tanah, Bangunan, dan Sarana Pelengkap hotel milik PT Graha Investama Bersama dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan untuk tahun 2023 dengan No Laporan 00421/2.0025-00/PI/05/0639/1/II/2024 tanggal 22 Februari 2024

On 2023, the revaluation fixed fixed assets in progress in the form of land, buildings and hotel auxiliary facilities owned by PT Graha Investama Bersama was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan for 2023, based on report No.00421/2.0025-00/PI/05/0639/1/II/2024 dated February 22, 2024.

21. ASET TIDAK BERWUJUD

21. INTANGIBLE ASSETS

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan pemilikan				Acquisition cost
Perangkat lunak	9.776.889.545	1.603.851.900	11.380.741.445	Software
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	4.402.607.582	2.463.597.383	6.866.204.965	Software
Jumlah	5.374.281.963		4.514.536.480	Total
	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan pemilikan				Acquisition cost
Perangkat lunak	7.698.089.545	2.078.800.000	9.776.889.545	Software
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.238.343.529	2.164.264.053	4.402.607.582	Software
Jumlah	5.459.746.016		5.374.281.963	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

22. UANG MUKA PROYEK PP

	31 Desember/ December 31, 2023
PLTM Poigar-2	37.563.572.854
PLTM Tangka	18.784.665.316
PLTM Kadundung	8.617.683.739
PLTM Pancung Taba Padang	8.478.033.407
PLTM Batanghari	6.400.293.528
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000.000)	38.320.522.052
Jumlah	118.164.770.896

Akun ini merupakan uang muka IPP atas biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan proyek IPP yang konstruksinya belum dilakukan.

22. ADVANCE OF IPP PROJECT

	31 Desember/ December 31, 2022	
	35.618.376.641	PLTM Poigar-2
	18.462.216.408	PLTM Tangka
	8.572.448.739	PLTM Kadundung
	8.231.469.897	PLTM Pancung Taba Padang
	-	PLTM Batanghari
	38.456.733.758	Others (less than Rp5,000,000,000)
	109.341.245.443	Total

This account is an advance for IPP for costs incurred for the development of the IPP project which construction has not been carried out.

23. UTANG USAHA

Jangka pendek

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi	
KKBA	12.947.620.657
PT Bhirawa Steel	7.736.487.192
PT Hakaaston	4.497.148.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.982.150.000
PT Yodya Karya	1.779.279.279
PT Adhi Persada Beton	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	521.582.757
Sub Jumlah	30.464.267.885

**Pihak berelasi
Utang ventura bersama
jangka pendek**

PT Brantas Abipraya - TGP- Supraharmonia KSO (SPAM Sepaku 1 & 2)	168.943.293.724
PT Brantas Abipraya - Indah KSO (Sumbu Kebangsaan Tahap 2)	97.606.456.040
PT Adhi karya (Persero)Tbk - PT Brantas Abipraya - MKSN KSO (Jalan Tol Probolinggo - Banyuwangi)	79.389.360.515
PT Brantas Abipraya - PT Gala Karya KSO (Jembatan Jombang - Mojokerto - Gempol)	33.010.886.007
PT Brantas Abipraya - PT Sacna KSO (Silinga Tahap 2)	18.421.658.411
PT Brantas Abipraya – PT Daka Megaperkasa KSO (Jembatan Nanga Pinoh)	16.320.869.229
PT Brantas Abipraya - PT Guna Rogate Indah KSO - (KLHK)	14.224.419.130
PT Brantas Abipraya – PT Pelita Nusa Perkasa KSO (Preservasi Jalan Pameu)	2.277.845.388
PT Brantas Abipraya – PT Mina Transindo Totabuan KSO	-

23. TRADE ACCOUNT PAYABLES

Short term

	31 Desember/ December 31, 2022
	3.192.513.682
	-
	-
	-
	-
	1.696.219.200
	1.041.352.984
	5.930.085.866

Related parties

KKBA
PT Bhirawa Steel
PT Hakaaston
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Yodya Karya
PT Adhi Persada Beton
Others (each below
Rp1,000,000,000)

Sub Total

**Related parties
Joint venture
current portion**

PT Brantas Abipraya - TGP-
Supraharmonia KSO (SPAM
Sepaku 1 & 2)
PT Brantas Abipraya - Indah KSO
(Sumbu Kebangsaan Tahap 2)
PT Adhi karya (Persero)Tbk - PT
Brantas Abipraya - MKSN KSO
(Jalan Tol Probolinggo -
Banyuwangi)
PT Brantas Abipraya - PT Gala
Karya KSO (Jembatan Jombang -
Mojokerto - Gempol)
PT Brantas Abipraya - PT Sacna
KSO (Silinga Tahap 2)
PT Brantas Abipraya – PT Daka
Megaperkasa KSO (Jembatan
Nanga Pinoh)
PT Brantas Abipraya - PT Guna
Rogate Indah KSO - (KLHK)
PT Brantas Abipraya – PT Pelita
Nusa Perkasa KSO (Preservasi
Jalan Pameu)
PT Brantas Abipraya – PT Mina
Transindo Totabuan KSO

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
(Bendungan Beringin Sila) PT Brantas Abipraya – PT Pelita Nusa Perkasa KSO (Bendungan Semantok Paket III)	-	77.414.783.901	(Bendungan Beringin Sila) PT Brantas Abipraya – PT Pelita Nusa Perkasa KSO (Bendungan Semantok Paket III)
PT Brantas Abipraya – PT Sarana Bhuana Jaya KSO (Peningkatan Kali Besar)	-	70.367.099.432	PT Brantas Abipraya – PT Sarana Bhuana Jaya KSO (Peningkatan Kali Besar)
PT Brantas Abipraya – PT Duta Rama – PT Rancang Semesta Nusantara KSO (Waduk Brigif)	-	44.537.888.143	PT Brantas Abipraya – PT Duta Rama – PT Rancang Semesta Nusantara KSO (Waduk Brigif)
PT Brantas Abipraya – PT Bengalon Jaya Lestari	-	38.679.004.560	PT Brantas Abipraya – PT Bengalon Jaya Lestari
PT Brantas Abipraya – PT SAC Nusantara KSO (Bendungan Ciawi)	-	35.769.637.033	PT Brantas Abipraya – PT SAC Nusantara KSO (Bendungan Ciawi)
PT Brantas Abipraya – PT Bina Nusa Lestari KSO (Irigasi SS. Macan)	-	29.475.296.350	PT Brantas Abipraya – PT Bina Nusa Lestari KSO (Irigasi SS. Macan)
PT Brantas Abipraya – PT Basuki Rahmanta Putra KSO (Bendungan Sepaku Semoi)	-	26.777.152.625	PT Brantas Abipraya – PT Basuki Rahmanta Putra KSO (Bendungan Sepaku Semoi)
PT Brantas Abipraya – PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk KSO (Sekolah Mamuju)	-	22.283.658.963	PT Brantas Abipraya – PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk KSO (Sekolah Mamuju)
PT Brantas Abipraya – PT Eriamakmur KSO (Jalan Bts. Serawak – Merbau)	-	19.118.012.100	PT Brantas Abipraya – PT Eriamakmur KSO (Jalan Bts. Serawak – Merbau)
PT Brantas Abipraya – PT Bumi Karsa KSO (Muara Sungai Bogowonto)	-	11.463.046.854	PT Brantas Abipraya – PT Bumi Karsa KSO (Muara Sungai Bogowonto)
PT Brantas Abipraya – PT Adi Kencana KSO	-	8.923.861.355	PT Brantas Abipraya – PT Adi Kencana KSO
PT Brantas Abipraya – PT Utama Karya KSO	-	6.156.166.603	PT Brantas Abipraya – PT Utama Karya KSO
KSO – PT Bodiacs Karya Persada Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	4.803.452.964	3.177.536.660	KSO – PT Bodiacs Karya Persada Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub Jumlah	434.998.241.408	540.028.134.796	Sub Total
Jumlah pihak berelasi	465.462.509.293	545.958.220.662	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Utang fasilitas supply chain financing (scf)	1.911.451.224.805	1.596.813.561.167	Supply chain financing (scf) payable
Utang pemasok			Supplier payables
PT Krakatau Pipe Industries	21.736.399.680	-	PT Krakatau Pipe Industries
PT Raja Musi Perkasa	17.265.234.200	-	PT Raja Musi Perkasa
PT Intisumber Bajasakti	17.230.268.859	14.679.263.379	PT Intisumber Bajasakti
PT Bumi Gresik Sukses	14.416.386.265	5.493.396.219	PT Bumi Gresik Sukses
PT Berkat Jaya Konstruksi	14.136.974.830	-	PT Berkat Jaya Konstruksi
PT Tangguh Karya Unggul	9.466.403.279	-	PT Tangguh Karya Unggul
PT Lisa Concrete Indonesia	8.406.747.500	-	PT Lisa Concrete Indonesia
PT Cemindo Gemilang Tbk	8.328.642.912	-	PT Cemindo Gemilang Tbk
CV Rizki Control Elektrikal Engineering	8.262.192.654	-	CV Rizki Control Elektrikal Engineering
PT The Master Steel Manufactory	8.143.766.949	-	PT The Master Steel Manufactory
PT Geotekindo	6.975.104.832	-	PT Geotekindo
PT Focon Indo Beton	6.751.588.175	-	PT Focon Indo Beton
PT Buntara Megah Inti	6.496.714.329	6.496.714.329	PT Buntara Megah Inti
PT Cipta Ekatama Nusantara	6.439.259.502	6.439.259.502	PT Cipta Ekatama Nusantara
PT Intishar Berkah Globalindo	6.186.349.605	-	PT Intishar Berkah Globalindo
PT Adhimix PCI Indonesia	5.844.046.856	-	PT Adhimix PCI Indonesia
CV Sumber Bangun Perkasa Jaya	5.837.226.915	-	CV Sumber Bangun Perkasa Jaya
PT Sukses Mandiri Berkah	5.789.448.994	-	PT Sukses Mandiri Berkah
PT Citra Baru Steell	5.758.431.496	-	PT Citra Baru Steell
PT Rajawali Puncak Jayawijaya	5.746.400.000	-	PT Rajawali Puncak Jayawijaya

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bilah Baja Makmur Abadi	5.051.963.136	-	PT Bilah Baja Makmur Abadi
PT Menara Inti Jaya Grup	5.018.471.332	-	PT Menara Inti Jaya Grup
PT Jatim Logam	4.865.292.000	-	PT Jatim Logam
PT Indo Beton	4.814.745.108	-	PT Indo Beton
CV Dinar Mulya Barakah	4.651.799.796	-	CV Dinar Mulya Barakah
PT Krida Dinamika Autonusa	4.482.247.562	-	PT Krida Dinamika Autonusa
PT Diva Mandiri Semesta	4.288.679.643	-	PT Diva Mandiri Semesta
PT Power Block Indonesia	4.032.014.500	2.298.150.000	PT Power Block Indonesia
PT Kaltim Industrial Estate	3.458.380.522	-	PT Kaltim Industrial Estate
PT Sonar Nusantara Utama	3.430.151.414	-	PT Sonar Nusantara Utama
CV Agung	2.967.511.688	5.450.694.427	CV Agung
PT Jongka Indonesia	2.823.642.500	8.902.590.000	PT Jongka Indonesia
PT Wiradjaja Prima Kencana	2.794.825.328	-	PT Wiradjaja Prima Kencana
PT Sumiden Serasi Wire Products	2.773.010.100	6.158.154.609	PT Sumiden Serasi Wire Products
CV Geronimo Mandiri	2.679.599.894	-	CV Geronimo Mandiri
PT Sarana Cipta Intinusa	2.640.884.258	2.640.884.258	PT Sarana Cipta Intinusa
PT Widya Waskita Wijaya	2.511.476.664	-	PT Widya Waskita Wijaya
PT Karya Utama Bangkit	2.412.256.707	-	PT Karya Utama Bangkit
PT Sumber Buana Group	2.273.267.630	-	PT Sumber Buana Group
PT Jati Kencana Baru	2.124.775.813	-	PT Jati Kencana Baru
PT Sinar Indogreen Kencana	2.024.918.870	-	PT Sinar Indogreen Kencana
PT Cisangkan	1.827.591.453	-	PT Cisangkan
PT Duta Sarana Perkasa	1.675.593.750	-	PT Duta Sarana Perkasa
CV Makarya Artha Graha	1.514.622.510	-	CV Makarya Artha Graha
PT Tensindo Kreasi Nusantara	1.453.730.000	-	PT Tensindo Kreasi Nusantara
PT Jaya Glassindo Abadi	-	7.880.511.960	PT Jaya Glassindo Abadi
PT Dirgantara Betonindo	-	7.734.094.406	PT Dirgantara Betonindo
PT Bangun Mitra Anugrah Lestari	-	7.385.797.611	PT Bangun Mitra Anugrah Lestari
PT Focon Indo Beton	-	7.337.342.698	PT Focon Indo Beton
Tensindo Stressing Girder	-	6.840.580.752	Tensindo Stressing Girder
CV Makmur	-	6.263.861.280	CV Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	197.012.259.004	206.466.975.478	Other (each below Rp1,000,000,000)
Jumlah utang pemasok	464.821.299.014	308.468.270.908	Total
Utang subkontraktor			Subcontractor account payable
PT Pratama Widya	18.692.163.679	7.943.345.021	PT Pratama Widya
PT Lancar Jaya Mandiri Abadi	18.646.063.667	-	PT Lancar Jaya Mandiri Abadi
PT Bumi Sekar Indah	10.523.522.020	6.996.487.935	PT Bumi Sekar Indah
PT Harbangan Ashera Nabolax	7.484.760.433	-	PT Harbangan Ashera Nabolax
Pt Waagner Biro Indonesia	6.071.089.219	-	Pt Waagner Biro Indonesia
PT Alkatec Mandiri Kencana	5.434.900.000	-	PT Alkatec Mandiri Kencana
PT Bauer Pratama Indonesia	-	13.085.265.495	PT Bauer Pratama Indonesia
PT Lia Pijer Energi	-	7.033.328.719	PT Lia Pijer Energi
PT Tangguh Karya Unggul	-	2.251.587.615	PT Tangguh Karya Unggul
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	187.885.222.398	172.778.769.347	Other (each below Rp5,000,000,000)
Jumlah utang subkontraktor	254.737.721.416	210.088.784.132	Total subcontractor payable
Utang pemasok alat	61.859.931.236	61.732.880.383	Supplier equipment payable
Utang mandor	18.137.657.143	20.943.044.798	Foreman payable
Utang lain-lain	16.071.753.812	-	Other trade payable
Jumlah pihak ketiga	2.727.079.587.426	2.198.046.541.388	Total third parties
Jumlah	3.192.542.096.719	2.744.004.762.050	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jangka panjang	Long term		
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
Utang ventura bersama jangka panjang			Joint venture long term portion
PT Brantas Abipraya - DETA KSO	163.600.661.858	-	PT Brantas Abipraya - DETA KSO
PT Brantas Abipraya- PT Sacna KSO	139.605.029.630	-	PT Brantas Abipraya- PT Sacna KSO
PT Brantas Abipraya - PT PP – RE KSO	110.592.226.342	-	PT Brantas Abipraya - PT PP - RE KSO
PT Brantas Abipraya - Mutual Prima Karya KSO	60.006.047.982	-	PT Brantas Abipraya - Mutual Prima Karya KSO
PT Brantas Abipraya – PT Bumi Karsa KSO (Bendungan Budog)	53.149.255.451	80.066.638.777	PT Brantas Abipraya – PT Bumi Karsa KSO (Bendungan Budog)
PT Brantas Abipraya – PT Aneka Dharma Persada KSO (Bendungan Bener 1)	26.610.458.957	61.837.468.903	PT Brantas Abipraya – PT Aneka Dharma Persada KSO (Bendungan Bener 1)
PT Brantas Abipraya – PT Adhi Karya (Persero) Tbk KSO (Bendungan Bener 4)	19.966.469.004	53.046.263.965	PT Brantas Abipraya – PT Adhi Karya (Persero) Tbk KSO (Bendungan Bener 4)
PT Brantas Abipraya-SBS-Silcon KSO	17.594.792.966	-	PT Brantas Abipraya-SBS-Silcon KSO
PT Brantas Abipraya – PT Daka Megaperkasa KSO (Kali Bekasi Paket 7)	7.208.822.564	39.230.718.087	PT Brantas Abipraya – PT Daka Megaperkasa KSO (Kali Bekasi Paket 7)
PT Brantas Abipraya – PT SAC Nusantara KSO (Bendungan Bagong)	-	94.142.560.521	PT Brantas Abipraya – PT SAC Nusantara KSO (Bendungan Bagong)
PT Brantas Abipraya – PT Bumi Karsa – PT Istaka Karya (Persero) KSO (Bulango)	-	54.193.177.572	PT Brantas Abipraya – PT Bumi Karsa – PT Istaka Karya (Persero) KSO (Bulango)
PT Brantas Abipraya – PT Guntur KSO (Teluk Jakarta)	-	17.542.558.679	PT Brantas Abipraya – PT Guntur KSO (Teluk Jakarta)
PT Brantas Abipraya – PT Basuki Rahmanta Putra KSO	-	13.314.353.392	PT Brantas Abipraya – PT Basuki Rahmanta Putra KSO
PT Brantas Abipraya – PT Sinar Arengka Setia Maju KSO (Rob Sungai Loji – Banger)	-	12.923.465.040	PT Brantas Abipraya – PT Sinar Arengka Setia Maju KSO (Rob Sungai Loji – Banger)
PT Brantas Abipraya – PT Pelita Nusa Perkasa KSO (Bendungan Keureuto)	-	10.496.316.628	PT Brantas Abipraya – PT Pelita Nusa Perkasa KSO (Bendungan Keureuto)
PT Brantas Abipraya – PT Pelita Nusa Perkasa KSO (Bendungan Jragung)	-	8.640.623.710	PT Brantas Abipraya – PT Pelita Nusa Perkasa KSO (Bendungan Jragung)
Jumlah	598.333.764.754	445.434.145.274	Total

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Rajawali Liki Energi	10.423.937.496	10.423.937.496	PT Rajawali Liki Energi
Utang dividen	614.510.375	-	Dividen payables
Lain-lain	-	70.614.784	Others
Jumlah pihak berelasi	11.038.447.871	10.494.552.280	Total related parties

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak ketiga			Third parties
Pembelian tanah	106.510.800	-	Pembelian tanah
Lain-lain	385.096.076	1.300.003.393	Others
Jumlah pihak ketiga	491.606.876	1.300.003.393	Total third parties
Jumlah	11.530.054.747	11.794.555.673	Total

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Rajawali Liki Energi merupakan utang atas pinjaman yang digunakan untuk optimalisasi pendanaan BE-anak Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/BE-RLE/PP/III/2018 tanggal 9 Maret 2018.

Other payable of related parties to PT Rajawali Liki Energi are loans for loans used to optimize BE-subsidiary funding under a loan agreement No. 001/BE-RLE/PP/III/2018 dated March 9, 2018.

Utang dividen merupakan utang dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2023 kepada kepentingan non pengendali dari PT Brantas Cakrawala Energi, PT Sahung Brantas Energi dan PT Brantas Adya Surya Energi masing-masing sebesar Rp41.423, Rp4.824.323 dan Rp610.184.630.

Dividend payable represents dividend payable based on the decision of the 2023 General Meeting of Shareholders to non-controlling interests of PT Brantas Cakrawala Energi, PT Sahung Brantas Energi and PT Brantas Adya Surya Energi amounting to Rp41,423, Rp4,824,323 and Rp610,184,630 respectively.

25. PERPAJAKAN

25. TAXES

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak pertambahan nilai	44.200.032.642	81.137.527.541	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2) (Final)	99.137.941.898	87.713.851.309	Article 4 (2) (Final)
Pasal 21	4.461.233.666	2.732.697.354	Article 21
Pasal 22	2.570.824.514	2.871.456.489	Article 22
Pasal 23	728.830.043	1.208.407.956	Article 23
Pasal 25	66.697.688	61.255.621	Article 25
Pasal 29	5.963.499.743	18.134.085	Article 20
Jumlah	157.129.060.194	175.743.330.355	Total

b. Pajak penghasilan

b. Income tax

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban pajak final			Final tax expense
Perusahaan	(95.588.135.078)	(88.902.932.907)	Company
Entitas anak	(3.757.137.003)	(2.077.986.698)	Subsidiary
Jumlah	(99.345.272.081)	(90.980.919.605)	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	(2.888.641.454)	(1.847.536.342)	Company
Entitas anak	(5.792.762.343)	(1.310.052.236)	Subsidiary
Jumlah	(8.681.403.797)	(3.157.588.578)	
Manfaat penghasilan pajak tanggungan entitas anak	181.483.619	111.982.291	Deferred tax (expense) income benefit subsidiary
Jumlah	(107.845.192.259)	(94.026.525.892)	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pajak kini			Current tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan laba (rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between profit before tax in accordance of statements of comprehensive income and taxable income (loss) of the Company are as follows:</i>
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Laba konsolidasi sebelum beban pajak penghasilan	210.400.988.446	138.426.097.729	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan – entitas anak	27.211.947.712	11.976.115.369	<i>Loss before income tax – subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi Laba sebelum pajak penghasilan – perusahaan	(54.580.251.286)	(22.275.822.877)	<i>Consolidated elimination adjustment</i>
Perbedaan temporer	183.032.684.872	128.126.390.221	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan permanen	(25.889.884.841)	(4.460.919.964)	<i>Temporary difference</i>
	(144.012.611.604)	(116.021.005.977)	<i>Permanent difference</i>
Laba kena pajak	13.130.188.427	7.644.464.280	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif 22% (2019: 25%) – Perusahaan	2.888.641.454	1.681.782.142	<i>Current income tax expense with effective tax rate 22% (2019:25%) - Company</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan - Perusahaan: PPh 22 dan PPh 23 PPh 25	2.015.258.963	1.617.539.938	<i>Less income tax payments – Company Article 22 and Article 23 Article 25</i>
	59.827.731	52.280.857	
Sub Jumlah	2.075.086.694	1.669.820.795	<i>Sub Total</i>
Utang pajak penghasilan – Perusahaan	(813.554.760)	(11.961.347)	Income tax payable – Company
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	(5.792.762.302)	(1.310.052.235)	<i>Current income tax expense – subsidiaries</i>
Pembayaran pajak penghasilan – entitas anak	642.817.360	1.303.879.497	<i>Payment of income tax – subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan – entitas anak	(5.149.944.983)	(6.172.738)	Income tax payable – subsidiaries
Utang pajak penghasilan – Konsolidasian	(5.963.499.743)	(18.134.085)	Income tax payable – consolidated

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited to profit (loss) for the period	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	Dikreditkan ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited to profit (loss) for the period	Dikreditkan ke pendapatan komprehen sif lain/ Credited to other comprehen sive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan								<i>Company</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	463.179.334	111.982.291	100.271.823	675.433.448	181.483.619	48.206.937	905.124.004	<i>Post – employment benefit obligation</i>
Jumlah	463.179.334	111.982.291	100.271.823	675.433.448	181.483.619	48.206.937	905.124.004	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

26. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Beban produksi	803.084.840.136	345.640.008.202	<i>Production cost</i>
Beban usaha	109.447.899.996	64.460.372.678	<i>Operating expenses</i>
Beban bunga	1.987.522.182	1.352.480.909	<i>Interest expenses</i>
Beban pemeliharaan	-	1.117.707.781	<i>Maintenance expenses</i>
Lain-lain	670.016.166	1.846.335.317	<i>Others</i>
Jumlah	<u>915.190.278.480</u>	<u>414.416.904.887</u>	Total

27. UANG MUKA PEMBERI KERJA DAN KONSUMEN

27. ADVANCES FROM PROJECT OWNER AND COSTUMERS

Merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Represents advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved.

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Jangka pendek			Short term
Pemberi kerja jasa konstruksi	509.051.737.716	243.207.275.377	<i>Constructions project owners</i>
Konsumen properti dan realti	15.021.932.833	17.481.048.929	<i>Property and realty customers</i>
Konsumen sewa alat	44.268.760	1.134.996.000	<i>Equipment rental customers</i>
Jumlah	<u>524.117.939.309</u>	<u>261.823.320.306</u>	Total
Jangka panjang			Long term
Pemberi kerja konstruksi	182.196.432.208	226.977.081.716	<i>Construction revenue – Company</i>
Jumlah	<u>706.314.371.517</u>	<u>488.800.402.022</u>	Total

28. UTANG BANK

28. BANK LOANS

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Jangka panjang			Long term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	621.500.000.000	681.500.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia	186.214.468.867	352.058.546.720	<i>PT Bank Syariah Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150.000.000.000	200.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Biaya transaksi belum di amortisasi	(128.082.764)	(216.030.662)	<i>Transactions costs are not amortized</i>
Jumlah	<u>957.586.386.103</u>	<u>1.233.342.516.058</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturities</i>
PT Bank Syariah Indonesia	(17.654.219.623)	(25.756.029.953)	<i>PT Bank Syariah Indonesia</i>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>939.932.166.480</u>	<u>1.207.586.486.105</u>	Long term bank loans - net of current maturities

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<u>Kreditas/ Creditors</u>	<u>Jenis fasilitas/ Type of facilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreements</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rate</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja Transaksional 1/ Working Capital Credit Transactional 1	900.000.000.000	26 Maret 1997 (Amandemen terakhir 17 Maret 2023)/ March 26, 1997 (Latest amendment March 17, 2023)	22 Maret 2025/ March 22, 2025	8,25%
PT Bank Syariah Indonesia Perusahaan/ The Company	Pembiayaan Murabahah Investasi/ Murabahah Investment Financing	250.000.000.000	22 Mei 2017 (Amandemen terakhir 3 Desember 2020)/ Mei 22, 2017 (Latest amendment December 3, 2020)	Februari 2024/ February, 2024	17,5%
	Kredit Modal Kerja Transaksional/ Transactional Working Capital Credit	700.000.000.000	20 Desember 2022/ December 20, 2022	14 Februari 2025/ February 14, 2025	8%
	Pembiayaan Investasi IMBT dan MMQ/ IMBT and MMQ Investment financing	250.000.000.000	20 Desember 2022/ December 20, 2022	20 Desember 2027/ December 20, 2027	9%-10%
Entitas anak – kepemilikan tidak langsung/ Subsidiaries – indirect ownership	Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah/ Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility	135.000.000.000	30 November 2017	30 November 2026/ November 30, 2026	9%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja Konstruksi Standby loan/ Working Capital Credit Construction Standby Loan	200.000.000.000	27 September 2022/ September 27, 2022	31 Januari 2025/ January 31, 2025	8,25%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja Transaksional/ Transactional Working Capital Loans	300.000.000.000	20 Desember 2018 (Amandemen terakhir 29 September 2023)/ December 20, 2018 (Latest amendment December 20, 2023)	2 Oktober 2024/ October 2, 2024	9%
	Kredit Modal Kerja RC Terbatas/ RC Limited Working Capital Loan	25.000.000.000	20 Desember 2018 (Amandemen terakhir 29 September 2023)/ December 20, 2018 (Latest amendment December 20, 2023)	2 Oktober 2024/ October 2, 2024	9%

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Non-Cash Loan, Supplier Financing dan Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat perjanjian kredit No.CBG.CB2/SCD.SPPK.018/2023 tanggal 17 Maret 2023. Plafond kredit sebesar Rp900.000.000.000 dengan suku bunga 8,25%. Jangka waktu fasilitas diperpanjang selama 24 bulan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan sebesar Rp8.185.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 640/Sei

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company signed a Revolving Working Capital Credit Facility, Transactional Working Capital Credit, Non-Cash Loan, Supplier Financing and Treasury Line Facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has undergone several changes, most recently based on credit agreement letter No.CBG.CB2/SCD.SPPK.018/2023 dated March 17, 2023. The credit plafond is Rp900,000,000,000 with an interest rate 8.25%. The facility term is extended for 24 months.

This credit facility is collateralized with:

- The dependants rights amounting to Rp8,185,000,000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights No.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- Sikambing B, luas 1.741m² yang terletak di Jl. Kasuari No. 8, Kelurahan Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Kotamadya Medan, Sumatera Utara berikut bangunan dan sarana pelengkap yang didirikan di atas tanah.
- Hak tanggungan sebesar Rp29.725.000.000 atas dua (2) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 339/Kejapanan luas 15.830m² dan No. 2/Karangrejo luas 345m² yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
 - Hak tanggungan sebesar Rp11.334.097.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 79/Gadingkasri, luas 738m² yang terletak di Kelurahan Gadingkasri Kecamatan Klojen Kotamadya Malang Propinsi Jawa Timur berikut bangunan – bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
 - Hak tanggungan sebesar Rp2.881.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95/Desa Ngoro, luas 10.674m² yang terletak di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
 - Hak tanggungan sebesar Rp6.602.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1/Ngreco, luas 27.530m² yang terletak di Desa Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
 - Hak tanggungan sebesar Rp79.012.000.000 atas tiga (3) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01660/Cipinang Cempedak luas 2.915m², Nomor: 1651/Cipinang Cempedak luas 29m², dan No. 1650/Cipinang Cempedak luas 23m² yang terletak di Jalan D.I Panjaitan Kavling 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur berikut bangunan bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
 - Hak tanggungan sebesar Rp395.280.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 24.400m² yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara.
- 640/Sei Sikambing B, area of 1,741m² located at Jl. Kasuari No. 8, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kotamadya Medan, Sumatera Utara including buildings and complementary facilities that were established on the land.
- The dependants rights amounting to Rp29,725,000,000 of two (2) plot of land based on Certificate of Building Use Rights No. 339/Kejapanan area of 15,830m² and No. 2/Karangrejo, area of 345m² located in Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur including buildings that were erected on the land.
 - The dependants rights amounting to Rp11,334,097,000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights No. 79/Gadingkasri, area of 738m² located in Kelurahan Gadingsari, Kecamatan Klojen, Kotamadya Malang, Propinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land.
 - The dependants rights amounting to Rp2,881,000,000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights No 95/Desa Ngoro, area of 10,674m² located in Desa Ngoro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Propinsi East Java including buildings that were established on the land.
 - The dependants rights amounting to Rp6,602,000,000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights No. 1/Ngreco, area of 27,530m² located in Desa Ngreco, Kecamatan Selorejo, Kabupaten Blitar, Propinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land.
 - The dependants rights amounting to Rp79,012,000,000 of Three (3) plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 01660/Cipinang Cempedak, area of 2915m², No. 1651/Cipinang Cempedak area of 29m², and No. 1,650/Cipinang Cempedak area of 23m² Cempedak located at Jl. D.I Panjaitan Lot 14, Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur including buildings that were established on the land.
 - The dependants rights amounting to Rp395,280,000,000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights area of 24,400m² located at Yos Sudarso Jakarta Utara.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Agunan aset lainnya, terdiri dari:

- Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp1.550.000.000.000 (satu triliun lima ratus lima puluh milyar rupiah).
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp25.000.000.000.
- Kontrak yang diikat cession.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

b. PT Bank Syariah Indonesia

Perusahaan

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Pembiayaan Murabahah Investasi dan Fasilitas Pembiayaan Penjaminan iB Hasanah dengan PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan Addendum Surat Keputusan Pembiayaan *Supply Chain Financing* dan Plafond Investasi No. BNISy/CRD/SKP.1/129/R tanggal 13 Desember 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Fidusia piutang usaha dengan pengikatan sebesar 120% dari limit pembiayaan.
- Fidusia alat berat, mesin dan peralatan lainnya yang menjadi objek pembiayaan senilai maksimum pembiayaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 3 kali.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Kerja Transaksional, Sublimit BSI *Buyer Financing*, LC/SKBDN/*Deferred Payment* dan Bank Garansi dari PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (SP3) No. 01/131-3/SP3/CB2 tanggal 23 November 2021.

Other assets collateral, consisting of:

- *Accounts receivable which have been fiducia bound by Rp1,550,000,000,000 (one trillion five hundred and fifty billion rupiah).*
- *Inventories bound by fiduciary amounting to Rp25,000,000,000.*
- *Contracts are tied cession.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 time; and*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times.*

As of December 31, 2023, the Company's Complied terms and conditions of the loans.

b. PT Bank Syariah Indonesia

The Company

The Company obtained an extension agreement of Murabahah Investment Financing Facility and iB Hasanah Guarantee Financing Facility with PT Bank Syariah Indonesia formerly PT Bank BNI Syariah based on Amendment of Decree on Supply Chain Financing and Investment Plafond No. BNISy/CRD/SKP.1/129/R dated December 13, 2019.

This facility credit is collateralized with:

- *Fiduciary of receivables with binding of 120% of the financing limit.*
- *Fiduciary of heavy equipment / machinery and others equipment which are the object of financing with a maximum value of the financing limit.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 line;*
- *DER maximum of 3 times.*

The Company obtained a Transactional Working Capital Facility, Sublimit BSI *Buyer Financing*, LC/SKBDN/*Deferred Payment* and Bank Guarantee from PT Bank Syariah Indonesia based on Lending Offer Letter (SP3) No. 01/131-3/SP3/CB2 dated November 23, 2021.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (SP3) No. 02/134-3/SP3/CB2 tanggal 20 Desember 2022, perihal perpanjangan jangka waktu fasilitas Modal Kerja Transaksional plafond sebesar Rp700.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang selama 24 bulan dengan suku bunga 8% per tahun. Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi baru yang diberikan sebesar Rp250.000.000.000 dengan skema Line facility - Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) dan Musyawarah Mutanaqishah (MMQ) - Non-Revolving untuk tujuan investasi pembelian baru dan *refinancing*. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan. Pada tahun 2023 Perusahaan belum melakukan pencairan pada fasilitas pembiayaan investasi baru.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia piutang usaha atas proyek dengan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 31 tanggal 29 November 2021 dengan nilai penjaminan sebesar Rp875.000.000.000.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 100%;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 300%; dan
- DSCR minimum 100%.
- Leverage maksimum 500%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

PT Sahung Brantas Energi

SBE entitas anak PT BE memperoleh perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqishah dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Akta notaris No. 39 tanggal 30 November 2017 oleh Fessy Farizqoh Alwi, SH, M.Kn., fasilitas tersebut untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro yang berlokasi di Kabupaten Kaur.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan beserta mesin. Tanah tersebut terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10001/Bungin Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10002/Bungin Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10003/Bungin Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10004/Bungin Tambun III.

The company has signed an addendum to the agreement based on the Financing Offer Letter (SP3) No. 02/134-3/SP3/CB2 dated December 20, 2022, regarding the extension of the term of the Transactional Working Capital facility with a ceiling of Rp700,000,000,000. The facility term is extended for 24 months with an interest rate of 8% per year. The company obtained a new investment financing facility in the amount of Rp250,000,000,000 with the Line facility scheme - Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) and Musyawarah Mutanaqishah (MMQ) - Non-Revolving for investment purposes for new purchases and refinancing. The facility term is 60 months. In 2023 the Company has not made any withdrawals from new investment financing facilities.

This facility credit is collateralized with Receivable Fiduciary of project with binding base on Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 31 dated November 29, 2021 with a guarantee value of Rp875,000,000,000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 100%;
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 300%; and
- DSCR minimum 100%.
- Leverage maximum 500%

As of December 31, 2023, the Company's Complied terms and conditions of the loans.

PT Sahung Brantas Energi

SBE subsidiary of PT BE obtained an extension agreement of Musyarakah Mutanaqishah Financing Facility with PT Bank BNI Syariah based on the deed No. 39 dated November 30, 2017 by Fessy Farizqoh Alwi, SH, M.Kn., the facility is for the construction of a Mini Hydro Power Plant located in Kabupaten Kaur.

The loan is collateralized by land and buildings and machine. The land consists of:

- A landrights with certificate No 10001/Bungin Tambun III.
- A landrights with certificate No 10002/Bungin Tambun III.
- A landrights with certificate No 10003/Bungin Tambun III.
- A landrights with certificate No 10004/Bungin Tambun III.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10005/Bungin Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10006/Bungin Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10007/Bungin Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10008/Bungin Tambun III.

- A landrights with certificate No 10005/Bungin Tambun III.
- A landrights with certificate No 10006/Bungin Tambun III.
- A landrights with certificate No 10007/Bungin Tambun III.
- A landrights with certificate No 10008/Bungin Tambun III.

c. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja Standby Loan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk tanggal 29 Mei 2019 No. 84/KOM-KKI/2019. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No 375/DKO-KO2/SPPK/2022 tanggal 27 September 2022, plafond kredit yang diberikan sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan. Suku bunga 9% floating. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan untuk proyek yang sumber dananya berasal dari APBN/APBD/BUMN.

c. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company signed a Standby Loan Working Capital Credit facility agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk dated May 29, 2019 No. 84/KOM-KKI/2019. Based on the Credit Offer Letter No. 375/DKO-KO2/SPPK/2022 dated September 27, 2022, the credit limit provided is Rp300,000,000,000 with a term of 12 months. 9% floating interest rate. This facility is used for working capital for construction services businesses and procurement for projects whose funding sources come from the APBN/APBD/BUMN.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Supplier Financing dan Forex line dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 30 September 2021 berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. KPS3/2.1/338/R. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan proyek- proyek terkait yang diikat dengan fidusia.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan, transactional working capital credit, Supplier Financing and Forex line facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on September 30, 2021 based Letter of Approval for Extension of Credit Facility No. KPS3/2.1/338/R. The loan is collateralized with accounts receivable and inventories of the projects.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali; dan
- DSCR minimum 1 kali.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 line;
- DER maximum of 4 times; and
- DSCR minimum 1 time.

Pada tahun 2023 Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya berdasarkan Surat Pelunasan No.345/D/KEU/V/2023 tanggal 26 Juni 2023.

In 2023 the Company has paid off all of its loans based on Repayment Letter No.345/D/KEU/V/2023 dated June 26, 2023.

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

Reconciliation bank loans liabilities arise from cash flow financing activities as follow:

	2022	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	2023	
Utang bank	1.233.342.516.058	155.000.000.000	(430.843.977.857)	87.847.902	957.586.386.103	Bank loan
Jumlah	1.233.342.516.058	155.000.000.000	(430.843.977.857)	87.847.902	957.586.386.103	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

29. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON BANK JANGKA PANJANG	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	29. LONG TERM LOANS FROM NON BANK FINANCIAL INSTRUMENT
Jangka panjang			Long term
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	408.154.368.285	349.311.754.434	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	165.000.000.000	232.518.459.858	PT Indonesia Infrastructure Finance
Biaya transaksi belum diamortisasi	(3.502.711.815)	(4.350.605.302)	Amortized transactions cost
Jumlah	569.651.656.470	577.479.608.990	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(210.579.804.391)	(68.684.414.706)	Current maturity
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dalam satu tahun	359.071.852.079	508.795.194.284	Long-term portions current maturity less current maturity

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ Creditor	Fasilitas/ Facility	Mata uang/ Currency	Maksimum fasilitas/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate
PT Sarana Multi Infrastruktur Perusahaan	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Rupiah	250.000.000.000	10 Desember 2021 (Amandemen terakhir 22 September 2023)/ December 10, 2021 (Latest amendment September 22, 2023)	31 Juli 2024/ July 31, 2024	8,25%
Entitas anak – kepemilikan tidak langsung	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	US Dollar	\$10.824.000	30 November 2018/ November 30, 2018	30 November 2030/ November 30, 2030	5%
Entitas anak – kepemilikan tidak langsung	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Rupiah	143.710.000.000	18 Desember 2019/ December 18, 2019	5 September 2030/ September 5, 2030	9,80%
	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Rupiah	205.400.000.000	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	25 Maret 2032/ March 25, 2032	8,5% (5 tahun) Floating JIBOR 1 bulan +5%
PT Indonesia Infrastructure Finance Perusahaan	Senior Loan Working Capital	Rupiah	250.000.000.000	22 September 2023/ September 22, 2023	31 Juli 2024/ July 31, 2024	8,25%
Entitas anak – kepemilikan tidak langsung	Pinjaman Berjangka Senior/ Senior Term Loan	US Dollar	\$2.500.000	18 November 2015/ November 18, 2015	18 November 2023/ November 18, 2023	6%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan Surat Penegasan Fasilitas Pembiayaan No. S-581/SMI/DPI/0819. Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek infrastruktur.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan fidusia piutang proyek dengan pengikatan sebesar 125% dari limit pembiayaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali;
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 1,66 kali; dan
- Utang terhadap EBITDA maksimum 6 kali.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya berdasarkan surat keterangan lunas No. S-21/SMI/DPI/0124 tanggal 10 Januari 2024.

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

BCE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., No. 57. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Sako kapasitas 2 x 3 MW di Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah berdasarkan akta pelepasan hak No.1 tanggal 10 November 2015, No.1 tanggal 11 Januari 2016 dan No.2 tanggal 6 Februari 2017.
- Mesin dan peralatan, diikat secara fidusia.
- Tagihan listrik kepada PT PLN (Persero), diikat secara fidusia.
- Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi proyek PLTM Sako, diikat secara fidusia.
- Gadai saham masing-masing pemegang saham dalam bentuk akta notarial.

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company

The Company obtained an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended on August 1, 2019 based on Letter of Affirmation on Financing Facilities No. S-581/SMI/DPI/0819. The facilities are used to fund infrastructure project.

This financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 125% from facility limit.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times
- EBITDA to interest maximum 1.66 times; and
- Debt to EBITDA maximum 6 times.

In 2023, the Company has paid off all of its loans based on repayment certificate No. S-21/SMI/DPI/0124 dated January 10, 2024.

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

BCE entered into an agreement of Investment Financing Facility with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on November 30, 2018 based on Deed No. 57 of Fessy Farizqoh Alwi, S.H., MKN., The facilities are used to fund construction of the Sako Minihydro Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 3 MW at Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

This facility credit is collateralized with:

- A land right based on the deed of release No.1 dated November 10, 2015, No.1 dated January 11, 2016 and No.2 dated February 6, 2017.
- Machinery and equipment, fiduciary bound.
- Claim of electricity to PLN (Persero), fiduciary bound.
- Claim of income from the PLTM Sako project insurance, fiduciary bound.
- Pledge of shares of each shareholder in the form of notarial deed.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Gadai atas Rekening *Collection Account*, *Debt Service Payment Account*, *Debt Service Reserve Account* dan *Excess Account* dalam bentuk akta notarial.
- *Corporate Guarantee* dari PT Brantas Energi.

BCE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Ratio Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*: EBITDA / (Biaya bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan) minimum 1 kali; dan
- *Ratio Debt to Equity Ratio (DER)*: (*Total interest-bearing debt*) to equity maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi Pinjaman yaitu rasio DER, akan tetapi BCE belum memenuhi syarat DSCR minimum.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

BHE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 18 Desember 2019 berdasarkan Akta Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., No. 31. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Padang Guci 2 kapasitas 2 x 3,5 MW.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan
- Jaminan fidusia atas mesin atau peralatan proyek
- Jaminan fidusia atas pendapatan proyek termasuk kompensasi hasil pengakhiran dokumen proyek
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi
- Gadai saham
- Gadai rekening
- Jaminan Perusahaan
- *Letter of undertaking*

PT Brantas Hidro Energi diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DSCR: EBITDA/(Biaya bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan) minimal 1 kali; dan
- DER: (*Total interest-bearing debt*) to equity maksimum 3 kali.

- *Pledge of Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account and Excess Account in the form of notarial deed.*
- *Corporate Guarantee from PT Brantas Energi.*

BCE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR): EBITDA / (interest expense plus principal installments) minimum 1 time; and*
- *Debt to Equity Ratio (DER): (Total interestbearing debt) to equity, maximum 3 times.*

As at December 31, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loan, namely the DER ratio, but BCE has not met the minimum DSCR requirements.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

BHE - subsidiary entered into an agreement of Investment Financing Facility with PTSarana Multi Infrastruktur (Persero) on December 18, 2019 based on Deed No. 31 of Fessy Farizqoh Alwi, S.H., MKN. The facilities are used to fund construction of the Padang Guci Minihydro Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 3.5 MW.

This facility credit is collateralized with:

- *Dependent rights*
- *Fiduciary guarantee for project machines or equipment*
- *Fiduciary guarantee for project revenue including compensation for the end of project documents*
- *Fiduciary security for insurance claims*
- *Share mortgage*
- *Mortgage accounts*
- *Company Guarantee*
- *Letter of undertaking*

PT Brantas Hidro Energi is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *DSCR: EBITDA/(Interest expense plus principal installments) minimum 1 time; and*
- *DER: (Total interest-bearing debt) to equity, maximum 3 times.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 BHE telah memenuhi syarat dan kondisi Pinjaman yaitu rasio DER, akan tetapi Perusahaan belum memenuhi syarat DSCR minimum.

As at December 31, 2023, BHE has complied with the terms and conditions of the loan, namely the DER ratio, but the Company has not met the minimum DSCR requirements.

PT Brantas Prospek Energi (BPE)

BPE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 27 Agustus 2021 berdasarkan Akta Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn. No.06. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Maiting Hulu 2 kapasitas 2 x 4,0 MWp.

PT Brantas Prospek Energi (BPE)

BPE - subsidiary entered into an agreement of Investment Financing Facility with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on August 27, 2021 based on Deed No.06 of Fessy Farizqoh Alwi, SH., MKN. The facilities are used to fund the development of the Mini hydro Power Plant (PLTM) Maiting Hulu 2 capacity of 2 x 4,0 MWp.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

This facility credit is collateralized with:

- Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Proyek
- Fidusia atas mesin atau peralatan proyek
- Fidusia atas tagihan/piutang listrik kepada PT PLN terkait Proyek termasuk hasil kompensasi akibat pengakhiran *Power Purchase Agreement*
- Fidusia atas hak tagihan klaim asuransi Proyek
- Gadai saham masing-masing pemegang saham Debitur
- Gadai rekening *Collection Account, Debt Service Reserve Account dan Excess Cash Account* atas nama Debitur
- *Letter of undertaking* dari PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Brantas Energi
- *Corporate Guarantee* dari PT Brantas Energi

- *Encumbrance Right on Land and Building Projects*
- *Fiduciary over project machinery or equipment*
- *Fiduciary on electricity bills/receivables to PT PLN related to the Project including compensation results due to termination of the Power Purchase Agreement*
- *Fiduciary of Project insurance claims*
- *Pledge of shares of each shareholder Debtor*
- *Pledge of Collection Account, Debt Service Reserve Account and Excess Cash Account on behalf of the Debtor*
- *Letter of undertaking from PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Brantas Energi*
- *Corporate Guarantee dari PT Brantas Energi*

PT Brantas Prospek Energi diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

PT Brantas Prospek Energi is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Ratio Debt Service Coverage Ratio (DSCR):* EBITDA / (Biaya bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan) minimal 1 kali; dan
- *Ratio Debt to Equity Ratio (DER):* (Total interest-bearing debt) to equity maksimum 1,5 kali.

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR):* EBITDA/ (Interest expense plus principal installments) minimum 1 time; and
- *Debt to Equity Ratio (DER):* (Total interestbearing debt) to equity, maximum 1,5 times.

Pada tanggal 31 Desember 2023, BPE belum memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh bank.

As of December 31, 2023, BPE has not met the financial ratios required by the bank.

b. PT Indonesia Infrastructure Finance

b. PT Indonesia Infrastructure Finance

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja tanggal 23 Desember 2021, antara Perusahaan dengan PT Indonesia Infrastructure

The Company

Based on the Working Capital Loan Facility Agreement dated December 23, 2021, between the Company and PT Indonesia Infrastructure

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Finance, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimal Rp250.000.000.000 dan tingkat bunga 8,25%, batas waktu ketersediaan penarikan fasilitas sampai dengan 23 September 2023.

Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian No. ADD.01-PF.07/XII/IIF-TL/2021 tanggal 22 September 2023. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Juli 2024.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali;
- Rasio DSCR minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)

BASE telah mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senior dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 27 Juni 2016 melalui Waarmerking No. 92/RMR/W/VI/2016 oleh Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan gadai rekening dan gadai saham dalam bentuk akta notarial.

BASE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar dari peminjam, tidak boleh kurang dari 1,25 berbanding 1.
- DSCR dari peminjam, tidak boleh kurang dari 1,25 berbanding 1. Dimana perhitungan DSCR sama dengan EBITDA dibagi dengan kewajiban pembayaran pokok dan bunga tahun berjalan. Untuk menghindari keragu-raguan, dalam perhitungan DSCR dengan periode kurang dari 1 tahun maka nilai EBITDA dan bunga disetahunkan.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya berdasarkan surat keterangan lunas No. S.2006/XI/IIF/2023 tanggal 24 November 2023.

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

Finance, the Company obtained a loan facility with a maximum limit of Rp250,000,000,000 and an interest rate of 8.25%, the deadline for withdrawing the availability of the facility is up to September 23, 2023.

The company has signed addendum to agreement No. ADD.01-PF.07/XII/IIF-TL/2021 dated 22 September 2023. The term of the facility is until July 31, 2024.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times*
- *DSCR ratio minimum 1 time.*

As of December 31, 2023, the Company's Complied terms and conditions of the loans.

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)

BASE has entered into a Working Capital Loan with PT Indonesia Infrastructure Finance. The agreement has been amended on June 27, 2016 based on Waarmerking No. 92/RMR/W/VI/2016 by Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn.

The loan is collateralized with guaranteed mortgage account and pledged of share in the form of notarial deed.

BASE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio of borrowers, should not be less than 1.25 to 1.*
- *The borrower's DSCR, should not be less than 1.25 to 1. Where the DSCR calculation is equal to EBITDA divided by the current year's principal and interest payment obligations. To avoid doubt, in calculating the DSCR with a period of less than 1 year, the EBITDA and interest are annualized.*

In 2023, the Company has paid off all of its loans based on repayment certificate No. S.2006/XI/IIF/2023 dated November 24, 2023.

Reconciliation bank loans liabilities arise from cash flow financing activities as follow:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2022	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	2023	
Utang lembaga keuangan non bank	577.479.608.990	240.000.000.000	(248.321.669.688)	493.717.168	569.651.656.470	From non bank financial institution
Jumlah	577.479.608.990	240.000.000.000	(248.321.669.688)	493.717.168	569.651.656.470	Total

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

30. POST EMPLOYEMENT BENEFIT LIABILITY

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Program pensiun imbalan pasti	-	5.954.054.246	Pension program liabilities
Imbalan pasca kerja lainnya	18.650.626.300	14.783.477.485	Other employee benefit obligation
Jumlah	18.650.626.300	20.737.531.731	Total

a. Program pensiun imbalan pasti

a. Pension program liabilities

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana disahkan oleh Menteri Keuangan RI No. KEP- 053/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari iuran normal, iuran tambahan dan manfaat pensiun. Besaran iuran normal yang diperlukan adalah sebesar 20,56% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) terakhir.

The Company established defined contribution pension plan covering all the local permanent. The Company organized pension plans by the Pension Fund Regulatory PT Brantas Abipraya (Persero) relating to the rights and magnitude of Retirement Benefits as approved by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP- 053/KM.17/2000 dated February 14, 2000. Pension fund PT Brantas Abipraya (Persero) is an Employer Retirement Fund (DPPK) to the Defined Benefit Pension Plan (PPMP). Funding policy consists of the normal fees, additional fees and retirement benefits. The amount of the normal fees required is 20.56% of last pension base earnings (PhDP).

Dari jumlah tersebut Peserta aktif harus membayar sebesar 5% dari PhDP dan Pemberi Kerja sebesar 15,56% dari PhDP. Iuran tambahan Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Aktuaria dari Pemberi Kerja untuk menutup defisit.

From the amount, active participant must pay an amount of 5% of PhDP and Employer of 15.56% of the PhDP. Additional Pension Fund established by the Actuary of the Employer to cover the deficit.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 364 dan 379

The total amount of employees eligible for the benefits until December 31, 2023 and 2022 are 364 and 379 employees respectively.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan and other long-term employee benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	66.560.394.916	61.339.392.194	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(70.403.288.705)	(55.385.337.948)	Fair value of program assets
Liabilitas (aset) bersih	(3.842.893.789)	5.954.054.246	Net liability (assets)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit of the Company relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya jasa kini	7.121.330.932	6.362.516.610	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Beban bunga neto	4.371.604.931	3.941.276.559	Net interest cost
Penghasilan bunga	(3.947.264.683)	(3.307.789.981)	Interest income
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	7.545.671.180	6.996.003.188	Amount recognized in the income statements
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(973.120.437)	(2.374.545.531)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(1.265.381.285)	(1.781.776.726)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	1.880.812.503	1.742.820.542	The yield of the plan assets does not include the amount included in the net interest
Setiap perubahan atas dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	3.842.893.789	-	Any change to the impact of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(2.413.501.715)	The defined benefit component recognized in other comprehensive income
Jumlah	3.485.204.570	4.582.501.473	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode	61.339.392.194	60.321.056.194	The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period
Biaya jasa kini	7.121.330.932	6.362.516.610	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya bunga	4.371.604.931	3.941.276.559	Interest cost
luran peserta program	995.516.989	903.126.391	Participant cost
Pembayaran manfaat	(5.028.948.408)	(6.032.261.303)	Payment of benefits
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(973.120.437)	(2.374.545.531)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(1.265.381.285)	(1.781.776.726)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	66.560.394.916	61.339.392.194	Present value of compensation obligation definitely at the end of the period

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	55.385.337.948	50.625.573.303	<i>The fair value of the plan assets at the beginning of the year</i>
Penghasilan bunga	3.947.264.683	3.307.789.981	<i>Interest income</i>
Iuran yang dibayarkan:			<i>Contributions paid:</i>
Iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	16.984.929.996	8.323.930.118	<i>Contributions paid by the employer</i>
Iuran yang dibayarkan oleh peserta program	995.516.989	903.126.391	<i>Contributions paid by program participants</i>
Pembayaran manfaat	(5.028.948.408)	(6.032.261.303)	<i>Payment of benefits</i>
Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	(1.880.812.503)	(1.742.820.542)	<i>The yield of program assets does not include the amount entered in the net interest</i>
Nilai wajar aset program pada akhir periode	70.403.288.705	55.385.337.948	<i>Fair value of plan assets at the end of the period</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,84% p.a	7,13% p.a	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	8% p.a	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI'19	TMI'19	<i>Death rate</i>
Tingkat cacat	0,1% p.a 0,01% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun samapai 0% pada usia 45 tahun/ 0.01% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 45 years old	0,1% p.a 0,01% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun samapai 0% pada usia 45 tahun/ 0.01% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 45 years old	<i>Defect rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate	<i>Rate of resignation</i>
Tingkat pensiun dini	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate	<i>Early retirement rate</i>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

(Lanjutan/Continued)

Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/ Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
2022				2022
Tingkat diskonto	1%	(8.971.331.081)	11.569.170.450	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	4.157.436.206	(3.672.486.404)	<i>Future salary increase</i>
2023				2023
Tingkat diskonto	1%	56.346.071.464	79.839.730.448	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	71.061.405.279	62.605.187.311	<i>Future salary increase</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis above, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial.

b. Imbalan pasca kerja lainnya

Grup menyelenggarakan program imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 876 dan 669.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.826.619.579	16.538.215.177	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(1.817.846.855)	(1.754.737.692)	<i>Fair value of program assets</i>
Liabilitas bersih	17.008.772.724	14.783.477.485	Net liability

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

b. Other post-employment benefit obligation

The Grup implements a post-employment benefits program based on Law No. 11 of 2020 regarding Cipta Kerja and Government Regulation No. 35/2021. No funding is made with relating to the employee benefit programs.

The total amount of employees eligible for the benefits until December 31, 2023, and 2022 are 876 and 669 respectively.

Post-employment benefit of the Company relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follows:

Post-employment benefit cost and other long-term employee benefit recognized in income statement is as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya jasa kini	2.273.955.498	1.702.400.839	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Pass service cost
Kurtailmen	-	-	Curtailement
Masa kerja lebih dari satu tahun	-	-	Period more than 1 Year
Perubahan program	(173.301.357)	394.925.643	Program changes
Beban bunga neto	1.063.406.531	627.719.266	Net interest cost
Penghasilan bunga	(125.058.623)	(110.758.443)	Interest income
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(3.549.556)	-	Remeasurement of other long term benefits
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	3.035.452.493	2.614.287.305	Amount recognized in the income statements
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.280.092.737)	1.635.899.300	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	7.402.127.091	9.060.958.157	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	61.949.460	51.173.623	The yield of the plan assets does not include the amount included in the net interest
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6.183.983.814	10.748.031.080	The defined benefit component recognized in other comprehensive income
Jumlah	9.219.436.307	13.362.318.385	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode	16.538.215.267	13.256.351.560	The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period
Penyesuaian implementasi standar baru	-	(337.626.654)	
Biaya jasa kini	2.273.955.498	1.702.400.839	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Kurtailmen	-	-	Curtailement
Masa kerja lebih dari satu tahun	-	-	Period more than 1 Year
Perubahan program	(173.301.357)	394.925.643	Program changes
Biaya bunga	1.062.574.168	627.719.266	Interest cost
Pembayaran manfaat	(6.993.308.795)	(9.802.412.934)	Payment of benefits
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.275.903.082)	1.638.899.300	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	7.394.387.880	9.060.958.157	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	18.826.619.579	16.538.215.177	Present value of compensation obligation definitely at the end of the period

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	1.754.737.692	1.695.152.872	<i>The fair value of the plan assets at the beginning of the year</i>
Penghasilan bunga	125.058.623	110.758.443	<i>Interest income</i>
luran yang dibayarkan:	-	-	<i>Contributions paid:</i>
luran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	-	-	<i>Contributions paid by the employer</i>
Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	(61.949.460)	(51.173.623)	<i>The yield of program assets does not include the amount entered in the net interest</i>
Nilai wajar aset program pada akhir periode	1.817.846.855	1.754.737.692	<i>Fair value of plan assets at the end of the period</i>

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The program of post-employment benefit give an exposure of Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko investasi

Investment risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to Leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Longevity Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Actuarial Consulting Office Yusi dan Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,84% p.a	7,13% p.a	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,37% - 7,10% p.a	5,52% - 7,43% p.a	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI'19	TMI'19	<i>Death rate</i>
Tingkat cacat	0,1% p.a 0,01% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun samapai 0% pada usia 45 tahun/ 0.01% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 45 years old	0,1% p.a 0,01% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun samapai 0% pada usia 45 tahun/ 0.01% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 45 years old	<i>Defect rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate	<i>Rate of resignation</i>
Tingkat pensiun dini	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate	<i>Early retirement rate</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment benefit to changes in the principal actuarial assumptions as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/ Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
2022				2022
Tingkat diskonto	1%	(8.971.331.081)	11.569.170.450	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	4.157.436.206	(3.672.486.404)	<i>Future salary increase</i>
2023				2023
Tingkat diskonto	1%	20.559.032.910	17.275.638.076	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	19.991.645.346	17.805.810.952	<i>Future salary increase</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

31. CADANGAN PEMELIHARAAN

Merupakan cadangan pemeliharaan dan rekondisi aset pembangkit listrik pada PLTM Padang Guci 1, PLTM Padang Guci 2, PLTM Maiting Hulu, PLTS Gorontalo, dan PLTM Sako.

31. MAINTENANCE RESERVE

Represents a reserve for maintenance and recondition of power plant assets at PLTM Padang Guci 1, PLTM Padang Guci 2, PLTM Maiting Hulu, PLTS Gorontalo, dan PLTM Sako.

32. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Notaris No. 15 tanggal 12 Agustus 2008 Tjipto Pranowo, S.H., di Jakarta, modal dasar ditetapkan sebesar Rp40.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 10.000 saham atau sebesar Rp10.000.000.000.

Berdasarkan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H., di Jakarta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp40.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000, menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 151.555 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau seluruhnya seharga Rp151.555.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan untuk memenuhi pengeluaran/penempatan saham tersebut sebesar Rp151.554.480.000 berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2010 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Brantas Abipraya (Persero) dan sebesar Rp520.000 berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan. Modal saham Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

32. CAPITAL STOCK

According to Notarial deed No. 15 dated August 12, 2008 of Tjipto Pranowo, S.H., in Jakarta, the Authorized capital is set at Rp40,000,000,000 divided into 40,000 shares, each with nominal value of Rp1,000,000. The authorized capital has been subscribed and fully paid by the Republic of Indonesia as many as 10,000 shares or Rp10,000,000,000.

According to Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Company of PT Brantas Abipraya (Persero) of Notary Retno Santi Prasetyati, S.H., in Jakarta No. 32 dated August 15, 2012, approved the increase in authorized capital from Rp40,000,000,000 to Rp600,000,000,000 approved the expenditure/ shares placement that are still in the deposits (treasury) amounted to 151,555 (one hundred and fifty one thousand five hundred and fifty five) shares with a nominal value of Rp1,000,000 or entirely worth of Rp151,555,000,000 which is entirely taken by the Republic of Indonesia and to meet expenditure/ share placement amounted to Rp151,554,480,000, derived from the transfer of state property on the Ministry of Civil Works as stated in the Indonesian Government Regulation Nomor 63 of 2010 on the Addition of the Share Investment of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of the Company PT Brantas Abipraya (Persero) and amounted to Rp520,000 derived from the capitalization reserve of the Company. Capital stock of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Modal dasar: 600.000 saham nilai nominal @ Rp1.000.000	600.000.000.000	600.000.000.000	Authorized capital: 600,000 shares nominal value @ Rp1,000,000,000
Modal dalam portepel	(438.445.000.000)	(438.445.000.000)	Shares in treasury
Modal ditempatkan dan disetor	161.555.000.000	161.555.000.000	Subscribed and paid capitals

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

33. NON CONTROLLING INTEREST

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	30.467.225.854	29.276.743.798	Beginning balance
Laba bersih tahun berjalan	1.414.930.739	1.179.867.918	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	6.634.245	(17.984.326)	Other comprehensive income for the year
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(400.000.000)	28.598.464	Changes in equity of subsidiary
Dividen kepentingan non pengendali	(614.510.375)	-	Non controlling interest dividends
Jumlah	30.874.280.463	30.467.225.854	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

Summarized financial information in respect of each of the Company's subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra the Company eliminations.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset lancar	417.018.730.622	405.558.432.752	Current assets
Aset tidak lancar	1.651.138.434.225	1.619.152.502.144	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	441.293.769.669	637.098.142.044	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	673.412.346.476	471.761.549.432	Non-current liabilities
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan	253.829.009.468	203.041.196.986	Revenues
Laba tahun berjalan	21.678.846.919	10.778.045.424	Profit of the year
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada			Comprehensive Profit (loss) attributable to
Pemilik entitas induk	20.046.682.146	9.604.689.160	Owners of parent entity
Keuntungan nonpengendali	1.340.633.513	1.173.356.264	Non-controlling interest
Jumlah	21.387.315.659	10.778.045.424	Total

34. PENDAPATAN USAHA

34. REVENUES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa konstruksi	4.503.895.858.163	3.665.184.585.605	Construction services revenue
Produk beton	125.203.206.674	37.300.503.511	Concrete product revenue
Jasa peralatan	98.504.779.387	145.241.438.696	Equipment services
Pendapatan atas jasa konsultan	10.710.218.194	-	Revenue from consulting services
Properti dan realti	10.389.008.685	26.257.884.922	Property and realty
Pendapatan keuangan atas jasa konsesi	116.288.743.516	89.493.090.763	Financial revenue from concession project
Pendapatan konstruksi atas jasa konsesi	-	49.068.861.945	Construction revenue from concession project
Jumlah	4.864.991.814.619	4.012.546.365.442	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Jasa konstruksi</u>			<u>Construction services</u>
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
PT Citra Karya Jabar Tol	656.668.792.417	984.161.478.160	PT Citra Karya Jabar Tol
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat	484.715.695.910	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan BWS Bali - Penida	329.772.776.275	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan BWS Bali - Penida
PPK Pengembangan Kawasan Permukiman	315.299.277.831	-	PPK Pengembangan Kawasan Permukiman
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, SNVT Pembangunan Bendungan II BWS Nusa Tenggara II	215.176.557.381	45.529.399.729	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, SNVT Pembangunan Bendungan II BWS Nusa Tenggara II
Universitas Riau	177.678.274.813	-	Universitas Riau
Pejabat Pembuat Komite (PPK) Irigasi dan Rawa II, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum	177.573.074.874	-	Pejabat Pembuat Komite (PPK) Irigasi dan Rawa II, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum
PPK Air Tanah dan Air Baku II SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Kalimantan IV Provinsi Kalimantan Timur	177.137.744.778	-	PPK Air Tanah dan Air Baku II SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Kalimantan IV Provinsi Kalimantan Timur
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, Satuan Kerja O & P Sumber Daya Air Nusa Tenggara I	170.191.271.000	28.000.470.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, Satuan Kerja O & P Sumber Daya Air Nusa Tenggara I
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta dan Jawa Barat	131.675.316.034	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta dan Jawa Barat
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII SNVT PJPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan	129.337.716.027	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII SNVT PJPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan
PPK II Politeknik Maritim Negeri Indonesia	114.918.290.000	-	PPK II Politeknik Maritim Negeri Indonesia
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Barat	112.993.027.650	-	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Barat
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	98.324.799.445	-	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	93.059.923.633	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II	86.982.319.422	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II
PPK Air Minum, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Jawa Tengah, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah, Directorate General of Human Settlement, Ministry of Public Works and Housing	80.768.661.019	-	PPK Air Minum, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Jawa Tengah, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah, Directorate General of Human Settlement, Ministry of Public Work and Housing
PPK Bendungan SNVT Pembangunan Bendungan BWS Kalimantan IV	64.479.779.398	-	PPK Bendungan SNVT Pembangunan Bendungan BWS Kalimantan IV
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Bidang Prasarana dan Sarana Pendidikan	63.963.901.658	-	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Bidang Prasarana dan Sarana Pendidikan
Pejabat Pembuat Komitmen Pengembangan Kawasan Permukiman Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	59.485.605.510	-	Pejabat Pembuat Komitmen Pengembangan Kawasan Permukiman Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Sumatera Utara
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Nusa Tenggara II, Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Nusa Tenggara Timur	56.872.834.135	5.344.051.997	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Nusa Tenggara II, Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Nusa Tenggara Timur
PPK Sungai dan Pantai I SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	56.261.995.006	-	PPK Sungai dan Pantai I SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak
Pejabat Pembuat Komite (PPK) Irigasi dan Rawa I, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum	53.885.802.787	-	Pejabat Pembuat Komite (PPK) Irigasi dan Rawa I, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum
PPK Rumah Susun dan Rumah Khusus Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Jawa Barat	52.266.078.941	-	PPK Rumah Susun dan Rumah Khusus Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Jawa Barat
PPK 5.3 Provinsi Jawa Barat	51.324.325.550	-	PPK 5.3 Provinsi Jawa Barat
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	36.799.697.316	-	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
Pemerintah Indonesia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Kerja Cipta Karya Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Pemukiman Wilayah Sulawesi Utara	36.468.244.845	-	Pemerintah Indonesia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Kerja Cipta Karya Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Pemukiman Wilayah Sulawesi Utara
Institut Teknologi Sumatera	35.728.634.691	64.270.155.171	Institut Teknologi Sumatera
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Nusa Tenggara Timur	34.418.792.095	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Nusa Tenggara Timur
PT Perumnas (Persero)	32.729.972.601	55.981.089.436	PT Perumnas (Persero)
PT Pertamina Port and Logistics SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Cimanuk Cisanggarung Ditjen	25.816.265.000	-	PT Pertamina Port and Logistics SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Cimanuk Cisanggarung Ditjen
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Banten	25.255.030.255	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Banten
Bank Indonesia	28.113.100.619	38.110.278.520	Bank Indonesia
	26.103.171.678	25.819.233.173	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II SNVT PJPA Cimanuk -	18.979.405.406	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II SNVT PJPA Cimanuk -
Cisanggarung Pejabat Pembuat Komite (PKK) Irigasi dan Rawa IV	18.880.589.353	-	Cisanggarung Pejabat Pembuat Komite (PKK) Irigasi dan Rawa IV
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sumatera I SNVT Pelaksanaan Jaringan			Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sumatera I SNVT Pelaksanaan Jaringan
Pemanfaatan Air Sumatera I	18.115.922.876	-	Pemanfaatan Air Sumatera I
Patra Jasa	17.933.963.012	-	Patra Jasa
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana	12.240.032.993	24.590.581.539	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sulawesi I	11.645.543.243	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sulawesi I
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PPK Danau, Situ, dan Embung SNVT Pembangunan Bendungan BWS Kalimantan IV	9.956.485.944	47.566.944.978	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PPK Danau, Situ, dan Embung SNVT Pembangunan Bendungan BWS Kalimantan IV
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur-Bali, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Bali	6.933.076.375	58.984.258.228	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur-Bali, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Bali
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	6.600.000.244	119.870.099.717	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Pompengan - Jenebarang, Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Pompengan-Jenebrang Provinsi Sulawesi Selatan	5.708.137.884	12.382.270.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Pompengan - Jenebarang, Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Pompengan-Jenebrang Provinsi Sulawesi Selatan
PT Bank Mandiri (Persero) Perusahaan Umum Bulog	4.992.983.517	-	PT Bank Mandiri (Persero) Perusahaan Umum Bulog
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Citarum	4.612.773.095	43.483.559.905	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Citarum
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur - Bali, di Provinsi Jawa Timur	4.234.424.489	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur - Bali, di Provinsi Jawa Timur
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur	4.038.788.002	67.391.271.473	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur
PT Trans Marga Jateng	2.585.253.834	71.224.334.977	PT Trans Marga Jateng

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah	2.393.945.946	1.312.854.215	Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah
PT Hutama Karya (Persero)	2.218.361.949	25.953.695.484	PT Hutama Karya (Persero)
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	377.526.122.129	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
PT Jalintim Adhi Abipraya	-	141.540.095.983	PT Jalintim Adhi Abipraya
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	-	110.365.875.155	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	105.093.324.651	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	86.952.950.853	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	77.731.460.418	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	-	69.237.772.549	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Sumatera Utara
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	-	64.401.904.996	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	64.047.506.337	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Kementerian PUPR Dirjen SDA,SNVT Serayu Opak	-	58.451.330.264	Kementerian PUPR Dirjen SDA,SNVT Serayu Opak
Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	-	55.802.284.042	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
Kementerian PUPR, Dirjen Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sulawesi II	-	55.336.422.520	Kementerian PUPR, Dirjen Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sulawesi II
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	54.304.908.739	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BWS Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang	-	54.183.469.057	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, BWS Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	-	44.472.604.136	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa III, Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Jawa Tengah	-	42.045.697.078	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa III, Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Jawa Tengah
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Bina Konstruksi, Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi Wilayah Jawa Timur	-	41.353.578.378	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Bina Konstruksi, Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi Wilayah Jawa Timur
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	40.787.021.901	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi	-	40.384.492.185	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	39.818.010.822	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
PT Trans Marga Jateng	-	35.012.546.456	PT Trans Marga Jateng

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pemerintahan Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan	-	25.785.385.257	Pemerintahan Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan
PT Citra Karya Jabar Tol	-	22.695.819.907	PT Citra Karya Jabar Tol
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Barat	-	21.748.828.742	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Barat
Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR	-	19.990.327.763	Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Bali - Penida, Satuan Kerja Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bali – Penida	-	15.865.539.640	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Bali - Penida, Satuan Kerja Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bali – Penida
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	12.767.887.899	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kementerian PUPR Dirjen SDA	-	12.827.907.044	Kementerian PUPR Dirjen SDA
BBWS Pompengan Jeneberang	-	11.770.465.357	BBWS Pompengan Jeneberang
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, Satuan Kerja NVT Air Tanah Dan Air Baku Nusa Tenggara II Prov. NTT, Kegiatan Pendayagunaan Air	-	10.675.917.117	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, Satuan Kerja NVT Air Tanah Dan Air Baku Nusa Tenggara II Prov. NTT, Kegiatan Pendayagunaan Air
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, SNVT Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Bali – Penida	-	9.330.625.225	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, SNVT Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Bali – Penida
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Perumahan, Balai Pelaksana	-	7.825.125.835	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Perumahan, Balai Pelaksana
Kementerian PUPR Wilayah III NTT	-	5.792.527.830	Kementerian PUPR Wilayah III NTT
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera VIII	-	5.735.168.213	SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera VIII
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	-	4.323.509.009	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII
Direktorat Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat	-	3.592.144.904	Direktorat Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat
PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	-	3.053.543.825	PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wil I NTT	-	2.877.872.729	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wil I NTT
Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Prov. Jawa Barat	-	2.008.291.304	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Prov. Jawa Barat
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional NTT, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi NTT	-	1.842.000.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional NTT, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi NTT
Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wil I Prov. Jawa Barat	-	1.444.042.977	Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wil I Prov. Jawa Barat
	-	1.141.717.499	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.081.081.081	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	756.620.198	1.573.024.907	Others (each bellow Rp1,000,000,000)
Sub Jumlah	4.457.661.053.800	3.645.335.916.577	Sub Total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Wijaya Graha Prima	26.661.536.508	-	PT Wijaya Graha Prima
PT. Sejahtera Ekagraha	8.111.406.601	-	PT. Sejahtera Ekagraha
CV.Faathir Rizka	5.996.762.223	-	CV.Faathir Rizka
Abipraya – Duta – Rancang, KSO	-	2.293.121.509	Abipraya – Duta – Rancang, KSO
PT Anggaraksa Lokeswara	-	1.788.024.834	PT Anggaraksa Lokeswara
PT Indonic Tangerang Invesment	-	1.791.902.811	PT Indonic Tangerang Invesment
Pengurus Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea	-	1.289.623.144	Pengurus Masjid Ikhtiar Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	5.465.099.031	12.685.996.730	Others (each bellow Rp1,000,000,000)
Sub Jumlah	46.234.804.363	19.848.669.028	Sub Total
Jumlah	4.503.895.858.163	3.665.184.585.605	Total

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN

35. COST OF REVENUES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Subkontraktor	2.118.924.237.924	1.461.597.322.331	Sub contractors
Bahan material	1.326.406.576.985	1.166.946.121.306	Raw material
Peralatan	403.740.515.778	400.466.941.306	Equipments
Upah langsung	116.235.557.271	129.590.619.086	Direct wages
Properti dan realti	24.192.152.099	24.356.526.625	Property dan realty
Persiapan dan penyelesaian proyek	124.661.225.621	83.713.454.768	Project preparation and settlement
Penyusutan (Catatan 20)	58.671.970.608	55.616.715.576	Depreciation (Note 20)
Beban konstruksi atas jasa konsesi	-	35.829.503.560	Construction cost on concession project
Beban umum proyek:			Project general expenses:
Pegawai	221.857.898.261	175.697.307.547	Employees
Umum dan administrasi	102.137.652.307	82.442.266.695	General and administrative
Kendaraan	19.398.104.547	14.887.516.529	Vehicle
Administrasi bank dan keuangan	9.957.461.631	6.434.206.496	Bank and financial administrative
Penjualan	2.993.346.406	2.982.503.860	Sales
Jumlah	4.529.176.699.438	3.640.561.005.685	Total

36. BAGIAN LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA

36. SHARE OF PROFIT (LOSS) ON JOINT VENTURES

Perusahaan melakukan perjanjian ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Ventura Bersama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dipilih dari anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan ventura bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada seluruh pihak ventura bersama.

The Company make a joint venture agreements with various parties as specified at each agreement, in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the joint venture parties. The project manager shall carry out activities of projects development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities, including responsibility for financial reporting of the project to the entire joint venture project members.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Detail bagian laba (rugi) ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details on share of profit (loss) on joint ventures are as follow:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>
Jalan Tol IKN Segmen Karangjoang-KKT Kariangau	54.405.795.104	-	Jalan Tol IKN Segmen Karangjoang-KKT Kariangau
Jalan Kerja Kawasan Sub BWP 1.B dan 1.C	50.073.006.063	-	Jalan Kerja Kawasan Sub BWP 1.B dan 1.C
Jar. Perpipan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket-2	45.458.517.939	-	Jar. Perpipan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket-2
Proyek Pembangunan Bendungan Bulango Ulu Paket II (MYC)	41.539.225.812	32.653.004.751	Proyek Pembangunan Bendungan Bulango Ulu Paket II (MYC)
Pek.Jalan Bebas Hambatan Seksi 6B; Rencana Outer Ring Road - Sp.3 ITCI	26.579.650.821	-	Pek.Jalan Bebas Hambatan Seksi 6B; Rencana Outer Ring Road - Sp.3 ITCI
Tol Probowangi-Jawa Timur	23.264.746.199	-	Tol Probowangi-Jawa Timur
Proyek Pembangunan Bendungan Jragung Paket III	21.405.697.785	4.303.835.048	Proyek Pembangunan Bendungan Jragung Paket III
Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangun Rumah Susun ASN 4	19.441.361.337	-	Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangun Rumah Susun ASN 4
Tol Tempino Jambi	18.963.058.165	-	Tol Tempino Jambi
Pembangunan Pengaman Pantai di Pesisir Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 2	18.057.507.825	-	Pembangunan Pengaman Pantai di Pesisir Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 2
Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket 1	16.326.053.516	-	Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket 1
Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC)	13.087.314.989	18.631.014.707	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC)
Proyek Penyelesaian Pembangunan Bendungan Keureuto (MYC)	13.006.337.370	12.468.313.004	Proyek Penyelesaian Pembangunan Bendungan Keureuto (MYC)
Proyek Pembangunan Bendungan Bagong Paket I Kab Trenggalek (MYC)	11.807.980.774	20.474.920.000	Proyek Pembangunan Bendungan Bagong Paket I Kab Trenggalek (MYC)
Proyek Pengendalian Banjir dan ROB Sungai Loji-Banger Paket II (KSO)	8.918.376.744	18.382.923.477	Proyek Pengendalian Banjir dan ROB Sungai Loji-Banger Paket II (KSO)
Pem. Bandara VVIP (Sisi Landasan Udara)	8.532.693.775	-	Pem. Bandara VVIP (Sisi Landasan Udara)
Paket Pekerjaan Penataan Sumbu Kebangsaan Tahap II, Sumbu Tripiraja, dan Pembangunan Sistem Proteksi Kebakaran KIPP (IKN)	6.995.159.078	-	Paket Pekerjaan Penataan Sumbu Kebangsaan Tahap II, Sumbu Tripiraja, dan Pembangunan Sistem Proteksi Kebakaran KIPP (IKN)
Proyek Daerah Irigasi Singa yang dibangun (Tahap II)	6.635.424.653	-	Proyek Daerah Irigasi Singa yang dibangun (Tahap II)
Proyek Pembangunan dan Peningkatan Kapasitas Kali Besar dan Sodetan/ Kanal Museum Bahari	6.574.014.931	15.348.300.516	Proyek Pembangunan dan Peningkatan Kapasitas Kali Besar dan Sodetan/ Kanal Museum Bahari
Proyek Pembangunan Bendungan Budong-Budong Kab Mamuju Tengah	5.814.755.695	5.814.755.695	Proyek Pembangunan Bendungan Budong-Budong Kab Mamuju Tengah
Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)	4.133.288.953	29.025.940.849	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)
Proyek Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Macan CS	3.198.780.242	4.321.626.225	Proyek Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Macan CS
Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 KIPP IKN	3.191.744.466	-	Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 KIPP IKN
Proyek Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur Permukiman Mendukung Rumah Khusus Bagi	2.732.968.052	-	Proyek Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur Permukiman Mendukung Rumah Khusus Bagi

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Warga Eks Timor Timur			Warga Eks Timor Timur
Preservasi Jalan Pejagan-Prupuk-Tegal-Bts. Banyumas/Brebes	2.345.464.216	3.142.458.209	Preservasi Jalan Pejagan-Prupuk-Tegal-Bts. Banyumas/Brebes
Proyek Penutupan Terowong			Proyek Penutupan Terowong
Pengelak Bendungan Kuningan	2.241.450.012	-	Pengelak Bendungan Kuningan
IPA SPAM Kaltim	2.069.033.078	-	IPA SPAM Kaltim
Proyek Pembangunan Pengendalian Banjir DAS Sanggai 1A Lanjutan (KIPP) (IKN)	1.470.063.644	-	Proyek Pembangunan Pengendalian Banjir DAS Sanggai 1A Lanjutan (KIPP) (IKN)
Kegiatan Rehabilitasi dan Renovasi Sarana dan Prasarana Sekolah Terdampak Bencana Gempa di Kabupaten Mamuju dan Majene	1.188.941.783	-	Kegiatan Rehabilitasi dan Renovasi Sarana dan Prasarana Sekolah Terdampak Bencana Gempa di Kabupaten Mamuju dan Majene
Proyek Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Jasa Rancang dan Bangun (Design&Build) Penyediaan Barang Pengganti Barang Negara pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Tahap II Tahun 2023	1.082.655.974	-	Proyek Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Jasa Rancang dan Bangun (Design&Build) Penyediaan Barang Pengganti Barang Negara pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Tahap II Tahun 2023
Penanganan Pelebaran & Perb. Geometrik Jl. Soreang-Rancabali-Cidaun	978.604.820	-	Penanganan Pelebaran & Perb. Geometrik Jl. Soreang-Rancabali-Cidaun
Proyek Pengaman Muara Sungai Bogowonto Sisi Barat (KSN YIA)	889.198.770	7.948.310.030	Proyek Pengaman Muara Sungai Bogowonto Sisi Barat (KSN YIA)
Proyek Patimbangan Port (II) Package 5 : Car Terminal Construction	631.718.508	-	Proyek Patimbangan Port (II) Package 5 : Car Terminal Construction
Lingkar Jalan Akses Pelabuhan Multipurpose Peti Kemas (Wae Kelambu)	605.870.922	-15.435.420.548	Lingkar Jalan Akses Pelabuhan Multipurpose Peti Kemas (Wae Kelambu)
Paket Pekerjaan Konstruksi Renovasi Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang	547.180.406	-	Paket Pekerjaan Konstruksi Renovasi Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang
Penanganan Banjir Sungai Sepaku Kec. Sepaku (IKN)	540.108.176	-	Penanganan Banjir Sungai Sepaku Kec. Sepaku (IKN)
Proyek Pembangunan Bendungan Cijurey Paket 1	113.524.302	-	Proyek Pembangunan Bendungan Cijurey Paket 1
Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Sidan di Kabupaten Badung, Bangli dan Gianyar Provinsi Bali	(576,17)	-	Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Sidan di Kabupaten Badung, Bangli dan Gianyar Provinsi Bali
Proyek Pekerjaan LOT-5 Jerukwudel - Baran - Duwet, Provinsi D.I. Yogyakarta	(500.000)	-	Proyek Pekerjaan LOT-5 Jerukwudel - Baran - Duwet, Provinsi D.I. Yogyakarta
Proyek Pembangunan Baru Jaringan Perpipaan Distribusi Utama dan Reservoir Offtake SPAM Regional Mebidang	(3.750.000)	4.203.582.357	Proyek Pembangunan Baru Jaringan Perpipaan Distribusi Utama dan Reservoir Offtake SPAM Regional Mebidang
Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 2	(4.880.180)	-	Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 2
Proyek Pembangunan Bendungan Keureuto Kabupaten Aceh Utara Paket - 1	(9.251.299)	(63.169.300)	Proyek Pembangunan Bendungan Keureuto Kabupaten Aceh Utara Paket - 1
Preservasi Pelebaran Jalan Menuju Standar Dan Preservasi Jembatan Sekatak Buji – Malinau	(11.959.694)	-	Preservasi Pelebaran Jalan Menuju Standar Dan Preservasi Jembatan Sekatak Buji – Malinau
Proyek Peningkatan Jalan Selacau-Cililin-Cisokan dan Pembangunan Jembatan Tajim	(341.180.000)	1.034.820.327	Proyek Peningkatan Jalan Selacau-Cililin-Cisokan dan Pembangunan Jembatan Tajim
Proyek Pembangunan Bendungan Ciawi (Cipayung) Lanjutan Tahap II Preservasi Jalan Bts. Bulungan - Tj. Selor	(706.400.324)	22.940.469.864	Proyek Pembangunan Bendungan Ciawi (Cipayung) Lanjutan Tahap II Preservasi Jalan Bts. Bulungan - Tj. Selor
Proyek Construction Of Wastewater Treatment Plant In Jambi - WWTP	(1.564.937.592)	(14.286.100.611)	Proyek Construction Of Wastewater Treatment Plant In Jambi - WWTP

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
B1 Jambi			B1 Jambi
Pembangunan Waduk Brigif dan Waduk Lebak Bulus Beserta Kelengkapannya	(1.844.763.174)	16.927.399.000	Pembangunan Waduk Brigif dan Waduk Lebak Bulus Beserta Kelengkapannya
Proyek Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket 7	(2.286.031.149)	1.350.608.754	Proyek Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket 7
Proyek Pembangunan Bendungan Sepaku Semoi Kabupaten Penajam Paser Utara	(3.932.780.000)	32.677.788.388	Proyek Pembangunan Bendungan Sepaku Semoi Kabupaten Penajam Paser Utara
Preservasi Jalan Bts. Serawak-Aruk-Sp. Tanjung-Galing	(4.615.822.614)	(6.641.453.257)	Preservasi Jalan Bts. Serawak-Aruk-Sp. Tanjung-Galing
Pembangunan JDU Spam Regional Mebidang-Sumut	(4.652.859.116)	5.467.711.160	Pembangunan JDU Spam Regional Mebidang-Sumut
Preservasi Jalan & Jembatan Kertosono-Jombang-Mojokerto-Gempol	(4.975.919.135)	(10.138.261.848)	Preservasi Jalan & Jembatan Kertosono-Jombang-Mojokerto-Gempol
Preservasi Jalan Pamueu - Sp. Uning	(6.286.737.626)	(3.404.873.823)	Preservasi Jalan Pamueu - Sp. Uning
Proyek Pembangunan DI Irigasi Baliase Kanan 1 (Paket III)	(12.923.148.111)	-	Proyek Pembangunan DI Irigasi Baliase Kanan 1 (Paket III)
Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi DI Bintang Bano (Paket 4)	(18.536.168.022)	4.950.975.102	Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi DI Bintang Bano (Paket 4)
Proyek Pekerjaan Jembatan Nanga Pinoh	(21.561.881.099)	21.577.579.308	Proyek Pekerjaan Jembatan Nanga Pinoh
Proyek Pembangunan Bendungan Beringin Sila Paket 1	(36.381.009.395)	(26.333.263.940)	Proyek Pembangunan Bendungan Beringin Sila Paket 1
Pembangunan Kampus UIN Raden Intan Lampung	-	2.382.796.728	Pembangunan Kampus UIN Raden Intan Lampung
Proyek Pembangunan Flyover Ganefo (Mranggen) Ruas Semarang – Godong	-	(5.253.608.668)	Proyek Pembangunan Flyover Ganefo (Mranggen) Ruas Semarang – Godong
Proyek Pembangunan Bendungan Semantok Paket I Rejoso Kabupaten Nganjuk Jawa Timur (MYC)	-	(68.316.380)	Proyek Pembangunan Bendungan Semantok Paket I Rejoso Kabupaten Nganjuk Jawa Timur (MYC)
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	(651.573.293)	3.900.668.959	Lain-lain (di bawah Rp1 Billion)
Jumlah	322.065.459.814	208.305.334.083	Total

37. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI DAN UMUM

37. SALES AND ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan	1.174.294.576	1.031.403.601	Sales
Umum dan Administrasi			General and Administration
Pegawai	180.181.100.899	138.922.039.389	Employee
Umum dan administrasi	43.906.818.202	45.017.388.738	General and administration
Perbaikan fasilitas	-	16.601.724.797	Facilities maintenance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 20 dan 21)	7.930.979.595	8.819.257.642	Depreciation and amortization (Notes 20 and 21)
Kendaraan	84.702.401	438.435.063	Vehicle
Administrasi bank dan keuangan	638.333.067	16.489.011	Bank and financial administration
Jumlah	232.741.934.164	209.815.334.640	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

38. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non-bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat.

38. FINANCIAL CHARGES

Represent interest expenses of bank loans/non-banks, provision, fees, and bank administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest cost which are directly attributable to the cost of qualifying project.

39. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - BERSIH

	2023
Pendapatan	
Penerimaan hibah	20.972.457.359
Laba nilai wajar atas aset alat <i>extracomptable</i>	20.301.000.000
Laba penjualan aset tetap	11.575.045.046
Klaim CAR	10.968.848.278
Jasa giro	7.872.995.452
Laba selisih kurs	4.764.359.176
Laba penilaian atas konversi piutang menjadi tanah dalam pengembangan	1.593.451.337
Laba atas akuisisi	-
Pemulihan penyisihan piutang	511.188.787
Lainnya	415.259.563
Sub Jumlah	78.974.604.998
Beban	
Penyisihan nilai piutang	(103.609.447.692)
Penurunan nilai wajar aset	(9.024.870.801)
Penurunan nilai wajar persediaan	(6.238.313.199)
Rugi selisih kurs	(3.562.603.749)
Denda	(1.826.693.901)
Penurunan nilai wajar persediaan real estate	-
Lainnya	(142.100.000)
Sub Jumlah	(124.404.029.342)
Jumlah	(45.429.424.344)

39. OTHER REVENUE (EXPENSE) - NET

	2022	
		Income
	-	Grant receipt
	-	Fair value gain on extracomptable equipment assets
	-	Profit on sale of fixed assets
	43.428.085.919	Insurance claim
	7.455.302.542	Interest income
	-	Foreign exchange gain
	-	Valuation gain on conversion of receivables into land under development
	1.419.233.335	Gain on acquisition
	458.973.705	Reversal of allowance of impairment
	8.089.029.765	Others
	60.850.625.266	Sub Total
		Expenses
	(21.205.087.418)	Allowance of receivables
	-	Assets fair value impairment
	-	inventory fair value impairment
	(13.226.699.243)	Foreign exchange loss
	(1.091.338.463)	Penalties
	-	Real estate inventory fair value impairment
	(30.539.865.097)	Others
	(81.170)	Sub Total
	(66.063.071.391)	Total
	(5.212.446.125)	

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi:

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dari Perusahaan.

40. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES

Nature of relationship:

- The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with Company.
- The entities which part of the investment in associates.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- e. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan.
f. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- e. *The entities which part of joint ventures.*
f. *Key management personnel included Commissioners and Directors of the Company.*

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Kas dan setara kas, utang bank/ <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Kas dan setara kas, utang bank/ <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Kas dan setara kas, utang bank/ <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT BPD Nusa Tenggara Barat	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Kas dan setara kas, utang bank/ <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank DKI	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Aneka Tambang Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Trade account receivable, gross amount due from costumers</i>
Pemda Kabupaten Tulang Bawang	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Piutang usaha, Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Trade account receivable, retention receivables, gross amount due from costumers</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Piutang usaha, Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Trade account receivable, retention receivables, gross amount due from costumers</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Piutang usaha, Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Trade account receivable, retention receivables, gross amount due from costumers</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Pemda Kabupaten Lombok Tengah	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i>
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Trade account receivable, retention receivables, gross amount due from costumers</i>
PT Jalintim Adhi Abipraya	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang lain-lain/ <i>Gross amount due from costumer, other receivables, investment in associates, others payables</i>
Perum BULOG	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from costumer</i>
Otoritas Jasa Keuangan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from costumer</i>
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from costumer</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from costumer</i>
PT Rajawali Liki Energi	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain/ <i>Investment in associates, account payables, others payables</i>
PT Buana Enjiniring Konsultan	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Investasi pada entitas asosiasi, utang usaha/ <i>Investment in associates, account payables</i>
PT Citra Karya Jabar Tol	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Investasi pada entitas asosiasi, utang lain-lain/ <i>Investment in associates, others payables</i>
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other longterm investments</i>
PT Jasamarga Jogja Bawean	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other longterm investments</i>
Pemerintah Daerah DKI Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Retention receivable, gross amount due from costumer</i>
Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu Dinas PU dan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Retention receivable, gross amount due from costumer</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat pihak berelasi/ <i>The nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
	Penataan Ruang Perumahan	<i>Retention receivable, gross amount due from customer</i>
Sifat pihak berelasi:		<i>Nature of relationship:</i>
	2023	2022
	Jumlah/ Amount	Jumlah/ Amount
	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total
Aset		Assets
Kas dan setara kas	1.076.604.966.862	11,45%
Piutang usaha – bersih	1.577.744.854.361	17,00%
Piutang retensi – bersih	251.424.097.675	2,71%
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	321.563.045.906	3,47%
Pekerjaan dalam proses	32.247.235.198	0,35%
Piutang lain-lain – bersih	13.807.242.463	0,15%
		1.192.641.398.189
		14,96%
		577.943.043.012
		7,25%
		138.792.417.083
		1,74%
		757.933.486.559
		9,51%
		65.020.620.444
		0,82%
		2.027.566.728
		0,03%
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	1.063.796.274.047	14,91%
Utang lain-lain	11.038.447.871	0,15%
Pinjaman jangka panjang	1.365.740.754.388	18,81%
		991.392.365.936
		16,21%
		10.494.552.280
		0,17%
		1.582.654.270.492
		25,87%

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

	2023	2022
Catatan/ Notes	Jumlah/ Amount	Jumlah/ Amount
	Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha/ Percentage to revenues/	Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha/ Percentage to revenues/
Pendapatan usaha	34	4.457.661.053.800
	91,63%	3.589.533.632.535
		89,46%
		Revenues

41. AKUISISI ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

PT Guna Rogate Indah (GRI)

Pada tanggal 30 Oktober 2019, PT Brantas Energi mengakuisisi 89,29% saham GRI dengan nilai perolehan sebesar Rp2.800.000.000 milik pihak ketiga. Entitas anak mencatat aset dan liabilitas PT Guna Rogate Indah dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

Tidak terdapat selisih antara aset bersih yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar aset bersih dengan biaya perolehan.

41. INDIRECT OWNERSHIP SUBSIDIARIES ACQUISITION

PT Guna Rogate Indah (GRI)

On October 30, 2019, PT Brantas Energi acquired 89.29% ownership in GRI through the acquisition cost of Rp2,800,000,000 shares from third party. The Subsidiary recognised the assets and liabilities of PT Guna Rogate Indah at fair value.

There is no difference between fair value of net assets of the acquired assets and the acquisition cost.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>2019</u>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	5.976.000	Cash and cash equivalents
Piutang	2.400.000.000	Account receivables
Aset lainnya	394.024.000	Other assets
Jumlah Aset	2.800.000.000	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas lancar	-	Current liabilities
Jumlah Liabilitas	-	Total Liabilities
Aset bersih	2.800.000.000	Net assets

PT Graha Investama Bersama (GIB)

Pada tanggal 17 Juni 2019, BE mengakuisisi 89,92% saham PT Graha Investama Bersama melalui konversi utang GIB kepada BE menjadi modal saham sebesar Rp148.938.619.300. BE mengakui/ mencatat aset dan liabilitas GIB dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2019.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis grup dalam bidang property.

Nilai wajar sementara dari aset dan liabilitas teridentifikasi GIB pada tanggal akuisisi adalah:

PT Graha Investama Bersama (GIB)

On June 17, 2019, BE acquired 89.92% ownership in PT Graha Investama Bersama through conversion debt GIB to BE into a share capital amounting to Rp148,938,619,300. BE recognized the assets and liabilities of GIB at fair values as of June 30, 2019.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in the properties.

The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of GIB as at the date of acquisition were:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	1.296.337.941	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	31.095.525.473	Account receivables
Persediaan	293.606.072.543	Inventories
Biaya dibayar dimuka	5.107.501.222	Prepaid expenses
Uang muka	84.681.800	Advances
Rekening dibatasi penggunaannya	236.106.603	Restricted account
Aset tetap	747.153.475	Fixed assets
Jumlah aset	332.173.379.057	Total assets
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	118.881.832.198	Account payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	821.547.022	Other account payables - related parties
Utang pajak	645.295.072	Taxes payables
Utang sewa pembiayaan - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	83.602.000	Lease payable - current portion
Uang muka penjualan	5.957.891.510	Sales advance
Liabilitas imbalan pasca kerja	983.211.435	Post-employment benefit liability
Jumlah Liabilitas	127.373.379.237	Total Liabilities
Saldo laba	153.169.061.478	Retained earning
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	51.630.938.342	Fair value of identified net assets
Bagian kepentingan non pengendali	1.047.205.021	Part of non-controlling interests
Penyertaan PT Brantas Energi	143.304.932.309	Investment of PT Brantas Energi
Laba atas akuisisi entitas anak	10.386.074.198	Profit of acquisition of subsidiary
Imbalan pembelian yang dialihkan	206.369.149.871	Purchase consideration transferred

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Nilai wajar/ Fair value	
Dikurangi kas yang diperoleh dari entitas anak yang di akuisisi	(1.296.337.941)	<i>Net cash of the acquired subsidiary</i>
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	205.072.811.929	<i>Acquisition of a subsidiary net cash acquired</i>
Selisih antara nilai wajar penilaian KJPP Asrori dan Rekan Dengan nilai buku sebesar Rp10.386.074.198 dicatat sebagai pendapatan atas akuisisi dikurangi dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp1.047.205.021.		<i>The difference between fair value KJPP Asrori and Rekan with book value amounting to Rp10,386,074,198 is recognised as profit of acquisition deducted by non-controlling interest amounting to Rp1,047,205,021.</i>

42. INFORMASI SEGMENT

42. SEGMENT INFORMATION

2023								
Uraian	Konstruksi/ Construction	Peralatan/ Equipment	Beton/ Precast	Listrik/ Electricity	Properti/ Property	Konstruksi atas konsesi jasa/ Construction for concession	Jumlah/ Total	Description
Pendapatan Hasil segmen	4.486.323.740.947 381.595.166.625	98.888.814.388 (30.145.172.062)	126.905.567.554 (77.383.846.530)	116.288.743.516 58.917.686.924	10.389.008.685 (1.317.156.977)	26.195.939.529 4.148.437.201	4.864.991.814.619 335.815.115.181	<i>Revenue Segment result</i>
Bagian laba bersih ventura bersama	322.065.459.814	-	-	-	-	-	322.065.459.814	<i>Joint operation profit portion</i>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(233.916.228.740)	<i>Unallocated operating expense</i>
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(174.409.090.517)	<i>Unallocated financial charges</i>
Pendapatan (beban) lainnya – bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(45.429.424.344)	<i>Unallocated others income (expense) - net</i>
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	105.620.429.133	<i>Share in profit (loss) of associates</i>
Pajak penghasilan final	-	-	-	-	-	-	(99.365.272.081)	<i>Final income tax</i>
Laba sebelum pajak							210.400.988.446	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan							(8.499.920.178)	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan							201.901.068.268	<i>Profit for the Year</i>
Pendapatan komprehensif lain							88.545.421.547	<i>Other comprehensive income</i>
Laba komprehensif tahun berjalan							290.446.489.815	<i>Comprehensive income for the year</i>
2022								
Uraian	Konstruksi/ Construction	Peralatan/ Equipment	Beton/ Precast	Listrik/ Electricity	Properti/ Property	Konstruksi atas konsesi jasa/ Construction for concession	Jumlah/ Total	Description
Pendapatan Hasil segmen	3.657.455.276.953 420.528.367.519	145.241.438.696 13.118.168.558	37.300.503.511 (114.008.620.979)	89.493.090.763 38.697.804.957	26.257.884.922 (7.319.027.335)	56.798.170.597 20.968.667.037	4.012.546.365.442 371.985.359.757	<i>Revenue Segment result</i>
Bagian laba bersih ventura bersama	208.340.124.518	-	-	(34.790.435)	-	-	208.305.334.083	<i>Joint operation profit portion</i>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(210.846.738.241)	<i>Unallocated operating expense</i>
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(177.677.804.169)	<i>Unallocated financial charges</i>
Pendapatan (beban) lainnya – bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(5.212.446.125)	<i>Unallocated others income (expense) - net</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	42.853.312.029	-	-	-	-	42.853.312.029	Share in profit (loss) of associates
Pajak penghasilan final	-	-	-	-	-	(90.980.919.605)	Final income tax
Laba sebelum pajak						138.426.097.729	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(3.045.606.287)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan						135.380.491.442	Profit for the Year
Pendapatan komprehensif lain						(8.464.519.184)	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan						126.915.972.258	Comprehensive income for the year

43. KOMITMEN

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak kontrak signifikan pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

43. COMMITMENT

The Group has entered into a construction contract with other parties, significant contracts for year 2023 and 2022 are as follows:

No.	Nama Proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
1.	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC)	404.325.045.682	Jawa Tengah	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	16-Oct-18	20-Sep-23
2.	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)	873.327.000.000	Jawa Tengah	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	16-Oct-18	20-Sep-23
3.	Pembangunan Bendungan Beringin Sila (Paket I) Di Kabupaten Sumbawa	995.626.881.818	Nusa Tenggara Barat	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I,	31-Dec-18	08-Jun-23
4.	ICB Package LSS-05 Secondary Canal and Drains Upgrading Works Left Bank V for Rentang Irrigation Modernization Project	186.407.575.005	Indramayu	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	05-May-20	14-Aug-23
5.	Pembangunan Bendungan Sepaku Semoi Kabupaten Penajam Paser Utara	303.502.558.909	Penajam Paser Utara	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Wilayah Sungai Kalimantan III, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Kalimantan III	27-Jul-20	31-Dec-23
6.	Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Kegiatan Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatera di Provinsi Sumatera Selatan Paket B	293.073.164.972	Sumatera Selatan	PT Jalintim Adhi Abipraya	19-Aug-20	03-Aug-23
7.	Pembangunan Bendungan Jragung Kabupaten Semarang Paket III	669.002.196.538	Semarang	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Wilayah Sungai Pamali – Juana	16-Sep-20	31-Dec-24
8.	Pembangunan Sarana Pengendali Banjir Sungai Bogowonto dan Anak Sungainya (KSN YIA)	297.711.818.182	Purworejo	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak	24-Sep-20	24-Jun-23
9.	Construction of Wastewater Treatment Plant in Jambi - Jambi WWTP B1	84.725.217.077	Jambi	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Dinas PU Bina Marga Dan Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jambi, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Jambi	26-Oct-20	15-Dec-23
10.	Pembangunan Pengaman Muara Sungai Bogowonto Sisi Barat (KSN YIA)	173.685.239.683	Purworejo	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak	21-Oct-20	08-Jul-23
11.	Peembangunan Bendungan Budong-Budong Kab. Mamuju Tengah	655.268.600.000	Mamuju	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air WS. Kaluku Karama	08-Dec-20	31-Dec-23
12.	Preservasi Jalan Pejagan -	103.044.447.000	Banyumas	Kementerian Pekerjaan Umum	20-May-21	07-Sep-23

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
13.	Prupuk - Tegal - Bts. Banyumas/Brebes – Wangon			dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah - DI Yogyakarta, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Tengah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Utara, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Prov. Kalimantan Utara. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Aceh, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Aceh, PPK 3.2 Provinsi Aceh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur-Bali, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Jawa Timur		
14.	Paket Preservasi Jalan BTS. Bulungan - Tj. Selor	64.253.212.803	Kalimantan Utara	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Barat, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Barat Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, SNVT Pembangunan Bendungan II BWS Nusa Tenggara II Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Pompengan - Jenebarang, Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Pompengan-Jenebrang Provinsi Sulawesi Selatan	29-Jun-21	01-Apr-23
15.	Preservasi Jalan Pamueu - Sp. Uning	70.449.633.591	Aceh Utara	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur-Bali, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Jawa Timur	17-Jun-21	28-Dec-23
16.	Preservasi Jalan Dan Jembatan Kertosono - Jombang - Mojokerto – Gempol	120.867.300.403	Jombang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Barat, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Barat Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, SNVT Pembangunan Bendungan II BWS Nusa Tenggara II Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Pompengan - Jenebarang, Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Pompengan-Jenebrang Provinsi Sulawesi Selatan	29-Jul-21	16-Nov-23
17.	Pembangunan Jembatan Nanga Pinoh - Ela Hilir - Batas Kalteng Cs (MYC)	94.133.198.090	Kalimantan Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sumatera I, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Sumatera I	13-Aug-21	01-Dec-23
18.	Pembangunan Bendungan Mbay di Kabupaten Nageko (Paket-2)	704.671.277.273	Kabupaten Nagekeo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Citarum	19-Aug-21	31-Dec-24
19.	Penanganan Tebing Sisi Kanan Bendungan Bili Bili	27.606.106.000	Sulawesi Selatan	Bank Indonesia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	23-Aug-21	23-Aug-23
20.	Penyelesaian Pembangunan Bendungan Keureuto Kabupaten Aceh Utara (MYC)	4.052.465.455	Aceh Utara	Bank Indonesia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	06-Sep-21	25-Nov-23
21.	Rehabilitasi Bendungan Cipancuh Tahap II Renovasi Bangunan Gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara	48.610.017.000	Subang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	08-Nov-21	31-Jan-23
22.	Pembangunan Taman Sains Teknologi Herbal dan Hortikultura (TSTH2) Pollung Kab. Humbang Hasundutan	50.000.000.000	Maluku Utara	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	01-Nov-21	23-Aug-23
23.	Rehabilitasi dan Renovasi	82.271.439.000 115.869.894.335	Kab. Humbang Hasundutan Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	20-Dec-21 29-Dec-21	14-Apr-23 22-Feb-23

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
24.	Sarana dan Prasarana Sekolah Terdampak Bencana Gempa di Kabupaten Mamuju dan Majene		Mamuju dan Majene	Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Barat		
25.	Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket 7	257.145.000.000	Bekasi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung - Cisadane, Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Ciliwung - Cisadaner	11-Jan-22	10-Jan-25
26.	Pekerjaan Pembangunan Gudang Curah Kering Di Pelabuhan Banten	59.909.000.000	Banten	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Banten	06-Dec-21	06-Jan-23
27.	Pembangunan PLTM Batanghari 3 x 1,7 MW Sumatera Barat	104.878.000.000	Sumatera Barat	PT Brantas Total Energi	25-May-22	16-Nov-23
28.	Remedial Dan Penanganan Sedimentasi Bendungan Di Pulau Sumbawa I	181.132.000.000	Sumbawa	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, Satuan Kerja O & P Sumber Daya Air Nusa Tenggara I	23-May-22	16-Aug-23
29.	Pembangunan Gedung Laboratorium Teknik (GLT) 4 dan Pembangunan	90.908.000.000	Lampung	Institut Teknologi Sumatera	03-Jun-22	25-Nov-23
30.	Pembangunan Infrastruktur Kawasan Kota Lama Kesawan Kota Medan	76.681.000.000	Medan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana	08-Jul-22	30-Nov-23
31.	Pembangunan Jembatan Pada Lokasi Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) Seksi 5A	-	Jawa Barat	PT Citra Karya Jabar Tol	03-Jun-22	25-Nov-23
32.	Proyek Penanganan Tanggap Darurat Bencana Dampak Awan Panas Dan Guguran Gunung Semeru Di Kab Lumajang 2.1	-	Lumajang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas, Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Brantas	03-Jun-22	25-Nov-23
33.	Pembangunan Gedung Perkuliahan Terpadu, Gedung Laboratorium Terpadu, Gedung Utama Ilmu Kesehatan, Gedung Serbaguna Universitas Riau	212.000.000.000	Pekanbaru	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi	22-Aug-22	22-Oct-23
34.	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Barat Pasca Gempa Mamuju - Majene T.A. 2022-2023 (MYC)	98.495.000.000	Sulawesi Barat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Barat	30-Aug-22	24-Sep-23
35.	Pembangunan Jaringan Irigasi D.I Lematang Kota Pagarlalam Phase II Paket I	276.004.000.000	Pagaralam	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, SNVT PJPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan	19-Sep-22	6-Mar-25
	Pekerjaan Jasa Konstruksi Penanganan Infrastruktur Permukiman Pasca Gempa Bumi Kabupaten Cianjur Paket 3	-	Cianjur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat	23-Dec-2022	2-Apr-2023

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
36.	Pekerjaan Jasa Konstruksi Penanganan Infrastruktur Permukiman Pasca Gempa Bumi Kabupaten Cianjur Paket 11 - Rehabilitasi Kantor Desa Cikaroya, Ciwalen, Sukawangi, dan Dikpora Kabupaten Cianjur	-	Cianjur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat	19-Jan-2023	19-Apr-2023
37.	Pekerjaan Penanganan Tanggap Darurat Bencana Dampak Awan Panas dan Guguran Gunung Semeru di Kab Lumajang 3.1	-	Lumajang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	9-Dec-2022	8-May-2023
38.	Pekerjaan Peningkatan Fasilitas Penunjang Kawasan Labuan Bajo	-	Labuan Bajo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Nusa Tenggara Timur	20-Feb-2023	29-Apr-2023
39.	Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara (Bendung Leuweung Seureuh - B.Tub 26)	168.940.297.000	Jawa Barat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	2-Mar-2023	25-Apr-2023
40.	Penataan Jalan dan Trotoar pada Ruas Sp. Binongko - Sp. Sylvia	-	Nusa Tenggara Timur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Timur	20-Mar-2023	1-May-2023
41.	Proyek Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Jengkol CS, SS. Pengkolan CS, SS. Sukamandi CS, SS. Beres CS	162.507.220.000	Jawa Barat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	21-Mar-2023	14-May-2023
42.	Proyek Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kandanghaur CS, SS. Eretan CS	212.903.458.908	Jawa Barat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	30-Mar-2023	23-May-2024
43.	Proyek Pembangunan Kampus Baru Politeknik Maritim Negeri Indonesia (Polimarin) Tahun Anggaran 2023	109.962.787.586	Semarang	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Politeknik Maritim Negeri Indonesia	2-May-2023	27-Nov-2023
44.	Proyek Pekerjaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor DPRD Provinsi Sulawesi Barat Pasca Gempa Mamuju Majene	88.627.027.027	Mamuju	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat	4-May-2023	28-May-2024
45.	Proyek Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir di Kabupaten Lahat	-	Sumatera Selatan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII	14-Mar-2023	12-Jun-2023
46.	Proyek Penyempurnaan Bendungan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara	159.882.214.414	Samarinda	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda	19-Jun-2023	10-Nov-2024
47.	Proyek Penyempurnaan dan Penataan Kawasan	204.089.189.189	Samarinda	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat	21-Jul-2023	30-Jun-2024

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
48.	Bendungan Sepaku Semoi			Jenderal Sumber Daya Air , Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda		
49.	Proyek Penanganan Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir dan Tanah Longsor Tahun 2023 di Kab. Lumajang	-	Lumajang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air , Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	17-Jul-2023	14-Okt-2023
50.	Proyek Pembangunan JDU SPAM Regional Wosusokas Segmen 1 dan Reservoir Distribusi	219.800.000.000	Jawa Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah	20-Jul-2023	7-Feb-2026
51.	Proyek Pembangunan Sekolah Polisi Negara dan Mako Brimob Polda Sulawesi Utara	134.234.234.234	Sulawesi Utara	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Utara	11-Agus-2023	28-Jun-2024
52.	Proyek Pekerjaan Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Cianjur Tahap 3	-	Cianjur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II	22-Ags-2023	31-Des-2023
53.	Proyek Pekerjaan Jasa Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Rehab Total Gedung Sekolah Paket 2	177.927.927.928	DKI Jakarta	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Bidang Prasarana dan Sarana Pendidikan	25-Ags-2023	21-Des-2023
54.	Proyek Rehabilitasi Bendung Karet Krueng Aceh di Kabupaten Aceh Besar (MYC)	93.255.072.973	Aceh	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sumatera I	1-Sep-2023	25-Okt-2024
55.	Proyek Construction of Smart Building for BPKP Training Facility at Ciawi, Denpasar, Medan and Makassar	146.837.688.259	Ciawi	Badang Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	8-Sep-2023	3-Ags-2024
56.	Proyek Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Rumah Sakit UPT Vertikal Provinsi Papua	576.095.890.312	Papua	Kemenerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	12-Sep-2023	30-Nov-2024
57.	Proyek Penataan Kampung Seni Borobudur di Dusun Kujon	228.109.909.910	Jawa Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah	9-Nov-2023	3-Sep-2023
58.	Proyek Pembangunan Jimbaran dan Jalan Elevated Kawasan Karawang	191.415.000.000	Karawang	Bank Indonesia	29-Nov-2023	27-Nov-2024
	Proyek Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Di Provinsi Jawa Barat	167.270.570.270	Jawa Barat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat	27-Des-2023	22-Ags-2024

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

44. KATEGORI KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

44. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

31 Desember 2023	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>		Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	December 31, 2023
		Dimiliki untuk diperdagangkan/ <i>Held-for-trading</i>	Ditetapkan sebagai FVTPL/ <i>Designated at FVTPL</i>		
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	1.512.017.389.902	-	-	1.512.017.389.902	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – net					Trade accounts receivables - net
Pihak berelasi	1.577.744.854.361	-	-	1.577.744.854.361	Related parties
Pihak ketiga	240.844.017.112	-	-	240.844.017.112	Third parties
Piutang retensi – net					Retention receivables - net
Pihak berelasi	251.424.097.675	-	-	251.424.097.675	Related parties
Pihak ketiga	33.455.092.013	-	-	33.455.092.013	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – net					Gross amount due from costumers - net
Pihak berelasi	353.810.281.104	-	-	353.810.281.104	Related parties
Pihak ketiga	189.194.117.139	-	-	189.194.117.139	Third parties
Piutang lain-lain – net					Other receivables – net
Pihak berelasi	13.807.242.463	-	-	13.807.242.463	Related parties
Pihak ketiga	24.121.610.509	-	-	24.121.610.509	Third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	11.772.806.298	-	-	11.772.806.298	Restricted account
Piutang sewa pembiayaan	-	-	216.713.338.588	216.713.338.588	Financial lease receivables
Aset keuangan dari proyek konsesi	-	-	845.146.442.544	845.146.442.544	Financial assets from concession project
Investasi jangka panjang lainnya	-	36.570.000.000	-	36.570.000.000	Other long term investment
Jumlah aset keuangan	4.208.191.508.576	36.570.000.000	1.061.859.781.132	5.306.621.289.708	Total financial assets

31 Desember 2022	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>		Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	December 31, 2022
		Dimiliki untuk diperdagangkan/ <i>Held-for-trading</i>	Ditetapkan sebagai FVTPL/ <i>Designated at FVTPL</i>		
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	1.476.793.407.269	-	-	1.476.793.407.269	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – net					Trade accounts receivables - net
Pihak berelasi	577.943.043.012	-	-	577.943.043.012	Related parties
Pihak ketiga	330.388.270.807	-	-	330.388.270.807	Third parties
Piutang retensi – net					Retention receivables - net
Pihak berelasi	138.792.417.083	-	-	138.792.417.083	Related parties
Pihak ketiga	45.154.174.807	-	-	45.154.174.807	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – net					Gross amount due from costumers - net
Pihak berelasi	822.954.107.003	-	-	822.954.107.003	Related parties
Pihak ketiga	170.866.461.950	-	-	170.866.461.950	Third parties
Piutang lain-lain – net					Other receivables – net
Pihak berelasi	2.027.566.728	-	-	2.027.566.728	Related parties
Pihak ketiga	14.087.643.568	-	-	14.087.643.568	Third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	11.772.299.621	-	-	11.772.299.621	Restricted account
Piutang sewa pembiayaan	-	-	224.170.966.119	224.170.966.119	Financial lease receivables
Aset keuangan dari proyek konsesi	-	-	863.200.543.430	863.200.543.430	Financial assets from concession project
Investasi jangka panjang lainnya	-	17.613.000.000	-	-	Other long term investment
Jumlah aset keuangan	3.590.779.391.848	17.613.000.000	1.087.371.509.549	4.678.150.901.397	Total financial assets

(Lanjutan/Continued)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dan 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.777.830.187 dan Rp3.454.342.234, terutama sebagai keuntungan/ kerugian atas transaksi kas dan setara kas, deposito berjangka dan utang lembaga keuangan nonbank.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang

45. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS

a. Financial risk management objectives and policies

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

i. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

On December 31, 2023 and 2022, if the rupiah weakened/ strengthened by 5% and 1% with all other variables constant, income before tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 would be lower/higher by Rp5.777.830.187 and Rp3,454,342,234 mainly as gains/losses on transactions of cash and cash equivalents, time deposits and non- bank financial institutions.

ii. Interest rate risk

interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Company manage interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before

(Lanjutan/Continued)

ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

making a decision to initiate a new debt obligation.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

The Company's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 60 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 60 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup akan turun dan naik sebesar Rp10.248.909.206 dan Rp10.864.932.750 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

If interest rates had been 20 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year respectively would increase and decrease by Rp10,248,909,206 and Rp10,864,932,750 for the year ended December 31, 2023 and 2022. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Risiko likuiditas

iii. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity Grouped based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

undiscounted cash flows:

	2023				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/ Trade account payable	2.727.079.587.426	465.462.509.293	598.333.764.754	-	3.790.875.861.473
Utang lain-lain/ Others payables	491.606.876	11.038.447.871	-	-	11.530.054.747
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	915.190.278.480	-	-	-	915.190.278.480
Utang bank/ Bank loans	-	17.654.219.623	939.740.250.177	191.916.303	957.586.386.103
Utang lembaga keuangan non-bank/ Loans from non-bank financial institution	-	210.579.804.391	266.748.676.704	92.323.175.375	569.651.656.470
Jumlah/ Total	3.642.761.472.782	704.734.981.178	1.804.822.691.635	92.515.091.678	6.244.834.237.273
	2022				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/ Trade account payable	2.198.046.591.388	545.958.220.662	445.434.145.274	-	3.189.438.957.324
Utang lain-lain/ Others payables	1.300.003.393	10.494.552.280	-	-	11.794.555.673
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	414.416.904.887	-	-	-	414.416.904.887
Utang bank/ Bank loans	-	25.756.029.953	937.586.486.105	270.000.000.000	1.233.342.516.058
Utang lembaga keuangan non-bank/ Loans from non-bank financial institution	24.000.000.000	44.684.414.706	508.795.194.284	-	577.479.608.990
Jumlah/ Total	2.637.763.499.668	1.072.327.362.875	1.446.381.680.389	270.000.000.000	5.426.472.542.932

b. Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Secara periodik, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Periodically, the Company conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost- of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran Leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial Leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Company is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's debt-to-equity ratios as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang bank	957.586.386.103	1.233.342.516.058	<i>Bank loans</i>
Utang lembaga keuangan non bank	569.651.656.470	577.479.608.990	<i>Loan from non bank financial institutions</i>
Total utang	1.527.238.042.573	1.810.822.125.048	Total loans
Total ekuitas	2.144.869.875.051	1.855.437.895.611	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,71	0,98	Debt to equity ratio

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Perubahan Anggaran Dasar PT Brantas Abipraya (Persero)

Changes to the Articles of Association of PT Brantas Abipraya (Persero)

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Brantas Abipraya (Persero) No. S-150/MBU/03/2024 tanggal 14 Maret 2024 pemegang saham menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the Approval Letter for Amendments to the Articles of Association of PT Brantas Abipraya (Persero) No. S-150/MBU/03/2024 dated March 14, 2024, shareholders agreed to several things as follows:

- Menyetujui perubahan pada Pasal 3 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar PT Brantas Abipraya (Persero) mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 atau KBLI terbaru dan penambahan kegiatan usaha utama Perseroan dalam dalam rangka rencana Investasi atau tender untuk *Wastewater Treatment Plant (WWTP)* dan rencana investasi atau tender untuk Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa), serta penambahan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan dalam rangka pendayagunaan aset tetap Perseroan untuk mengembangkan Abipraya Sport Center.

- Approved changes to Article 3 paragraphs (2) and (3) of the Articles of Association of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding the Aims and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020 or the latest KBLI and additions to the Company's main business activities in the context of investment plans or tenders for Wastewater Treatment Plants (WWTP) and investment plans or tenders for Waste Processing and Final Processing Places (TPPAS) and Waste Power Plants (PLTSa), as well as additional business activities in the context of optimizing the resources owned by the Company in the context of utilizing the Company's fixed assets to develop the Abipraya Sport Center.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2. Perubahan pada Pasal 3 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar PT Brantas Abipraya (Persero) mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 atau KBLI terbaru dan penambahan kegiatan usaha utama Perseroan dalam dalam rangka rencana Investasi atau tender untuk *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) dan rencana investasi atau tender untuk Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa), serta penambahan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan dalam rangka pendayagunaan aset tetap Perseroan untuk mengembangkan Abipraya Sport Center.
 3. Untuk memenuhi pengeluaran/penempatan saham yang diambil bagian sebagaimana tersebut pada angka 2 di atas, menyetujui penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan, sebesar Rp211.982.000.000,00 (dua ratus sebelas miliar sembilan ratus delapan puluh dua juta rupiah) sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp211.981.785.000,00 (dua ratus sebelas miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu Rupiah) yang berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 1973/1974 dan 1975/1976.
 - b. Sebesar Rp215.000,00 (dua ratus lima belas ribu rupiah) yang berasal dari kapitalisasi cadangan PT Brantas Abipraya (Persero) sebagaimana tercatat dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana laporannya Nomor 00117/2.1051/AU.1/03/0555-3/1/III/2023 tanggal 9 Maret 2023.
 4. Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp161.555.000.000,00 (seratus enam puluh satu miliar lima ratus lima puluh lima juta rupiah) menjadi sebesar Rp373.537.000.000,00 (tiga ratus tujuh puluh tiga miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta rupiah).
 5. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) dengan hak substitusi untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan dalam keputusan ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh
2. *Changes to Article 3 paragraphs (2) and (3) of the Articles of Association of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding the Aims and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020 or the latest KBLI and additions to the Company's main business activities in in the context of investment plans or tenders for Wastewater Treatment Plants (WWTP) and investment plans or tenders for Waste Processing and Final Processing Places (TPPAS) and Waste Power Plants (PLTSa), as well as additional business activities in the context of optimizing the Company's resources in in order to utilize the Company's fixed assets to develop the Abipraya Sport Center.*
 3. *To fulfill the issuance/placement of shares taken as part of number 2 above, approve the addition of the capital of the Republic of Indonesia to the Company's share capital, amounting to IDR 211,982,000,000.00 (two hundred eleven billion nine hundred eighty two million rupiah) as follows:*
 - a. *Amounting to IDR 211,981,785,000.00 (two hundred eleven billion nine hundred eighty one million seven hundred eighty five thousand Rupiah) originating from the transfer of State Property to the Ministry of Public Works and Public Housing, the procurement of which is sourced from the State Revenue and Expenditure Budget Fiscal Years 1973/1974 and 1975/1976.*
 - b. *Amounting to IDR 215,000.00 (two hundred and fifteen thousand rupiah) originating from the capitalization of PT Brantas Abipraya (Persero) reserves as recorded in the 2022 Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as stated report Number 00117/2.1051/AU.1/03/0555-3/1/III/2023 dated March 9 2023.*
 4. *With this additional capital, the Company's issued and paid-up capital was originally IDR 161,555,000,000.00 (one hundred and sixty-one billion five hundred fifty-five million rupiah) to Rp373,537,000,000.00 (three hundred seventy-three billion five hundred thirty-seven million rupiah).*
 5. *To grant power and authority to the Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) with the right of substitution to declare everything decided in this decision, including drafting and restating the entire Articles of Association in the form of an*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Anggaran Dasar dalam bentuk akta otentik di hadapan Notaris atau pejabat berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk memperoleh pengesahan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

6. Mewajibkan Direksi Perseroan untuk melaporkan secara tertulis kepada kami atas pelaksanaan persetujuan ini.

authentic deed before a Notary or authorized official, and making adjustments or improvements made necessary if required by the competent authority to obtain approval for changes to the Company's Articles of Association in question.

6. Require the Company's Directors to report in writing to us regarding the implementation of this agreement.

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, jumlah setoran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan terkait pajak badan, pajak final, pajak penghasilan, PPN Keluaran dan Pajak Bumi dan Bangunan adalah sebesar Rp486.896.566.026.

48. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan.

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information presents information related to the Company's contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-Owned Enterprises of The Republic of Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. During the year ended December 31, 2023, total tax payments made by the Company related to corporate income tax, final tax, income tax VAT Out and Land & Building Tax amounted to Rp486.896.566.026.

48. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's financial statements to enhance comparability with the current year's financial statements.

	Seperti yang dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Piutang usaha – bersih				<i>Account receivables – net</i>
Pihak berelasi	577.943.043.012	(3.190.624.423)	574.752.418.589	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	330.388.270.807	-	330.388.270.807	<i>Third parties</i>
Piutang usaha – jangka panjang	-	3.190.624.423	3.190.624.423	
Utang usaha				<i>Account payables</i>
Pihak berelasi	991.392.365.936	(445.464.145.274)	545.928.220.662	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.198.046.541.388	-	2.198.046.541.388	<i>Third parties</i>
Utang usaha – jangka panjang	-	445.464.145.274	445.464.145.274	<i>Account payables – long term</i>

49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2023.

49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on March 25, 2023.



PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
Construction Industry & Investment

Head Office
Jl. D.I. Panjaitan Kav.14, Cawang
Jakarta Timur 13340
☎ +62 21 851 6290
✉ +62 21 851 6095
🌐 brap@brantas-abipraya.co.id

